



**KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT DIKALA PANDEMI  
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**



**KELOMPOK 26**

**KKN TANGGUH 2020**

## **Kreatifitas Kala Pandemi**

### **Oleh:**

Cindy Cahyaning Astuti, M. Si  
Cici Ela Rohbisti  
Diana Amelia Putri  
Nabila Novilia Rahma  
Anis Fitriya  
Febry Nur Wikyanto Putra  
Aprilian Putra Ahmadi Amudja  
Muhammad Arifudin  
Fauziah Noralia Arif  
Aqidatul Nur Idzha  
Muhamad Soleh  
Salsabila Estika Marsa  
Amir Syarifudin  
Permadi Bayu Aji  
Ekki Fernando  
Muhamad Rizki Fibriono Hardia Dana  
Ziyadatur Rohmah

**UMSIDA Press  
2020**

## **Kreatifitas Kala Pandemi**

Penulis :

Cici Ela Rohbisti  
Diana Amelia Putri  
Nabila Novilia Rahma  
Anis Fitriya  
Febry Nur Wikyanto Putra  
Aprilian Putra Ahmadi Amudja  
Muhammad Arifudin  
Fauziah Noralia Arif  
Aqidatul Nur Idzha  
Muhamad Soleh  
Salsabila Estika Marsa  
Amir Syarifudin  
Permadi Bayu Aji  
Ekki Fernando  
Muhamad Rizki Fibriono Hardia Dana  
Ziyadatur Rohmah

Editor : (kosongi)

Desain Sampul : Muhamad Soleh

Desain Isi : Seluruh kelompok

ISBN : 978-623-6833-34-6

Cetakan I : Oktober 2020

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm 145 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B  
Sidoarjo Telp. 031  
8945444

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala rahmat serta hidayah yang telah Allah SWT berikan kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sedikit berbeda dengan KKN sebelumnya karena KKN Tangguh ini dilaksanakan di desa tempat tinggal masing-masing setiap mahasiswa karena adanya virus Covid 19 tidak di perkenankan mengundang atau mengumpulkan banyak orang dan bersifat individu.

Program Kuliah Kerja Nyata merupakan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program intrakulikuler (kegiatan utama yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program) yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMSIDA yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, serta penguatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Pengertian lain dari KKN yaitu mata kuliah yang bekerja di lapangan untuk mengembangkan soft skill mahasiswa mahasiswa terjun ke dalam sosial-masyarakat, berorganisasi, mengelola sumber daya yang berada di lapangan, mengelola sumber daya alam, membangun simpati-empati dan kepedulian terhadap masyarakat, membuat rencana dan melaksanakan kegiatan dalam kelompok maupun mandiri, untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1. Program ini diselenggarakan perguruan tinggi guna mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk terjun di masyarakat setelah lulus.

Topik yang dicetuskan dalam KKN Tangguh yang dibuat oleh tim penyusun KKN terdapat 4 topik yang dapat diambil yaitu: 1. Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka memahami materi tertentu, 2. Pendampingan Pendidikan, 3. Pendampingan UMKM, 4.

Pendampingan swasembada.

Laporan KKN ini dibuat atas pertanggungjawaban masing-masing setiap anggota kelompok. Awal pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal 05 Agustus 2020 hingga 10 Oktober 2020. Adapun tema program kerja yang kami laksanakan adalah sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka memahami materi tertentu, pendampingan pendidikan, dan pendampingan UMKM.

Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan fokus pada masyarakat setempat di ruang lingkup tempat tinggal masing-masing setiap anggota yang memiliki tujuan bersosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya mentaati protokol kesehatan, membantu masyarakat yang kesusahan dalam mengajari atau memberi materi terkait pendidikan, dan memberikan solusi untuk masyarakat UMKM yang terkena imbas dari dampak Covid 19.

Keberhasilan dan terlaksananya program kerja dengan baik bukan hanya keberhasilan individu maupun kelompok. Namun atas kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan dalam pelaksanaan KKN. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Cindy Cahyaning Astuti, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Wiwik Sulistyowati, ST., MT. Selaku *Pemonev* KKN-Tanggung.
7. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN Tngguh kali ini

Sidoarjo, 1 Oktober 2020

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>5</b>
1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi .....	5
1.2. Tujuan dan Manfaat .....	7
1.2.1 Tujuan .....	7
1.2.2 Manfaat.....	7
<b>PELAKSANAAN PROGRAM KERJA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja .....	9
2.1.1 Program Unggulan 1 (Sosialisasi Kesehatan).....	9
1 Oleh : Amir Syarifudin .....	9
2. Oleh : M.Arifudin .....	11
3. Oleh : Muhamad Soleh.....	12
1. Oleh : M. Rizki Firbiono Hardiadana .....	14
5. Oleh : Cici Ela Rohbisti .....	15
6. Oleh : Anis Fitriya .....	18
7. Oleh : Nabila Novilia Rahma.....	19
8. Oleh : Febry Nur Wikyanto Putra.....	21
2.1.2 Program Unggulan 2 (Pendampingan Pendidikan).....	24
1. Oleh : Fauziah Noralia Arif .....	24
2. Oleh : Ekki Fernando.....	26
3. Oleh : Aqidatul Nur Idzha .....	27
4. Oleh : Diana Amelia Putri.....	31
5. Oleh : Aprilian Putra A. A. ....	32
6. Oleh : Ziyadatur Rohmah .....	34
7. Oleh : Salsabila Estika Marsa.....	36
2.1.3 Program Unggulan 3 (Pendampingan UMKM) .....	38
1. Oleh : Permadi Bayu Aji.....	38

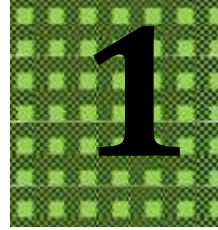
2.2.	Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai.....	40
2.2.1.	Oleh Cici Ela Rohbisti.....	40
2.2.2.	Oleh Diana Amelia Putri .....	40
2.2.3.	Oleh Nabila Novilia Rahma .....	41
2.2.4.	Oleh Anis Fitriya.....	42
2.2.5	Oleh Febry Nur Wikyanto Putra.....	42
2.2.6	Oleh Aprilian Putra Ahmadi Amudja.....	43
2.2.7	Oleh Muhammad Arifudin .....	44
2.2.9	Oleh Aqidatul Nur Idzha .....	45
2.2.10	Oleh Muhammad Soleh .....	46
2.2.11	Oleh Salsabila Estika Marsa .....	47
2.2.12	Oleh Amir Syarifudin .....	47
2.2.13	Oleh Permadi Bayu Aji.....	47
2.2.14	Oleh Ekki Fernando .....	48
2.2.15	Oleh Muhamad Rizki FirdionoHardia Dana .....	49
2.2.16	Oleh Ziyadatur Rohmah.....	50
	<b>KREATIFITAS KALA PANDEMI .....</b>	<b>51</b>
3.1.	Sosialisasi Dan Penyuluhan Dalam Rangka Pemahaman Materi Tertentu Secara Daring Dengan Aturan Protokol Kesehatan.....	51
3.2.	Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan Bagi Pelajar Atau Pengajar Secara Online .....	55
3.3.	Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman protokol kesehatan menuju new normal .....	59
3.4.	Pembelajaran Daring bagi Siswa-Siswi TK-SD-SMP.....	63
3.5.	Sosialisasi protokol Kesehatan dan pembuatan hand sanittizer sesuai standar who .....	67
3.6.	Pendampingan Pendidikan daring dan sosialisasi cuci tangan.....	70

3.7.	Kegiatan Bakti Sosial dan sosialisasi protokol kesehatan .	72
3.8.	Pendampingan Pendidikan online berbasis aplikasi cisco webex.....	74
3.9.	Pendampingan Pendidikan online untuk guru dan murid	79
3.10.	Sosialisasi protokol Kesehatan di warung-warung melalui pamflet / poster.....	84
3.11.	Pendampingan belajar daring.....	89
3.12.	Alat cuci tangan otomatis sederhana di masa pandemi .....	92
3.13.	Pendampingan sertifikasi BPOM dan pemasaran produk secara online .....	96
3.14.	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Metode Pembelajaran Online.....	100
3.15.	Sosialisasi protokol Kesehatan kepada masyarakat saat berolahraga.....	104
3.16.	Pendampingan Pendidikan menggunakan video pembelajaran dan game edukasi.....	107
<b>KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA .....</b>		<b>111</b>
4.1.	Kesan wali murid dari TK Harapan Bunda Tanggulangin 111	
4.2.	Kesan Orang tua Siswa.....	112
4.3.	Kesan Masyarakat Terhadap KKN UMSIDA.....	112
4.4.	Kesan Pemilik Toko.....	114
4.5.	Kesan Masyarakat (Perum Bumi Candi Asri, Kel. Ngampelsari, Kec. Candi, Sidoarjo) .....	115
4.6.	Kesan Masyarakat Terhadap Kkn Umsida.....	116
4.7.	Kesan Wali murid dari Aji.....	117
4.8.	Kesan Ibu M. Safaat Abi Saputra murid dari SMP Negeri 4 Suko, Sidoarjo .....	118
4.9.	Kesan Bapak Sobirin ketua RT 05 Desa Sawo Cangkring	119
4.10.	Kesan Orang tua dari saudara Raya putra.....	120
4.11.	Kesan siswi SDN Sidokare 3 .....	121



4.12.	Kesan Masyarakat Rt 03.....	122
4.13.	Kesan kepala desa Hj triono ds tebel kec. Gedangan kab sidoarjo .....	123
4.14.	Kesan ketua pesepeda dusun klanggri RT/RW 02/06.....	123
4.15.	Kesan salah satu warga RT 10 RW 04 Medaeng.....	124
4.16.	Kesan Pelaku Usaha UMKM Gading .....	124
<b>PENUTUP .....</b>		<b>126</b>
5.1.	Kesimpulan.....	126
5.2.	Saran .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>128</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>129</b>

# PENDAHULUAN



## 1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya). KKN tahun 2020 kali ini berbeda dengan KKN yang dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya yang mana semua kegiatan dilakukan secara individu di daerah sekitar rumah masing-masing karena pandemic covid-19. Jika dibandingkan dengan KKN tahun lalu jelas berbeda karena sebelumnya dikumpulkan menjadi satu kelompok dan melakukan kegiatan di satu desa yang sama. Sehingga komunikasi yang dilakukan bisa selancar mungkin karena masih bisa sering bertemu untuk melakukan koordinasi dan kegiatan lain yang mendukung jalannya KKN. Selain itu, kalau berkumpul jadi satu kelompok juga bisa memudahkan untuk melakukan KKN juga daripada melakukan kegiatan KKN secara individu. Karena satu program unggulan bisa diisi dengan beberapa ide dari teman-teman yang lain juga. Sedangkan KKN tahun ini lebih banyak dilakukan secara individu daripada kelompok. Contohnya dikelompok kami ini, kami

masing-masing memiliki kegiatan yang berbeda karena memang tidak ada satupun dari kami yang berdekatan lokasi rumahnya. Jadi, kami harus memiliki kegiatan masing-masing untuk memenuhi kegiatan KKN kelompok kami.

Sejak pandemi covid-19 ini, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Hal ini menimbulkan sangat banyak kerugian bagi masyarakat. Misalnya saja, pengangguran meningkat karena banyak perusahaan gulung tikar, semakin sedikit lowongan yang tersedia bagi masyarakat yang sangat memerlukan pekerjaan, semakin sedikit masyarakat yang keluar maka semakin sedikit pula pedagang yang barangnya laku, Pendidikan bagi masyarakat sedikit banyak pasti terhambat karena tidak dapat pergi ke sekolah seperti dulu untuk bertatap muka, dan masih banyak lagi hal-hal yang merugikan lainnya. Selain itu, masyarakat juga harus terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan baru terkait pentingnya protokol Kesehatan di era new normal ini. Yang mana semua tujuan terkait protokol Kesehatan adalah untuk meminimalisir penyebaran covid-19 agar tidak meluas.

Adanya Pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh pada banyak kalangan masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah karena tidak sedikit dari masyarakat yang harus mengalami kerugian penjualan, harus berhenti mengajar ataupun harus libur bekerja bahkan hingga tidak dapat bekerja lagi. Dengan adanya KKN tangguh 2020 yang berfokus pada pendampingan pendidikan, pendampingan UMKM serta sosialisasi kesehatan pada masyarakat di harapkan mampu menuju kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Sehingga semua target sasaran yang telah ditentukan dapat tetap produktif baik dalam belajar mengajar ataupun melakukan bisnis sehari-hari dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.

## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN):

### 1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berhargamelalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

### 1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

#### a) Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami
5. Kami bisa belajar untuk bersosialisasi dimasyarakat secara langsung serta mampu mengetahui apa yang menjadi permasalahan dimasyarakat saat pandemic seperti ini.
6. Kami bisa mengaplikasikan ide-ide kreatif kami untuk membantu kegiatan masyarakat saat pandemic

7. Menambah wawasan dan jaringan sosial kami terhadap lingkungan sekitar untuk bekal nanti saat benar-benar sudah lulus kuliah dan hidup dimasyarakat.
- b) Bagi Masyarakat
1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
  2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
  3. Masyarakat memperoleh ilmu lebih banyak mengenai protokol Kesehatan serta penggunaan gadget dalam pembelajaran online untuk anak-anak
- c) Bagi Perguruan Tinggi.
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
  2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
  3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA



## 2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Pelaksanaan dan pencapaian dari kegiatan KKN kami jabarkan berdasarkan pada jenis program unggulan masing-masing.

### 2.1.1 Program Unggulan 1 (Sosialisasi Kesehatan)

#### 1 Oleh : Amir Syarifudin

- Pembuatan alat cuci tangan otomatis

Kegiatan ini saya lakukan mulai dari minggu kedua untuk lebih jelasnya ada di bab 3. Dalam kegiatan ini, focus saya adalah untuk membuat alat cuci tangan yang sesuai dengan keinginan saya yaitu dengan tanpa menyentuh kran air. Jadi saya mulai mencari rangkaian elektrik dan membeli bahan untuk merakit komponen elektriknya kemudian disolder. Lalu digabungkan dengan timba kecil untuk wadah airnya.

- Sosialisasi tata cara penggunaan alat dan cara cuci tangan yang benar

Kegiatan ini saya lakukan setelah alat selesai dan bisa digunakan dengan baik dan sesuai. Lalu dilakukan sosialisasi penggunaan alat dan cara cuci tangan yang benar.

Pencapaian :

Dari kedua kegiatan diatas , alat yang saya buat sudah jadi dan sesuai harapan saya. Langsung saya taruh didepan rumah saya untuk sosialisasi dan digunakan sebagaimana mestinya.



Gambar 1. Diskusi Kelompok



Gambar 2. Perakitan Komponen Elektronika



Gambar 3. Sosialisasi Penggunaan Alat Cuci Tangan Otomatis Sederhana

2. Oleh : M.Arifudin

Sosialisasi kesehatan kepada bpk basori dan sdr felix desa tebel yang terkena gejala covid 19 dan sesuai arahan protokol kesehatan dan meminta izin bpk kepala ds juga saya melaksanakan program kerja kkn dan mensosialisasikan tentang kesehatan dan tetap memakai masker baik di luar yang dekat atau jauh , dan kita kasih 4 sehat 5 sempurna agar imun mereka tetap terjaga dan mereka isolasi mandiri .

Memasang kran air cuci tangan dan sabun di warkop ds tebel yang belum ada alat untuk cuci tangan ini di lakukan agar di new normal ini kita harus tetap menjaga kesehatan dengan selalu mencuci tangan agar virus dan bakteri mati dan warga sekitar ds tebel agar rantai covid 19 ini cepat berakhir dan memasang spanduk saya lakukan juga agar orang yang datang ke warkop membaca dan selalu ingat bahwa pandemi ini masih ada dan selalu memperhatikan protokoler kesehatan agar warga ds tebel tetap aman dan terhindar dari covid 19.

Pencapaian & hambatan :

Bisa membantu warga ds tebel yang terkenal gejala covid dan mengarahkan serta memberi sosialisasi tentang protokoler kesehatan dan memberi makakanan 4 shat 5 sempurna agar imun mereka kuat serta isolasi mandiri sehingga bener" sampai tidak ada gejala lagi .

Untuk hambatan sendiri mensosialisasikan ke warkop" yang mana di huni anak muda setiap harinya dan mengingatkan di hari itu besoknya tidak di praktekan jadi kurangnya kesadaran mereka sendiri tapi kita terus mengingatkan dengan memasang benner agar mereka membaca dan sadar akan pentingnya mematuhi protokoler kesehatan di masa pandemi covid 19 ini





Gambar 4. Pembentukan Posko Kampung Tangguh bersama Perangkat Desa setempat

3. Oleh : Muhamad Soleh

Sosialisasi kesehatan melalui grup whatsapp dengan warga RT 05. Informasi yang disebar dalam grup berupa soft file pamphlet. Sosialisasi kesehatan yang disampaikan meliputi:



Gambar 5. Sosialisasi Protokol Kesehatan

- a. Update covid-19, berkaitan dengan new normal dan batasan-batas baru dalam era new normal.
- b. Pentingnya berolahraga dan bagaimana berolahraga tanpa melanggar aturan protocol Kesehatan.

- c. Tata cara menggunakan masker yang benar dan bagaimana mencuci masker kain.
- d. Pemahaman tentang social distancing dan phisycal distancing.
- e. Cara penggunaan handsanitizer, kandungan, serta efek samping dari penggunaan handsanitizer.



Gambar 6. Sosialisasi dan Pemasangan Pamflet Sosial Distancing

Setelah sosialisasi melalui grup whatsapp, selanjutnya yaitu mencetak pamphlet dan menempel pada tempat umum yaitu warkop, sebagai himbauan untuk tetap jaga jarak dan mematuhi protocol kesehatan. Kegiatan selanjutnya yaitu membagikan handsanitizer kepada beberapa warga, agar warga tetap mengingat bahwa handsanitizer penting dalam setiap melakukan kegiatan sehari-hari.

Dukungan yang diperoleh dan masalah yang di jumpai :

Warga RT 05 lebih peduli terhadap kesehatan baik pribadi dan sekitarnya setelah mendapat informasi lebih banyak tentang covid-19 Dari Sosialisasi Mahasiswa KKN. Lebih preventif dalam bertindak dan bersama-sama melakukan kegiatan pemutusan rantai penyebaran covid-19 dengan mematuhi protocol kesehatan yang sebelumnya banyak warga tidak peduli tentang protocol kesehatan serta penyebaran covid-19. Meskipun beberapa kendala sosialisasi yang hanya bisa dilakukan secara

online menggunakan grup whatsapp kepada warga sehingga penyampaian materi yang kurang efektif. tetapi perubahan sikap/tindakan warga tentang peduli kesehatan dimasa pandemi/New normal direspon dengan baik dan diterapkan oleh warga.



Gambar 7. Pembagian Hand Sanitizer Kepada Warga

1. Oleh : M. Rizki Firdiono Hardiadana

Kegiatan sosialisasi kesehatan penggunaan masker saat berolahraga bersama Hj. Yuni selaku ketua pesepeda di dusun klanggri RT/RW 02/06 sidoarjo. Disini KKN tangguh 2020 yang dilaksanakan bersama ibu yuni berfokus pada tata cara yang benar saat berolahraga khususnya bersepeda dengan menggunakan masker yang di lakukan secara tatap muka dengan perwakilan ketua grup pesepeda dan dilanjutkan untuk di bagikan wawasan yang saya sosialisasikan melalui media online terhadap semua anggota, kegiatan ini bertujuan untuk menimalisir terjadinya hal buruk saat berolahraga menggunakan masker dan diharapkan ingin menjadi sehat saat berolahraga bisa tercapai.

Kegiatan berikutnya adalah pemasangan banner kesehatan , kegiatan ini bertujuan untuk lebih memper besar skala sosialisasi terhadap warga sekitar dikarenakan kegiatan yang saya pilih ini adalah kegiatan yang memungkinkan untuk posisi pandemik ini untuk bersosialisasi selain itu tujuan dari pemasangan banner ini lebih meyakinkan terhadap sasaran KKN saya agar apa yang saya sosialisasikan kepada anggota grup pesepeda juga dilakukan warga lainnya, penambahan materi terhadap anggota tentang

distancing ketika bersepeda sudah dilakukan pada setiap anggotanya disini saya tidak mengalami kesulitan karena kesadaran setiap anggotanya sudah faham dan melakukannya kegiatan tambahan ini di wakilkkan pada ketua pesepeda diarenakan tidak memungkinkan mengumpulkan semua anggota pesepeda.



Gambar 8. Pemasangan Poster Kesehatan

Pencapaian :

Dengan program ini para pelaku olahraga khususnya para pesepeda lebih memahami saat berolahraga menggunakan masker agar olahraga menghasilkan kesehatan bagi tubuh dan menimalisir hal buruk saat penggunaan masker sewaktu berolahraga.



Gambar 9. Perizinan Dengan Ketua rt Warga Setempat

5. Oleh : Cici Ela Rohbisti



Gambar 10. Pemasangan Poster Di Warung Warga

- KKN di dusun Awar-awar RT 21 RW 11 T menyelenggarakan Kegiatan Sosialisasi pada tanggal 08 Agustus 2020 yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dalam rangka menghadapi kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah ini untuk mengatasi penyebaran covid-19. Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan adalah :
  1. Edukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui poster yang di pasang di berbagai tempat yang mudah untuk dilihat oleh warga termasuk di Toko perancangan warga Rt 21 Rw 11 Dusun Awar-awar.
  2. Edukasi cara cuci tangan pakai sabun dengan air dan memakai masker dengan sasaran kepada anak-anak ketika bermain disekitar rumah.
  3. Pembuatan dan pembagian masker kain dengan sasaran anak-anak di sekitar rumah.



Gambar 11. Edukasi Cuci Tangan Yang Baik dan Benar

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan bisa menjadi peringat warga agar tetap waspada dan berhati-hati menghadapi pandemic Covid-19 ini. Semakin sering warga melakukan edukasi yang diberikan tersebut, lambat laun warga akan lebih sadar akan pentingnya menjaga pola hidup sehat dan untuk menjalani aktivitas sehari-hari sesuai dengan protokol kesehatan seperti yang tertulis dalam kegiatan tersebut



Gambar 12. Pembagian Masker Buatan Sendiri

Pencapaian :

Beberapa warga masih belum memahami bahayanya Covid-

19 karena kurangnya sosialisasi bahaya Covid-19 kepada warga yang menyebabkan ketidaktahuan tentang bagaimana cara yang benar menghindari atau mencegah agar tidak tertular atau menularkan Covid-19. Dengan adanya kegiatan sosialisasi pencegahan Covid-19 ini, masyarakat memperoleh edukasi yang sama terkait langkah pencegahan Covid-19 dan selalu mentaati protokol kesehatan yang diberikan. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk masyarakat di RT 21 RW 11 ini. Sehingga masyarakat dan terutama saya lebih waspada dan memahami kebijakan pemerintah.

6. Oleh : Anis Fitriya

KKN di perumahan pondok sidokare asri sidoarjo, saya mendampingi pembelajaran online kepada anak smp kebetulan dia ada di pesantren dan harus pulang karena covid 19 dan saya fokus untuk m mengajarkannya bagaimana cara mengerjakan tugas disana dan apa fungsi2 san mangaat mengerjakan tugas disana dan kedua saya mendampingi anak sdn sidokare 3 kebetulan yang mana disekolahnya mengharuskan pembelajaran online melalui google meet , dan siswi tidak memahami smaa sekali bagaimana apliakasi dan cara menggunakannya, saya mengjarkan dan mendampingi siswi ini saat gurunya meminta untuk belajar menggunak google meet dan yg ketiga saya mendampingi anak tk yg kebetulan belum bisa belajar sama sekali belum bisa menulis, menggambar, membaca, dan orgtuanya tidak paham sama sekali teknologi dan ahirnya selain saya mendampingi siswa ini, saya juga mengajarkan bagaimana cara menulis bagaimana cara menggunakan smartphone dengan baik dan bagaiman cara menggunakan pembelajaran menggunakan zoom.

pencapaian :

Setelah dua bulan saya memberikan pendampingan kepada anak-anak, kekhawatiran saya terhadap anak-anak yang belum paham teknologi pun sedikit berkurang karena saya tidak hanya mengajarkan aplikasi-aplikasi pembelajaran online, tetapi saya

juga memberikan wawasan tentang bijaknya penggunaan gadget yang dimana anak-anak sekarang sangat suka bermain gadget hanya untuk menonton youtube dan juga berbincang di whatsapp. Maka dari itu saya memberikan sedikit pengetahuan agar smartphone dapat digunakan untuk memperbanyak ilmu meskipun pendidikan menggunakan metode jarak jauh. Pada KKN ini saya dapat menimba ilmu dengan cukup banyak dan sangat menikmati pengalaman yang saya dapat. karena tetangganga saya menyambut saya dengan baik sekali sehingga mengucapkan terimakasih berkali2. Dan juga terjalinnya hubungan antar tetangga dengan sangat baik.



Gambar 13. Pendampingan Belajar Daring

7. Oleh : Nabila Novilia Rahma

A. Sosialisasi dan penyuluhan protokol kesehatan menuju new normal melalui sepanduk dan memberikan tempat cuci tangan :

Kegiatan yang pertama kali saya lakukan yaitu dengan memesan banner sebagai alat media untuk mensosialisasi pembeli terkait pentingnya protokol kesehatan dan membelikan bak air



sebagai media untuk mencuci tangan bagi pembeli yang akan masuk ke toko Alant Cell, tujuan saya memberikan banner tersebut untuk mempermudah pembeli memahami pentingnya mentaati protokol kesehatan dengan membaca isi dari banner tersebut.

#### B. Sosialisasi dan penyuluhan dengan mewajibkan menggunakan masker dan pentingnya berjaga jarak

Kegiatan saya lakukan mulai dari membagikan masker secara gratis bagi pembeli yang tidak menggunakan masker sekaligus mengingatkan akan pentingnya menggunakan masker jika sedang berada diluar rumah, dan mengingatkan bagi pembeli yang menggunakan masker tapi tidak benar menggunakannya seperti contohnya menggunakan masker tapi hidungnya terbuka dengan alasan sulit bernafas/ mengganggu pernafasan, dan mensoasialisasi pentingnya berjaga jarak dengan pembeli lainnya agar kita semua terhindar dari virus yang mewabah saat ini.



Gambar 14. Menyediakan Bak Air Untuk Cuci Tangan Dan Masker

#### Pencapaian :

Dari kegiatan KKN yang telah terlaksana membuat kesadaran pembeli akan pentingnya mentaati protokol kesehatan menjadi meningkat, sudah banyak yang menggunakan masker karena sudah terbiasa jika bepergian selalu menggunakan maskee, menjadi kebiasaan pembeli mencuci tangan dulu sebelum masuk

ke toko Alant Cell, dan sudah menyadari pentingnya berjaga jarak dengan pembeli lainnya tanpa di ingatkan kembali karena mereka sudah sadar pentingnya mentaati protokol kesehatan demi keselamatan bersama.



Gambar 15. Pembagian Masker

8. Oleh : Febry Nur Wikyanto Putra

Program Unggulan 1 :

1. Pembuatan hand sanitizer sesuai standar who di masyarakat RT 03 ( Bu IIN )

Yang pertama kali saya lakukan yaitu dengan browsing di internet tentang bagaimana membuat hand sanitier yang sesuai standarisasi hand sanitizer oleh rekomendasi dari WHO yang benar dan tepat, karena banyaknya kasus hand sanitizer yang tidak sesuai rekomendasi WHO dapat menjadikan tangan gatal gatal dan menjadi iritasi. Tujuan saya memberikan sosialisasi hand sanitizer tersebut agar masyarakat dapat memahami cara membuat hand sanitizer secara mandiri sebagai upaya pencegahan virus berbahaya seperti covid-19 serta mempermudah masyarakat memahami pentingnya hand sanitizer sesuai standar who yang dibuat untuk memenuhi protokol kesehatan.

Bahan dasar pembuatan hand sanitizer ini sangat mudah didapatkan di pasaran. Selain alkohol, bahan lain yang diformulasi dalam pembuatan ini antara lain, gel lidah buaya dan minyak ekstraksi atau essential oil.

“Motivasi kami, supaya masyarakat bisa memproduksi sendiri. Karena bahannya itu sebenarnya sangat mudah untuk ditemukan,”

Dengan bahan yang mudah didapatkan, masyarakat bisa membuat sendiri cairan pencuci tangan di rumah untuk digunakan sehari-hari. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir atau cemas jika stok produk hand sanitizer mulai langka di pasaran.

Sehingga nantinya, warga Desa Banjarkemantren dapat membuatnya untuk ditempatkan di rumah masing-masing, khususnya di tempat-tempat yang dapat diakses dengan mudah.

Ini juga sebagai cara untuk mengingatkan agar setelah beraktivitas penting untuk menjaga kesehatan dengan mencuci tangan agar terhindar dari virus Corona.

Sosialisasi ini mengundang antusias warga yang ingin tau cara pembuatan hand sanitizer.

Program ke 2 :

## 2. Sosialisasi penggunaan hand sanitizer di pelaku umkm toko RT 03

Kegiatan saya lakukan mulai mulai mencari toko toko yang mau di bimbing dan dibagikan hand sanitizer gratis di depan toko mereka, agar pengunjung toko dapat menikmati fasilitas tersebut dan merasa aman dan nyaman di dalam era pandemi ini. Disini saya mengingatkan pentingnya hand sanitizer untuk seluruh masyarakat untuk mensterilkan tangan mereka selepas beraktivitas dimanapun mereka berada.

Dengan merebaknya pandemi covid-19 ini , kebutuhan akan hand sanitizer semakin tinggi. Namun kesadaran akan kebutuhan tersebut tidak dipenuhi oleh beberapa umkm sekitar desa Banjarkemantren agar konsumen merasa aman dan puas.

Mudah mudahan produk ini bisa digunakan oleh orang orang kelompok yang membutuhkan guna menjaga diri mereka dari wabah yang sedang kita hadapi saat ini.

Pembagian hand sanitizer kepada umkm disekitar desa tersebut sebenarnya sudah lama direncanakan, namun sempat terkendala oleh bahan baku yang sangat langka di pasaran, sehingga harus melakukan pemesanan ke luar kota.

Saya berharap kepada seluruh pihak penerima dapat menggunakan hand sanitizer setelah bersentuhan dengan apapun, agar semua yang menempel di tangan kita bisa dihilangkan.



Gambar 16. Pembagian Hand Sanitizer Gratis Bagi Warga

Pencapaian :

Di dalam kegiatan KKN yang telah terlaksana ini membuat kesadaran masyarakat akan pentingnya mentaati protokol kesehatan yang sesuai standarisasi dari WHO menjadi meningkat, sudah banyak yang menggunakan hand sanitizer sebagai kebutuhan sehari-hari karena sudah terbiasa jika bepergian selalu menggunakannya. menjadikan kebiasaan pembeli mencuci tangan dulu sebelum masuk ke toko-toko di RT 3 dan sudah menyadari pentingnya berjaga jarak dengan pembeli lainnya tanpa di ingatkan kembali karena mereka sudah sadar pentingnya mentaati protokol kesehatan.

### 2.1.2 Program Unggulan 2 (Pendampingan Pendidikan)



Gambar 17. Sosialisasi Kegiatan KKN Dengan Objek

1. Oleh : Fauziah Noralia Arif

-Pendampingan pendidikan bersama Ibu Nur Lailatul Khasanah yang merupakan seorang guru di Yayasan belajar anak usia dini yang biasa dikenal dengan BIMBA (Bimbingan Minat Baca dan Blejajar Anak). Disini KKN tangguh 2020 yang dilaksanakan bersama Ibu Laila focus kepada proses pengajaran yang dilakukan via daring menggunakan aplikasi Ciscowebex dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran sekaligus membuat anak tidak bosan saat belajar.

-Pendampingan pendidikan bersama Ibu Ananda Aditya yang merupakan seorang guru di TK ABA 7 , semenjak pandemic beliau mengajar via daring menggunakan videocall whatsapp. Disini knn tangguh 2020 fokus untuk memberi bimbingan untuk penggunaan aplikasi cisco webex yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran via daring sehari-hari.



Gambar 18. Penginstallan Aplikasi Cisco Webex

Pencapaian :

Dengan adanya kegiatan KKN 2020 yang dilakukan bersama Ibu Laila dan Ibu Ananda hasil yang diharapkan sudah sesuai dengan harapan. Kedua target dapat menerapkan penggunaan ciscowebeex dalam proses daring sehari-hari, walimurid pun menjadi senang karena anak mampu memahami lebih dalam dengan adanya berbagai video ataupun powerpoint yang dilaksanakan. Dan pada saat rapat walimurid pun aplikasi ini dapat digunakan karena mampu dilakukan dengan banyak orang sekaligus.



Gambar 19. Pendampingan Pembelajaran Dengan Aplikasi Cisco

2. Oleh : Ekki Fernando

Kegiatan pendampingan pendidikan disini lebih mengarah ke anak sekolah khususnya ke anak SMP kelas 7 dan 9, dengan membantu anak tersebut cara penggunaan media pembelajaran online yang di berikan oleh pihak sekolah karena adanya pandemi covid-19. Di sisni pendampingan yang dilakukan adalah dengan membantu dan juga mengajarkan siswa cara penggunaan aplikasi yang sudah di tentukan oleh sekolah untuk media pembelajaran. Yaitu dengan mengajari cara penggunaan aplikasi google meet, zoom dan google classroom, dengan megajarkan fitur-fitur beserta cara penggunaannya dan memberikan masukan-masukan kepada anak agar lebih mudah saat penggunaan aplikasinya.



Gambar 20. Sosialisasi Penggunaan Google Meet Sebagai Metode Pembelajaran 1

Pencapaian :

Dengan program ini anak lebih mengerti dan juga lebih memahami cara penggunaan aplikasi google meet, zoom dan google classroom sebagai media yang di gunakan sebagai media pemelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah mereka, selain anak lebih mengerti cara penggunaan aplikasi, orang tua dari sang anak juga merasa sangat terbantu, karna sebagai orang tua juga masih belum begitu mengerti penggunaan aplikasi yang di berikan oleh pihak sekolah.



Gambar 21. Sosialisasi Penggunaan Google Meet Sebagai Metode Pembelajaran 2

3. Oleh : Aqidatul Nur Idzha

- Pendampingan pendidikan kepada target siswa Fanya kelas 5 SDN KETANIRENG

Kegiatan ini saya lakukan adalah fokus saya bagaimana saya bisa mengarahkan dan meringankan beban mereka dalam melaksanakan tugas daring ini. Pendampingan yang dilakukan adalah memberitahu siswa tentang panduan atau cara menggunakan aplikasi pembelajaran online dengan via whatsapp dan via zoom meet dengan baik dan benar. agar saat kegiatan belajar mengajar secara online tidak menemui kendala.

- Pendampingan pendidikan kepada target Lina kelas 8 mts maarif nu durenewu

Kegiatan ini saya lakukan adalah fokus saya bagaimana saya membantu target ini bisa menggunakan aplikasi classroom



dengan baik dan benar.

- Pendampingan pendidikan kepada target Intan kelas 11 SMA MAARIF NU DURENSEWU.

Kegiatan ini saya lakukan adalah fokus saya membantu target ini dalam penyelesaian tugasnya , lalu saya menjelaskan beberapa dari sub tema dari mata pelajaran yang akan dibahas oleh gurunya kepada target tersebut, dan sesudah menjelaskan lalu saya kasih soal kepada target

- Pendampingan Pembelajaran Online

Kegiatan ini saya lakukan adalah saya membantu bu zuhrotul dalam membuat media online untuk pembelajaran yaitu membuat media pembelajaran online menggunakan aplikasi, berikutnya saya melakukan Pelatihan dengan bu zuhrorul dalam penggunaan software untuk media pembelajaran yang menarik, pelaksanaan pelatihan ini adalah mencakup penyajian materi dengan disajikan terkait dengan pengenalan dan penggunaan program microsoft power point dan aplikasi Edmodo untuk pembuatan media pembelajaran. Dan sesudah itu pertemuan berikutnya saya melakukan Pelatihan dengan bu zuhrorul dalam penggunaan software untuk media pembelajaran yang benar dan menarik, pelaksanaan pelatihan ini adalah mencakup penyajian materi dengan disajikan terkait dengan pengenalan dan penggunaan program microsoft power point dan aplikasi Edmodo untuk pembuatan media pembelajaran.

Pencapaian :

Pendampingan pendidikan kepada target siswa Fanya kelas 5 SDN KETANIRENG Pencapaian saya disini adalah target dapat mengirim tugas liwat whatshapp dengan baik dan benar, siswa atau target lebih bijak dalam menggunakan gaded untuk memperbanyak pembelajaran daripada digunakan untuk bermain game.



Gambar 22. Pendampingan Pada Target 1

- Pendampingan Pendidikan Kepada Target Lina Kelas 8 Mts Maarif Nu Durensewu

Pencapaian saya disini adalah target sudah tau cara mengerjakan tugas online melalui classroom dengan benar, dan jadi tau betapa pentingnya peran media sosial untuk mendukung proses pembelajaran dari rumah di masa pandemi seperti ini.



Gambar 23. Pendampingan Pendidikan Pada Target 2

- Pendampingan pendidikan kepada target Intan kelas 11 SMA MAARIF NU DURENSEWU

Pencapaian saya disini adalah target lebih bisa memahami materi yang saya ajarkan kepada target. dan target sadar betapa pentingnya peran kita sebagai pendidik untuk mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19.



Gambar 24. Pendampingan Pendidikan Pada Target 3

- Pendampingan Pembelajaran Online Kepada Bu Zuhrotul Guru SDN KETANIRENG I.

Pencapaian saya disini adalah bisa membantu pembuatan media online bagi guru Bu zuhrotul melalui Smartphone dan membantu guru membangun kelas virtual sesuai dengan kondisi kelas nyata di sekolah. Dan membantu dalam hal agar pembelajaran online menjadi menarik.



Gambar 25. Pendampingan Pendidikan Pada Target 4 (Guru)



Gambar 26. Pendampingan Dengan Guru TK

4. Oleh : Diana Amelia Putri

Melakukan pendampingan pada Nadia murid TK Harapan Bunda dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19 meliputi mengerjakan LKS, mewarnai dan membuat kerajinan. Dimasa pandemi covid-19 semua pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) dan semua sekolah diliburkan demi melindungi kesehatan pada murid. Setiap pengajar (guru) juga mengajarkan kepada muridnya secara online bisa membuat video lalu dikirimkan di grub online, melakukan pembelajaran melalui video conference seperti zoom, google meeting ataupun melalui situs web pembelajaran. Ibu Rini salah satu guru di TK Harapan Bunda megajarkan kepada murid melalui video yang dikirim di grub WA yang terdapat wali murid. Diusia anak-anak seperti Nadia tentu saja merasa bosan berada dirumah dan tidak bertemu teman-temannya disekolah, terkadang keinginan belajarnya turun karena pembelajaran yang hanya secara virtual.

Dimasa pandemi ini saya juga mengajarkan tentang apa itu covid-19 dan cara hidup new normal dimana dimasa new normal setiap orang boleh keluar dari rumah namun tetap harus mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan mencuci tangan setelah keluar rumah, saat keluar rumah menggunakan masker dengan benar, etika batuk dan bersin. Pengajaran ini saya lakukan secara online dan langsung, secara online saya mengirimkan video kepada Ibu Rini yang nantinya akan dikirimkan pada grub WA dan saya

mengajarkan tata cara hidup new normal kepada Nadia secara langsung serta praktek mencuci tangan.



Gambar 27. Edukasi Cuci Tangan Dengan Target



Gambar 28. Pendampingan Pembuatan Kalung Sebagai Tugas Sekolah

5. Oleh : Aprilian Putra A. A.

Kegiatan pendidikan disini lebih mengutamakan ke edukasi si anak khususnya kelas 2 SD dan membantu anak tersebut untuk melakukan kegiatan pendidikan melalui daring atau belajar dengan jarak jauh melalui google classroom dan melakukan pembelajaran melalui materi dan LKS yang diberikan oleh para guru lalu dipelajari oleh si murid. Disini si murid harus betul-betul harus menguasai semua materi yang diberi oleh guru dan

tentunya menyulitkan oleh si murid. Disini pendampingan yang dilakukan adalah dengan membantu dan mengajarkan materi yang ada di aplikasi pembelajaran tersebut dan terus memberikan masukan tentang pembelajaran dengan menggunakan metode jarak jauh ini.

Kegiatan kesehatan disini lebih diutamakan bagi para pekerja dan anak dibawah 20 tahun. Edukasi ini sangat penting apalagi pandemi yang berkepanjangan ini harus betul-betul menjaga kesehatan masing-masing individu. Di kegiatan ini harus menekan para warga RT 14 untuk melakukan kebersihan diri dan sesuai protokol kesehatan sesuai tinjauan pemerintah. Seperti mencuci tangan selama 20 detik, saat keluar rumah selalu memakai masker, selalu membawa hand sanitizer saat keluar rumah, sebelum masuk rumah harus mencuci tangan, setelah bepergian jauh atau pulang kerja selalu mengganti baju agar tetap terhindar dari virus atau kuman yang menempel pada baju kotor tersebut.

Pencapaian:

Dengan adanya program pendidikan ini si anak lebih memahami tentang penggunaan positif dari gadget yang ia gunakan dan tidak gatel di usia dini karena kemajuan teknologi serta memberikan wawasan luas tentang belajar mengajar khususnya mengerti tentang penggunaan aplikasi google classroom dan lebih aktif dalam setiap kegiatan sekolah melalui daring. Serta mampu memberikan pengertian tentang edukasi batasan penggunaan gadget tersebut.

Dengan adanya program kesehatan ini memberikan dampak positif bagi para warga RT 14 lebih mengerti tentang virus yang ada di sekitar, lebih berhati-hati saat bepergian dan lebih peduli terhadap kesehatan pribadi dengan adanya pesan yang disampaikan para warga RT 14 selalu memakai masker saat bepergian dan membawa hand sanitizer serta terus melakukan kegiatan rutin cuci tangan setelah bepergian.



Gambar 29. Pendampingan Pendidikan Dengan Target



Gambar 30. Sosialisasi Penggunaan Masker

6. Oleh : Ziyadatur Rohmah



Gambar 31. Mengkorelasikan Video Pembelajaran Dengan Buku

Pendampingan pendidikan yang saya lakukan disini yakni pendampingangan yang dilakukan karena dampak dari adanya pandemic covid-19 yang mengharuskan pendidikan dialkukan secara virtual. Hal ini mengakibatkan anak-anak disekitar tempat tinggal tak benar-benar memperhatikan pendidikannya, tak terkecuali para orang tua merasa kesulitan dalam melakukan pendampingan belajar ini, karena banyak faktor, diantaranya minim ilmu,waktu terbatas, dan lain sebagainya.faktor inilah yang mengerakkan hati saya untuk mengambil KKN dengan program unggulan pendampingan pendidikan, disisi lain saya adalahsalah satu mahasisiwi jurusan pendidikan. Pendampingan pendidikan yang saya lakukan diantaranya :

1. Melakukan pendampingan pembelajaran berbasis video pembelajaran pada peserta didik kelas 3 SD buku tematik
2. Memberikan soal-soal sebagai evaluasi pencapaian pembelajaran.
3. Melakukan pendampingan pembelajaran berbasis game edukatif yang sesuai dengan anak usia SD



#### 8. Toon Math: Endless Run and Math Games



Rata-rata, anak suka sekali bermain *Temple Run*. Nah, game *Toon Math: Endless Run and Math Games* ini mengambil konsep bermain seperti *Temple Run*, hanya saja lebih mendidik. Sebab, di sini pemain bukan hanya berlari dan mengumpulkan koin, anak juga akan diminta menjawab soal-soal matematik sambil berlarian mengambil koin. Cukup seru, kan? Segera dapatkan game gratisnya di sini.

Gambar 32. Penggunaan Game Edukatif Yang Cocok Bagi Target



Gambar 33. Pendampingan Pendidikan Dengan Target

Pencapaian :

Meningkatnya semangat belajar peserta didik karena belajar sambil nonton dan bermain membuat peserta didik antusias dan tidak cepat merasa bosan, peserta didik lebih focus dan mau mendengarkan penjelasan pelajaran yang ada sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan peserta didik lebih mudah mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya.

7. Oleh : Salsabila Estika Marsa

Deskripsi kegiatan

- pendampingan pendidikan dengan adek eka ramadhani

membuahkan hasil yang sempurna karena yang awalnya ia tidak bisa perkalian sekarang jadi bisa dan tidak bisa mengakses aplikasi untuk daring sekarang ia jadi bisa dan paham bagaimana cara masuk ke aplikasi goggle meet. Dan orangtua pun merasa sangat terbantu.

- Pendampingan belajar dengan adek vita yang awalnya ia tidak paham dan tidak punya laptop untuk daring akhirnya saya bantu untuk menjalankan sekolah online dan orangtua sangat berterimakasih kepada saya.



Gambar 34. Pendampingan Pendidikan Dengan Target 1

Pencapaian :

Dengan adanya kkn yang saya lakukan bersama ketiga target saya ini membuahkan hasil yang sama dan orang tua target pun ikut senang dengan adanya pendampingan pendidikan yang saya ajarkan ke putri mereka mereka sangat terbantu sekali. Sekarang mereka juga sudah bisa mengakses goggle meet sendiri jika ada daring dengan guru mereka.



Gambar 35 Pendampingan pendidikan target 2

### 2.1.3 Program Unggulan 3 (Pendampingan UMKM)

#### 1. Oleh : Permadi Bayu Aji



Gambar 36. Sosialisasi Kegiatan KKN Dengan Target

Sosialisasi meliputi berbagai materi yang berkaitan dengan proses produksi dan menjaga kualitas produk, sosialisasinya antara lain:

- a. Pentingnya untuk mendahulukan kesehatan dan kebugaran para karyawan, dalam hal ini baik saat bekerja ataupun tidak agar karyawan tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan menghadapi pandemic Covid-19.
- b. Sosialisasi *Personal Hygiene*, pelaku usaha dan karyawan harus paham pentingnya personal hygiene.
- c. Sosialisai sanitasi lingkungan kerja, kebersihan diri tidak cukup. Menjaga area kerja sesuai dengan kebutuhannya, bersih, dan rapi, dan layak untuk dijadikan sebagai rumah produksi produk pangan olahan agar setiap proses pengolahan, pengepakan dilakukan dengan baik dan berkualitas.

- d. Sosialisasi pentingnya Keamanan Pangan, dimana keamanan pangan yang berbasis pada ISO 22000: 2018, bertujuan agar pelaku usaha paham bahwa setiap proses dalam industri pangan ada risiko dan risiko tersebut bias di minimalkan ke dampak yang lebih kecil untuk terhindar dari cemaran fisik, biologi, dan kimiawi.

Selain sosialisasi, output dari KKN yang saya lakukan, hasil dari diskusi dan berbagi pengetahuan adalah persiapan dokumen BPOM. Diantaranya file atau dokumen yaitu informasi mengenai produk dari bumbu dapur meliputi jenis pangan olahan, bahan atau komposisi, cara memperoleh bahan baku, bahan pembantu, bahan makanan, kriteria produk yang di harapkan, cara produksi dari setiap langkah pembuatan, alur proses produksi, hasil jadi, proses packaging, pelabelan pada kemasan serta informasi mengenai dalam produk bumbu instan produksi Gading. Selain itu pembuatan lembar penilaian mandiri atau *self-assessment sheet*, dokumen ini berisi sheet penilaian pada UMKM apakah UMKM siap untuk pengajuan BPOM atau belum. Lembar ini bisa digunakan untuk mengevaluasi, mengetahui fasilitas dan komponen mana yang harus diperbaiki secara mandiri oleh pelaku usaha.



Gambar 37. Penyerahan Checklist Self-Assessment Kepada Pelaku Usaha



Gambar 38. Membantu Pemasaran Produk Secara Online

## 2.2. Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai

### 2.2.1. Oleh Cici Ela Rohbisti

Dukungan yang saya peroleh dari kegiatan ini ialah dari tiga kegiatan program KKN, Meskipun kegiatan tersebut dilakukan secara individu tetapi mendapat dukungan dan respon positif oleh aparat pemerintah dan masyarakat setempat cukup tinggi. Dimana dalam adanya edukasi mengenai kesehatan mereka dapat mengambil manfaat dengan lebih maksimal.

Dan hambatan yang saya hadapi ialah kesulitan dalam mengedukasi cara cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir di waktu anak-anak bermain di area sekitar rumah. Karena kebiasaan mereka jarang cuci tangan bahkan hampir tidak pernah melakukan kegiatan tersebut. Jadi kendala dari hal itu saya mengatasi untuk terus mengedukasi mereka pentingnya cara cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.

### 2.2.2. Oleh Diana Amelia Putri

Saat pelaksanaan KKN tentu ada permasalahan yang

dijumpai seperti dalam KKN yang saya hadapi, target sasaran pertama adalah Ibu Ira namun diminggu selanjutnya beliau terdapat kegiatan sehingga saya harus mencari guru lain sebagai gantinya. Dukungan saya peroleh dari masyarakat sekitar dan juga Ibu Rini sebagai ganti Ibu Ira, beliau membantu banyak hal dan bahkan memberi saran dan masukan pada video sosialisasi yang saya kirim kepada beliau. Dukungan dari wali murid Ibu Esti (Ibu Nadia) juga membantu saya untuk tetap melaksanakan kegiatan KKN dengan lancar.

### 2.2.3. Oleh Nabila Novilia Rahma

Hambatan yang dimiliki pada KKN Tangguh 2020 ini adalah minimnya kesadaran dari pembeli di toko Alant Cell terkait pematuhan protokol kesehatan agar terhindar dari virus Covid 19 ini sangat rendah, karena kurangnya sosialisasi terkait bahayanya virus ini yang membuat masyarakat enggan mentaati prosedur protokol kesehatan, pada nyatanya virus ini sangat berbahaya. Usul dari pemilik toko dari konter Alant Cell tersebut dengan adanya KKN Tangguh ini beliau berharap agar masyarakat yang membeli di tokonya mentaati protokol kesehatan yang telah di tetapkan oleh pemerintah agar pembeli dan penjualnya sama-sama terhindar dari virus Covid ini.

Namun disisi lain, dalam KKN Tangguh 2020 ini mendapat dukungan dari pihak lain sehingga KKN ini dapat berjalan lancar, yakni dukungan dari DPL (Ibu Cindy) yang selalu memberi bimbingan online atas apa yang harus dilakukan dalam KKN ini , dukungan dari orangtua yang senantiasa memberi support, dukungan dari suami yang selalu memberi semangat untuk kelancaran KKN ini dan support dari sahabat seperjuangan yang juga melakukan KKN ini untuk tetap bersemangat melakukan kegiatan KKN sekalipun KKN ini dilakukan secara individu dan berbeda dengan KKN sebelumnya, serta dukungan dari kedua target sasaran yakni M. Alant Thobroni yang menginginkan pembeli

di tokonya mentaati protokol kesehatan yang telah di tetapkan oleh pemerintah seperti wajib menggunakan masker saat bepergian, mencuci tangan, dan berjaga jarak dengan orang lain, "menurutnya menjaga kesehatan itu penting dalam masa pandemik seperti sekarang ini, karena kita tidak tau dimana pun kita berada bisa saja terpapar oleh virua tersebut. Karena lebih baik mencegah dari pada mengobati".

#### 2.2.4. Oleh Anis Fitriya

Pada KKN 2020 ini saya seharusnya melakukan Kkn kerja secara kelompok, namun karena hambatan pandemi Covid 19 ini saya harus melakukan Kkn 2020 secara individu dilingkungan rumah, namun walaupun individu saya juga mendapat banyak dukungan dari banyak orang terutama dukungan dari orangtua saya dan dukungan dari tetangga saya yang saya jadikan sebagai target, karena mereka menyambut saya dengan sangat baik, bahkan dengan adanya kkn seperti ini membuat saya semakin akrab dengan tetangga saya sehingga menjalin silaturahmi yg kuat.

Namun ada beberapa hambatan lagi karena saya harus mendangi siswa tk yg belum bisa sama sekali cara menulis membaca tetapi harus belajar menggunakan daring dengan aplikasi zoom, sehingga sangat sulit untuk membuatnya paham akan pembelajarannya, tetepi karena anaknya slalu semangat hingga ahirnya sekarang siswa itu bisa menulis sendiri, dan sudah bisa membaca dan menghitung. saya sangat senang sekali karena saya rasa perjuangan saya tidak sia-sia

#### 2.2.5 Oleh Febry Nur Wikyanto Putra

KKN Tangguh di tahun ini di RT 3 Desa Banjarkemantren didukung penuh dan baik oleh ketua rt rw dan beberapa warga target sasaran. Tentu dalam pelaksanaan tidak lepas dari dukungan pihak DPL yang selalu memberi bimbingan atas apa yang dilakukan, dukungan dari keluarga pun senantiasa memberi support untuk tetap bersemangat melakukan

kegiatan KKN sekalipun KKN ini dilakukan secara individu, serta dukungan anggota kelompok yang saling support untuk mengerjakan program kerja. Pada salah satu kegiatan seperti sosialisasi pembuatan hand sanitizer sesuai standar who, saya memilih bu iin sebagai target sasarannya. Respon dari beliau pun sangat baik dan mendukung akan kegiatan kkn umsida ini. Dengan ada kegiatan KKN ini warga lebih bersiap lagi dalam menghadapi situasi di kala pandemi. Di sisi lain dukungan dalam pelaksanaan KKN ini tentu memiliki hambatan, seperti kurangnya kesadaran warga akan betapa pentingnya hand sanitizer sesuai standar who, sehingga saya agak sulit untuk mengetahui apakah warga benar benar peduli atau tidak. Ini merupakan hambatan bagi saya ketika warga benar benar tidak peduli dengan lingkungannya akan susah untuk memberi sosialisasinya dan akan menjadikan hand santizier nya tidak digunakan secara optimal dan sia sia.

#### 2.2.6 Oleh Aprilian Putra Ahmadi Amudja

Hambatan yang saya alami pada saat melakukan kegiatan KKN Tangguh 2020 ini adalah adanya kesulitan mungkin dari segi waktu saya sendiri sebagai mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN, kendala yang dialami karna saya kerja dan juga kadang keluar kota sehingga membuat saya benar-benar harus bisa mengatur waktu dengan baik pada saat ada libur kerja. Untuk kendala pada target sasaran mungkin hanya sulit pada waktu melaksanakan kegiatan KKN, karna pada saat saya bisa targetnya tidak bisa, begitupun sebaliknya kadang target bisa saya yang masih belum ada waktu untuk melakukan kegiatan. Jadi kendala utamanya mungkin lebih ke waktu. Selain itu, dukungan dari pihak lain sehingga KKN ini dapat berjalan lancar, yakni dukungan dari DPL (Ibu Cindy) yang selalu memberi bimbingan online atas apa yang harus dilakukan dalam KKN ini, dukungan dari orangtua yang senantiasa memberi support, dukungan dari suami yang selalu memberi semangat untuk kelancaran KKN ini dan support dari sahabat seperjuangan yang juga melakukan KKN



ini untuk tetap bersemangat melakukan kegiatan KKN sekalipun KKN ini dilakukan secara individu dan berbeda dengan KKN sebelumnya

#### 2.2.7 Oleh Muhammad Arifudin

Dukungan dan hambatan saya adalah yaitu KKN yang seharusnya satu kelompok sekarang jadi individu sendiri" sehingga mungkin kurang afektif menurut saya namun di dukung dengan Warga setempat sehingga menjadi lebih baik , hambatan yang saya lalui yaitu kurangnya remaja" yang sering mungkin ke warkop tidak memakai masker dan sudah di ingatkan namun sering kali tetap di hiraukan jadi namanya remaja kadang ada yang tidak patuh namun di sini kita tetap meluruskan dan memberi arahan akan hal covid 19 yang belum berakhir di negara kita indonesia maupun di dunia

#### 2.2.8 Oleh Fauziah Noralia Arif

Hambatan yang dimiliki pada KKN Tangguh 2020 ini adalah adanya kesulitan wali murid dalam beradaptasi dengan adanya aplikasi cisco webex yang di gunakan untuk sekolah daring sehari – hari, hal ini dikarenakan aplikasi ini membutuhkan adanya password yang sangat kompleks yakni berupa huruf kecil, huruf besar, serta angka sehingga sering membuat wali murid lupa password saat akan login HP. Namun pada kenyataannya, wali murid hanya perlu download aplikasi ini saja di android masing- masing dan tidak perlu login password pada saat mengangkat video call karena hanya menjadi participant. Sehingga untuk kemudian hari sekolah daring bisa berjalan dengan lancar , dan pada saat mengangkat video call untuk sekolah daring wali murid hanya perlu menulis nama saja.

Namun disisi lain, dalam KKN Tangguh 2020 ini terdapat beberapa dukungan dari pihak lain sehingga KKN ini dapat berjalan lancar, yakni dukungan dari DPL (Ibu Cindy) yang selalu memberi bimbingan atas apa yang harus dilakukan dalam KKN ini , dukungan dari orangtua yang senantiasa

memberi support untuk tetap bersemangat melakukan kegiatan KKN sekalipun KKN ini dilakukan secara individu, serta dukungan dari kedua target sasaran yakni Ibu Laila dan Ibu Nanda dikarenakan mereka juga menginginkan adanya hal baru yang ada dalam proses belajar mengajar sehari-hari untuk membuat anak lebih senang dalam belajar dan tidak cepat bosan.

#### 2.2.9 Oleh Aqidatul Nur Idzha

Di balik KKN tangguh 2020 ini banyak yang selalu kasih dukungan salah satunya seperti bu cindy selaku DPL KKN kelompok kami, beliau sangat support, selalu kasih saran ataupun arahan yang baik dalam melaksanakan KKN ini, ada juga support dari keluarga pastinya yang selalu kasih dukungan penuh, dukungan dari teman teman KKN juga, dukungan dari sahabat sahabat terdekat saya, dukungan dari target target sasaran saya seperti bu zuhrotul, beliau selalu kasih saya support, selalu kasih saya arahan yang baik, selalu kasih saya motivasi saat saya lagi nge down dalam mengerjakan tugas KKN. beliau juga orangnya sangat humble dan akhirnya KKN ini menjadi lancar dengan ada nya dukungan dan motivasi dari mereka-mereka.

Hambatannya pada KKN Tangguh 2020 ini adalah kkn ini program kerjanya banyak dilakukan melalui daring, contohnya saja seperti melakukan pembelajaran dengan siswa siwa sekolah melalui whatshapp ataupun media sosial lainnya, disini peranan penting media sosial inilah yang sangat membantu mahasiswa untuk melakukan KKN Covid-19. Apalagi dizaman yang milenial sekarang ini, gawai dan media sosial merupakan teman akrab dalam mencari berbagai informasi dan inspirasi, banyak juga dampak dan kendala jika berurusan dengan ranah di luar rumah, seperti minta izin kepada orangtua siswa/guru pembimbing, dan mencari target yang benar benar bisa meluangkan waktunya untuk menjadi target narasumber di Program kerja saya.

#### 2.2.10 Oleh Muhammad Soleh

KKN Tangguh 2020 di RT 05 Desa Sawo cangkring, disambut dengan baik oleh ketua RT dan beberapa warga. Tentu dalam pelaksanaan tidak lepas dari dukungan DPL (Ibu Cindy) yang selalu memberi bimbingan atas apa yang harus dilakukan dalam KKN ini, dukungan dari keluarga yang senantiasa memberi support untuk tetap bersemangat melakukan kegiatan KKN sekalipun KKN ini dilakukan secara individu, serta dukungan anggota kelompok yang saling support untuk mengerjakan program kerja. Tidak kalah penting dukungan dari ketua RT yang selalu merespon apa yang saya infokan, itu menjadi nilai semangat tersendiri untuk terus membagikan info-info penting terkait covid 19. Satu lagi dukungan dari salah satu rakyat Presiden Jokowi, yang selalu support dan mendampingi ketika melaksanakan program kerja KKN ini. Pada salah satu kegiatan seperti menempelkan poster di tempat umum dan saya memilih warkop yang menjadi sasarannya. Respon dari pemilik warkop yang baik dan mengizinkan menjadi nilai kepuasan tersendiri. Ditambah lagi dengan ada kegiatan KKN ini warga RT 05 lebih prepare lagi dalam menghadapi situasi pandemic ini, tentu ini bentuk feedback yang luar biasa dari warga. Namun disamping beberapa rentetan dukungan dalam pelaksanaan KKN ini tentu memiliki hambatan, seperti kurangnya respon warga ketika saya membagikan informasi terkait covid 19, sehingga saya sulit untuk mengetahui apakah warga paham atau tidak. Terlepas dari itu, yang menjadi hambatan adalah saya harus bekerja secara individu, mulai dari mencari ide sampai pelaksanaan kegiatan. Kemudian akses untuk memberikan sosialisasi hanya lewat media social sehingga ini menjadi salah satu factor hambatan, karena sosialisasi melalui media social rasanya kurang tersampaikan ke warga secara langsung dan hanya lewat begitu saja, namun demikian beberapa warga yang sadar situasi berkenan mengikuti anjuran-anjuran yang saya bagikan.

### 2.2.11 Oleh Salsabila Estika Marsa

Banyaknya tugas dan ditambah dengan sekolah online membuat target sangat kebingungan. Target juga bisa dibilang sedikit susah memahami dan harus berulang kali di jelaskan. Dan ia terlihat anak yang mudah bosan dengan sesuatu yang tidak ia kehendaki. Jadi harus ekstra dan sedikit membujuknya.

Alhamdulillah untuk dukungan orangtua dari ketiga target tidak lepas dari kegiatan ini. Sehingga mereka tetap semangat untuk belajar dan mau mengikuti kegiatan hingga selesai. Tidak hanya itu, karena adanya dukungan dari orang tua, saya selalu menyrankan orangtua ketiga target untuk menyempatkan waktu sedikit mengulang pelajaran yang didapat target dirumah, supaya tidak hanya masuk dan hilang begitu saja ilmunya mengingat anak kecil yang suka bernain dan mudah melupakan sesuatu yang ia anggap tidak begitu penting.

### 2.2.12 Oleh Amir Syarifudin

Kegiatan KKN yang saya lakukan kali ini cukup mendapat sambutan yang baik dari warga sekitar terutama anak-anak. Hal ini disebabkan karena sarana cuci tangannya cukup unik karena tanpa ada kran air dan hanya mendekatkan tangan di area dekat selang air maka air akan mengalir. Selain itu, juga dukungan dari DPL (Ibu Cindy) dan teman-teman serta keluarga yang selalu memberi support untuk tetap semangat melakukan kegiatan KKN ini.

Untuk hambatan yang saya hadapi tidak terlalu banyak, hampir semua tentang teknis dari alat tersebut dan lebih focus ke sonsornya karena butuh cukup kalibrasi yang tepst. Selain itu juga motor pompa airnya yang terkadang sedikit kurang maksimal.

### 2.2.13 Oleh Permadi Bayu Aji

Dukungan selama kegiatan KKN adalah pelaku usaha memiliki *awareness* yang tinggi untuk memajukan usahanya

bukan saja dari segi profi tapi juga kualitas dan menjaga proses produksi mereka *hygiene* dan terhindar dari kontaminasi. Pelaku usaha dalam hal ini adalah target sasaran yang sama-sama karyawan swasta juga sangat kooperatif untuk meluangkan waktunya untuk kegiatan KKN ini. Pelaku usaha juga tidak ragu untuk bertukar ide, dan menyampaikan segala sesuatu yang dinilai perlu perbaikan dalam rumah produksinya.

Hambatan yang saya alami adalah ketika jadwal untuk melakukan kegiatan KKN setiap minggu sulit untuk diatur pada hari selain hari Sabtu dan Minggu karena saya dan pelaku usaha sama-sama merupakan karyawan swasta dan bekerja shift. Jadwal shift antara saya dan pelaku usaha juga berbeda, hal ini yang membuat saya tidak mudah untuk menyelesaikan project weekly dari apa yang sudah saya dan pelaku usaha diskusikan. Selain itu hambatan lain adalah saya tidak bisa secara langsung memberikan sosialisasi kepada karyawan UMKM karena kegiatan produksi dimasa pandemi dan dari pihak kampus memperbolehkan maksimal 4 orang. Karena itu semua sosialisasi hanya dilakukan kepada pelaku usaha dan saya bisa menyampaikan pesan agar apa yang saya sosialisasikan bisa disampaikan kepada karyawan UMKM Gading.

#### 2.2.14 Oleh Ekki Fernando

Hambatan yang di alami pada saat melakukan kegiatan KKN Tangguh 2020 ini adalah adanya kesulitan mungkin dari segi waktu saya sendiri sebagai mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN, kendala yang dialami karna saya kerja dan juga shift kerja yang terkadang tidak menentu sehingga membuat saya benar-benar harus bisa mengatur waktu dengan baik pada saat ada libur kerja. Untuk kendala pada target sasaran mungkin hanya sulit pada waktu melaksanakan kegiatan KKN, karna pada saat saya bisa targetnya tidak bisa, begitupun sebaliknya kadang target bisa saya yang masih belum ada waktu untuk melakukan kegiatan. Jadi kendala utamanya

mungkin lebih ke waktu. Terus untuk target sasaran sendiri pastinya sedikit banyak belum bisa langsung mengerti pada saat saya melakukan penjelasan tentang cara penggunaan cara penggunaan aplikasi google meet, zoom, dan juga google classroom. Namun dibalik itu semua ada dukungan yang sangat luar biasa dari untuk melakukan kegiatan KKN tangguh 2020 ini terdapat beberapa dukungan dari pihak lain sehingga KKN ini dapat berjalan dengan lancar, yakni dukungan dari DPL (Ibu Cindy) yang selalu memberi bimbingan atas apa yang harus dilakukan dalam KKN ini, serta dukungan dari orang tua yang selalu memberikan semangat untuk melaksanakan kegiatan dalam melakukan KKN meskipun kegiatan KKN ini dilakukan secara individu, serta dukungan dari kedua orang tua target sasaran yakni Ibu Kasiatin dan Ibu Nurul karena mereka jugalah kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar, serta mereka juga berterima kasih karna dengan adanya kegiatan pendampingan pendidikan pada kegiatan KKN ini mereka merasa terbantu karna anak mereka bisa melakukan pembelajaran dengan nyaman dan juga santai dan sesekali melakukan canda gurauan agar sang anak bisa lebih santai pada saat melakukan proses pendampingan pendidikan, dengan begitu juga mereka tidak gampang bosan pada saat melakukan proses pembelajaran. Dan juga tidak lupa saya memberikan sedikit bingkisan hadiah kepada adik-adik target sasaran saya, agar mereka lebih semangat lagi dalam dalam melaksanakan pembelajaran dimasa panndemi covid-19 ini.

#### 2.2.15 Oleh Muhamad Rizki FirdionoHardia Dana

Saat pelaksanaan KKN tentu ada permasalahan yang dijumpai seperti dalam KKN yang saya hadapi, target sasaran yang saya berikan susah untuk melaksanakan yang saya berikan karena masih kurang atas kepercayaannya dan juga tidak terbiasa namun pada akhirnya apa yang saya berikan akhirnya terlaksanakan dengan mencobanya setiap melakukan olahraga dan mendapatkan dukungan penu

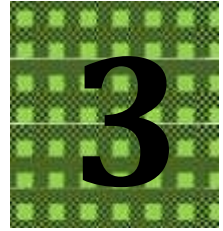
terhadap yang saya berikan dan sangat berpengaruh besar atas aktifitas olahraga pada anggota grup peepeda dan juga masyarakat sekitar.

#### 2.2.16 Oleh Ziyadatur Rohmah

Hambatan yang saya alami yakni dari pihak peserta didik, mendapatkan tugas yang sangat banyak dari guru disekolah membuat peserta didik ingin cepat-cepat berlanjut ke pembelajaran selanjutnya, meski peserta didik belum memahami materi sebelumnya. Tidak hanya itu peserta didik juga terkesan malu-malu ketika saya ingin mengambil foto sebagai bahan bukti pembelajaran sebagai salah satu syarat pengisian logbook KKK-Tanggung 2020. Hambatan laian yang saya rasakan yakni mungkin karna saya adalah mahasiswa yang juga ibu rumah tangaa, jadi waktu yang ada harus benar-benar saya bagi untuk aktivitas ibu rumah tangga juga.

Alhamdulillah dukungan luar biasa dari orang tua peserta didiknsangatlah membantu saya untuk melaksanakan tugas pengajaran, hal ini bisa kita lihat dari semangat orang tua untuk meyakinkan outranya untuk bersemangat dalam pembelajaran. Orang tua peserta didik disini juga rutin menengok putranya yang sedang belajar kerumah saya untuk memberi semangat kepada putranya, bahkan tak jarang membawakan camilan untuk menambah semangat belajar.

# KREATIFITAS KALA PANDEMI



## 3.1. Sosialisasi Dan Penyuluhan Dalam Rangka Pemahaman Materi Tertentu Secara Daring Dengan Aturan Protokol Kesehatan Oleh : Cici Ela Robisti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN merupakan kegiatan wajib tridharma biasanya dilaksanakan antara satu sampai tiga bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Namun kegiatan KKN pada saat ini berbeda dengan tahun sebelumnya, karena di tengah wabah Covid-19 ini, KKN dilakukan secara individu di desa masing-masing mahasiswa. Sebagai akademisi, saya melaksanakan program kerja unggulan di bidang Kesehatan yang terdiri tiga kegiatan dengan sasaran warga RT 21 RW 11 Dusun Awar-Awar, Desa Tambakrejo, Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu program kerja yang saya lakukan adalah mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui poster yang di pasang di berbagai tempat yang mudah untuk dilihat oleh warga termasuk di Toko perancangan warga Rt 21 Rw 11 Dusun Awar-awar . Berbagai upaya terus dilakukan untuk dusun Awar-awar untuk mengurangi potensi menebarnya Covid-19 salah satunya dengan menghimbau kepada masyarakat melalui poster tersebut. Poster merupakan salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Poster ini adalah media yang paling cocok di situasi saat ini karena tidak perlu mendatangkan banyak masyarakat sehingga tidak terjadi kerumunan, tetapi tetap efektif untuk menyampaikan informasi.



Beberapa warga masih belum memahami bahayanya Covid-19 karena kurangnya sosialisasi bahaya Covid-19 kepada warga yang menyebabkan ketidaktahuan tentang bagaimana cara yang benar menghindari atau mencegah agar tidak tertular atau menularkan Covid-19. Dengan adanya poster pencegahan Covid-19 ini, diharapkan seluruh masyarakat memperoleh edukasi yang sama terkait langkah pencegahan Covid-19 dan selalu mentaati protokol kesehatan yang diberikan

Manfaat poster yaitu untuk memudahkan penyebaran informasi mengenai gejala dan langkah pencegahan Covid-19 sesuai dengan informasi yang didapat dari Kementerian Kesehatan Nasional yang ditujukan kepada masyarakat luas, memiliki visual yang jelas, singkat namun tetap dapat menarik perhatian masyarakat dan sebagai peringatan agar masyarakat mau mengikuti isi pesan yang ada di dalam poster. Agar dapat menarik perhatian masyarakat, poster tersebut dibuat dengan memperhatikan prinsip dasar desain grafis seperti kontras, hierarki, dan juga tata letaknya. Meskipun kegiatan tersebut dilakukan secara individu mendapat respon positif oleh aparat pemerintah dan masyarakat setempat.

Poster ini diharapkan bisa menjadi peringat warga agar tetap waspada dan berhati-hati menghadapi pandemic Covid-19 ini. Semakin sering warga melihat dan membaca poster tersebut, lambat laun warga akan lebih sadar akan pentingnya menjaga pola hidup sehat dan untuk menjalani akyivitas sehari-hari sesuai dengan protocol kesehatan seperti yang tertulis dalam poster tersebut.

Selain pemasangan poster, kegiatan kedua yaitu edukasi cara cuci tangan pakai sabun dengan air dan memakai masker dengan sasaran kepada anak-anak ketika bermain disekitar rumah. Covid-19 dapat berada dimana saja tanpa kita ketahui. Penyebarannya dapat dengan kontak langsung maupun tidak langsung, dengan benda-benda di sekitar kita yang tercemar virus Covid-19 yang kita sentuh dan kemudian menyentuh mulut, hidung, dan mata atau manusia yang terinfeksi maka penularan itu sangat cepat terjadi. Hal ini dilakukan sesuai dengan himbauan Badan Kesehatan Dunia atau WHO mengenai upaya pencegahan Covid-19, salah satunya yaitu dengan cuci tangan

pai air dan sabun atau biasa disebut CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun).

Cuci tangan secara teratur dan menyeluruh dengan sabun dibawah air mengalir dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan seperti virus Covid-19 yang bisa menempel diberbagai permukaan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO untuk mencegah virus Covid-19 cara mencuci tangan yang benar ada beberapa langkah sebagai berikut:

1. Basahi tangan, gosokkan sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan dengan lembut dengan arah memutar.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci.
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan, bilas dengan air bersih dan keringkan.

Mencuci tangan dengan sabun adalah cara terbaik untuk menghentikan penyebaran kuman, dibandingkan hanya memakai air saja. Kebiasaan sederhana ini terbukti berperan penting dalam membantu mencegah penyebaran kuman dan menurunkan jumlah anak yang sakit di seluruh dunia. Segala jenis sabun dapat digunakan untuk mencuci tangan, baik sabun mandi, sabun biasa, sabun antiseptik dll. Namun sabun antiseptik cenderung lebih sering digunakan karena dapat membunuh kuman dengan baik. Intinya, untuk membasmi kuman saat mencuci tangan, perlu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun.

Edukasi Cuci tangan dilakukan dengan sosialisasi cuci tangan dengan baik dan benar 6 langkah selama 60 detik dengan air mengalir dan sabun yang dipraktekkan langsung oleh anak-anak warga dusun Awar-awar. Kegiatan ini sangat efektif dalam membunuh kuman dan virus di tangan, terutama virus Covid-19. Oleh karena itu mari putus rantai penyebaran Covid-19 dengan cuci tangan dengan sabun

sebelum dan sesudah beraktivitas. Hal ini dilakukan untuk menjaga diri kita sendiri dan orang-orang disekitar tetap aman.

Membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ini penting dilakukan. Ini yang akan jadi kunci untuk membunuh, merusak, dan mematikan virus yang mencemari tangan. Dalam pelaksanaan, kegiatan ini diikuti beberapa anak jenjang SD di Dusun Awar-awar RT 21 RW 11 begitu antusias terhadap kegiatan ini, mereka mengikuti apa yang di ajarkan mengenai 6 langkah cara cuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan air mengalir yang sebelumnya kurang paham betul, tentunya dalam kondisi pandemic sekarang ini kegiatan edukasi cuci tangan dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang disarankan oleh pemerintah seperti menggunakan masker dan jaga jarak. yang bermanfaat.

Mereka sangat senang karena selain kegiatan yang edukatif dan juga interaktif, mereka dapat menjadi contoh bagi anak-anak di lingkungan, keluarga dan masyarakat. Mereka datang dari latar pendidikan yang berbeda, dari sekolah dasar kelas 4 dan 5. Menurut saya anak-anak yang ditarget saya untuk kegiatan edukasi mereka membutuhkan pembelajaran lebih, tak hanya dari media sosial, mereka perlu penuntun untuk menjelasan lebih detail dari bahaya hingga pencegahannya dari Covid-19 ini Kegiatan tersebut saya akhiri dengan pembagian snack ringan kepada nak-anak, selain sebagai pengisi waktu luang dengan hal yang positif, mereka plang dengan pengetahuan dan ilmu

Untuk kegiatan selanjutnya saya melakukan kegiatan ketiga yaitu pembuatan dan pembagian masker. Virus Covid-19 sangat mudah tertular. Oleh karena itu, penggunaan alat pelindung diri (APD) perlu dilakukan guna mengendalikan dan mencegah inveksi viru Covid-19. Masker merupakan salah satu alat pelindung diri yang sangat umum digunakan semua orang.

Oleh sebab itu saya turun tangan langsung dalm pembuatan masker kain yang nantinya akan saya bagikan ke anak-anak di Dusun Awar-awar. Kita ketahui bahwa masker merupakan hal yang sangat penting untuk digunakan di tengah pandemic Covid-19. Masker tidak hanya mencegah kita agar terhidar dari virus namun juga mencegah

virus menyebar dari orang yang telah terinfeksi virus Covid-19 . masker sudah menjadi barang wajib yang harus di kenakan ketika kita berada di dalam ruangan, namun faktanya diluar sana masih banyak orang-orang yang kurang kesadaran akan pentingnya menggunakan masker ketika berada diluar rumah. Alhasil banyak sekali orang-orang yang berkeliaran tidak menggunakan masker.

Selain kurangnya kesadaran, faktor ekonomi juga menjadi hal yang sebagian orang tidak menggunakan masker, dikarenakan harga masker yang seperti kita ketahui masih lumayan mahal, sehingga mereka menyangkan jika uang yang mereka punya di gunakan untuk membeli masker. Dan mereka lebih memilih menggunakan uang tersebut untuk membeli makan sehari-hari. Terus terang masker yang saya buat tidak begitu banyak karena keterbatasan waktu karena dibuat secara mandiri dan menjahit menggunakan tangan sebagai antisipasi masih mahalnya harga masker saat ini.

Walau disebut kurang efektif disbanding jenis masker lain, bukan berarti masker kain tidak layak digunakan sama sekali. Karena keterbatasan jumlah masker yang ideal untuk mencegah virus Covid-19, masker kainpun bisa dijadikan pilihan terakhir untuk melindungi dari paparan virus Covid-19 dengan cara penggunaan yang harus dilakukan dengan benar.

Dipilihnya masker kain karena masker ini bisa dipakai berulang kali, tentunya setelah dicuci bisa dipakai kembali, penggunaan masker juga dinilai lebih hemat dan ramah lingkungan. Meski begitu pemilihan kain patut dipertimbangkan dengan memperhatikan tingkat filtrasi dan kemudahan bernapas ketika digunakan. Efisiensi filtrasi tergantung pada kerapatan kain, jenis serat dan anyaman. Bahan-bahan yang mudah diperoleh ini memudahkan untuk membuatnya sendiri sekalipun tanpa mesin jahit.

Masker kain ini dikemas per buah dengan cara dibungkus atau dimasukkan kedalam plastik. saya berharap masker ini dapat digunakan sehari hari sehingga mampu membantu mereka yang membutuhkan sekaligus mengurangi penyebaran virus Covid-19.

### 3.2. Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan Bagi Pelajar Atau

## Pengajar Secara Online

Oleh: Diana Amelia Putri

Di tahun 2020 ini terjadi pandemic virus covid-19 hebat yang hampir melanda seluruh dunia termasuk Negara kita tercinta Indonesia mulai bulan Maret sampai dengan waktu yang belum bisa ditentukan karena kasus terkonfirmasi dari hari ke hari semakin bertambah. Dengan kondisi demikian sekolah dan perkuliahaan dilakukan secara daring (dalam jaringan) begitu pula KKN Tahun 2020 ini yang secara teknisnya sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Kelompok KKN yang sebelumnya diterjunkan ke desa yang sama sekarang dipecah menjadi per-individu, dengan demikian setiap individu melaksanakan prokernya masing-masing di desa tempat tinggal. Kelompok kami memilih 2 proker / kegiatan yaitu bidang pendidikan dan kesehatan, saya pribadi memilih bidang pendidikan di TK Harapan Bunda Tanggulangin, Sidoarjo.

Pelaksanaan KKN dilakukan setiap hari sabtu dan minggu mulai tanggal 8 Agustus 2020 sampai dengan 13 September 2020. Minggu pertama saya melakukan diskusi dengan dengan kelompok melalui google meet untuk membahas target, sasaran serta memahami tata cara KKN yang baru dimasa pandemic covid-19 ini. Target saya bernama Ibu Ira yang sebelumnya sudah saya kunjungi, namun diminggu kedua beliau ada kesibukan sehingga saya dialihkan pada Ibu Rini. Target saya di minggu kedua berubah menjadi Ibu Rini, dan saya melakukan pendampingan bagaimana proses pembelajaran di masa pandemic covid-19 ini karena pembelajaran dilakukan secara daring yaitu Ibu Rini membuat video mengajar lalu mengirimkannya melalui grub WhatAps yang terdapat murid dan wali murid.

Diminggu ketiga saya mendatangi rumah Nadia murid dari TK Harpan Bunda yang kebetulan tetangga dekat rumah saya. Saya mendampingi pembelajaran Nadia mulai dari mewarnai, melipat dan membuat kerajinan. Lalu diminggu ke-empat saya mempersiapkan kebutuhan untuk dilakukan diminggu selanjutnya, mulai dari belajar tentang covid-19 dan era new normal serta bagaimana cara menghindari covid-19, membeli sembako, masker, serta handsanitizer untuk diberikan pada Ibu Rini dan Nadia. Kemudian saya membelikan

beberapa minuman dan juga snack untuk diberikan kepada murid-murid atau juga wali murid yang berada di TK Harapan Bunda pada saat pengumpulan tugas.

Minggu terakhir yaitu minggu kelima saya mendatangi rumah Nadia dan mengajarkan tentang covid-19, cara mencuci tangan, cara memakai masker dengan benar dan juga etika ketika batuk atau bersin. Nadia merupakan anak yang aktif jika bersama teman-temannya, maka dari itu saya berupaya mengajarkan seceria dan semangat mungkin serta menyenangkan agar Nadia ikut bersemangat mendengarkan penjelasan saya. Di minggu kelima ini untuk sosialisasi pada murid yang lain karena tatap muka baru dilakukan minggu selanjutnya jadi minggu ini saya sosialisasi menggunakan video yang nantinya akan dikirimkan ke grup wali murid dan siswa dengan bantuan Ibu Rini. Di video tersebut saya menjelaskan tentang pandemi virus covid-19 cara pencegahannya, dan respon dari wali murid juga sangat baik terhadap video penjelasan saya tersebut. Lalu diminggu selanjutnya saya membagikan makanan dan minuman kepada murid yang sebagian masuk sekolah.

Diminggu selanjutnya saya mendatangi rumah Nadia untuk bertemu dengan Ibu Nadia menanyakan tentang kesan dan pesan mengenai pembelajaran Nadia selama didampingi serta berbincang mengenai dampak covid-19. Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Nadia saya memberikan sembako sebagai bentuk terimakasih telah mengizinkan saya melakukan pendampingan pembelajaran dan mengajarkan kesehatan selama pandemic ini. Diminggu selanjutnya melakukan pengerjaan untuk menyusun buku KKN yang akan diselesaikan diminggu terakhir, karena KKN tahun ini berbeda dengan tahun sebelum-sebelumnya maka alur KKN ini setelah dipisah menjadi setiap individu melaksanakan KKN mandiri dilingkungan tempat tinggal sendiri dengan melaksanakan dua tema kelompok yaitu tema kesehatan dan pendidikan. Setelah setiap mahasiswa melaksanakan KKN ditempat tinggalnya masing-masing dan mengabadikan dalam bentuk gambar maupun tulisan yang nantinya dikumpulkan secara bersama dan dilakukan penyusunan buku KKN.

Diminggu terakhir kelompok kami memfokuskan untuk

menyusun buku KKN yang terdiri dari kegiatan mahasiswa, video, testimoni dari warga sekitar hingga biodata diri masing-masing kelompok KKN 26. Diharapkan buku ini nantinya akan bisa dibaca dan dipelajari oleh mahasiswa lain karena KKN tahun ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Memang cukup sulit untuk melakukan KKN tahun ini karena kami terhalang oleh protokol kesehatan yaitu berkerumun atau berkumpul. Di minggu terakhir yaitu ke 9-10 diadakan MONEV dengan DPL dan juga panitia KKN serta pengumpulan buku KKN.

Dimasa pandemic sekarang ini memang untuk anak-anak harus perlu perhatian yang lebih dalam hal pembelajarannya, karena mengingat pembelajaran online bukanlah solusi untuk menggantikan pembelajaran secara langsung, apalagi diusia seperti Nadia yang sangat perlu untuk didampingi wali murid karena di usia Nadia ia perlu banyak belajar seperti membaca, menulis, mewarnai, menggambar bahkan membuat kerajinan. Awalnya tidak mudah membuat Nadia focus belajar dan mengerjakan tugas LKS dari Ibu guru, saya berinisiatif untuk menuntun membaca sambil diberi hadiah ketika dia berhasil mengerjakan LKS sehingga Nadia bersemangat untuk menyelesaikan tugas dari Ibu guru. Saya sendiri tidak begitu mahir dalam mengajari siswa belajar, sehingga saya belajar dari Ibu Rini bagaimana cara beliau mengajar anak-anak saat pembelajaran secara langsung di sekolah, Ibu Rini memberi banyak masukan dan saran agar anak seusia Nadia rajin belajar dan dapat memahami yang diajarkan Ibu guru dengan cepat dan tepat. Tentu tidak mudah bagi saya pribadi namun saya berusaha dengan memberi hadiah, mengajarkan dengan ceria sambil bergurau agar Nadia focus belajar.

Meninjau arahan yang diberikan oleh kampus dalam bentuk video cukup membantu KKN tahun ini mengingat arahan tidak bisa dilakukan secara langsung dikarena pandemic sekarang ini. Untuk penyusunan buku sendiri menguras waktu yang lumayan panjang mengingat harus menyatukan hampir 20 file dari anggota kelompok menjadi 1 buku. Dengan adanya DPL kami yaitu Ibu Cindy cukup berperan dalam KKN kami karena banyak pertanyaan dan yang kami belum paham bisa langsung ditanyakan melalui grub KKN whatsapp

yang tentunya dilakukan secara online. Dikarenakan terhalangnya kami untuk melakukan pertemuan maka penyusunan buku KKN dilakukan secara bergantian dengan mahasiswa satu dan yang lainnya. Dan artikel pun sudah diterbitkan melalui website UMSIDA yang bertema pendidikan dan kesehatan diwakili oleh 2 mahasiswa dari kelompok KKN 26.

### 3.3. Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman protokol kesehatan menuju new normal

Oleh : Nabila Novilia Rahma

Tahun 2020 ini bangsa Indonesia terkena virus yg bernama COVID-19, bahkan tidak hanya Indonesia saja virus ini sudah menyebar di berbagai negara diseluruh dunia. Dampak dari virus ini yaitu mulai dari pendidikan, kesehatan, perekonomian, perdagangan dan masih banyak sektor lainnya menjadi lemah. Karena seluruh aktivitas pendidikan ditiadakan untuk sementara waktu dan di gantikan dengan metode daring, banyak juga tenaga medis yg tidak sanggup dan mulai berguguran dalam melawan pasien yg terkena COVID-19 ini, banyak buruh dan karyawan yg di PHK terkait melemahnya ekonomi yg ada di Indonesia karena tidak dapat melakukan ekspor-impor dari hasil produksinya. Terkait soal dunia Pendidikan, di Universitas Muhammadiyah terdapat kegiatan KKN yang normal pelaksanaannya di semester 6 (enam) dan pelaksanaannya berada di luar kota tempat tinggal, tetapi akibat dari adanya pandemi COVID-19 saat ini membuat semuanya menjadi berbeda, mulai dari jadwal pelaksanaan yang mundur terlalu jauh bahkan pelaksanaan KKN ini berlokasi di tempat tinggal mahasiswa masing-masing. Dan juga KKN kali ini pengerjaannya dilaksanakan secara individu. Semua bayangan tentang bagaimana asiknya pelaksanaan KKN di luar kota, berkelompok, bertukar pikiran, mengabdikan dengan masyarakat, membuat program kerja, memberikan kontribusi untuk desa-desa terpencil semuanya sirna dengan dilaksankan KKN tangguh ini.

Di bulan juli 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah menerbitkan surat keputusan yang berisi bahwasannya KKN tetep



dilaksanakan tetapi dengan gaya dan pelaksanaan yang berbeda. Trobosan ini sebenarnya memudahkan mahasiswa karena saya rasa program ini sangat fleksibel, murah, aman, dan ringan dilaksanakan. KKN Tangguh ini memiliki 4 jenis program kerja yaitu sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka memahami materi tertentu, pendampingan Pendidikan, pendampingan UMKM, dan pendampingan swasembada. Kegiatan ini dilakukan tetap dengan mengikuti aturan di masa pandemi ini, yaitu memperhatikan protokol Kesehatan, tidak boleh berkumpul dan mengumpulkan masa. Dari keempat program kerja yang telah ditentukan tersebut, setiap mahasiswa memilih minimal satu program kerja dari empat jenis program kerja yang ditawarkan.

Dan pada akhirnya tema yang saya pilih adalah Sosialisasi dan Penyuluhan dalam rangka pemahaman protokol kesehatan menuju new normal. Yang menjadi sasaran saya dalam melaksanakan program kerja yang telah saya pilih adalah di toko Alant Cell pemiliknya yaitu bernama Muhammad Alan Thobroni yang bertempat tinggal di desa Kesambi Rt. 07 Rw. 02 lokasinya sangat dekat dengan rumah saya. Alasan saya memilih objek penelitian sosialisasi tersebut dikarenakan lokasi dari toko Alant Cell ini dekat dengan tempat tinggal saya (satu Rt) dan juga saya sering kali melihat pembeli yg membeli di toko tersebut kebanyakan tidak menggunakan masker dan bergerombol jika toko tersebut ramai pembeli seakan-akan sudah tidak ada lagi virus COVID-19 ini. Pada minggu pertama kegiatan KKN lebih tepatnya hari minggu, tanggal 09 Agustus 2020 kegiatan KKN pertama saya sesuai dengan matriks yaitu Diskusi persiapan untuk bahan program kerja KKN bersama kelompok melalui aplikasi google meet dan menghasilkan keputusan bahwa kelompok saya memilih program unggulan nomor 1 yaitu terkait Sosialisasi dan Penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan aturan atau protokol kesehatan dan kemudian anggota kelompok saling memberikan masukan atau ide" yang akan dipilih untuk melaksanakan program tersebut.

Setelah itu pada minggu pertama kegiatan KKN lebih tepatnya hari senin, tanggal 10 Agustus 2020 kegiatan KKN kedua saya sesuai dengan matriks yaitu Sosialisasi bersama objek sasaran yg dituju

terkait kegiatan yg akan saya lakukan di toko Alant Cell bersama ownernya yg bernama Muhammad Alan Thobroni disana saya membahas mengenai program kerja KKN saya yang akan saya lakukan di tokonya mengenai pentingnya protokol kesehatan seperti yang ingin saya lakukan contohnya memasang banner di toko tersebut, membagikan masker secara gratis bagi pembeli yang tidak menggunakan masker, mensosialisasi pentingnya mencuci tangan dan menyiapkan bak air sebagai media mencuci tangan, dan mensosialisasi pentingnya berjaga jarak dengan pembeli lainnya. Dan saya juga menjelaskan jika kegiatan KKN saya ini dilakukan seminggu 2 kali menyesuaikan waktu libur kerja saya, dan ownernya pun mengizinkan saya untuk melaksanakan program tersebut dikarenakan programnya juga bermanfaat dan bernilai positif sembari mencegah adanya virus COVID ini.

Pada minggu kedua kegiatan KKN lebih tepatnya hari sabtu, tanggal 15 Agustus 2020 kegiatan KKN pertama saya sesuai dengan matriks yaitu Pembelian dan Pemesanan Banner untuk media sosialisasi terkait protokol kesehatan menuju new normal yg akan di pasang di toko Alant Cell karena pemesanan banner tersebut membutuhkan waktu kurang lebih 2 hari. Kemudian pada minggu kedua kegiatan KKN lebih tepatnya hari minggu, tanggal 16 Agustus 2020 kegiatan KKN kedua saya sesuai dengan matriks yaitu Pengambilan pesanan banner untuk media sosialisasi di toko Alant Cell.

Pada minggu ketiga kegiatan KKN lebih tepatnya hari minggu, tanggal 23 Agustus 2020 kegiatan KKN pertama saya sesuai dengan matriks yaitu Pembelian bak air untuk media mencuci tangan dan pembelian masker 1 box untuk kegiatan pembagian masker secara gratis bagi pembeli di toko Alant Cell yg tidak menggunakan masker dan memberikan sosialisasi akan pentingnya menggunakan masker saat bepergian keluar rumah meskipun dekat sekalipun.

Pada minggu ketiga kegiatan KKN lebih tepatnya hari senin, tanggal 24 Agustus 2020 kegiatan KKN kedua saya sesuai dengan matriks yaitu Pemasangan banner di toko Alant Cell untuk media kegiatan kkn. Banner tersebut berisi tentang kewajiban mematuhi

protokol kesehatan diantaranya seruan untuk wajib menggunakan masker, wajib mencuci tangan sebelum masuk ke toko Alant Cell, dan wajib menjaga jarak sesama pembeli jika terdapat antrian saat membeli di toko Alant Cell.

Pada minggu keempat kegiatan KKN lebih tepatnya hari sabtu, tanggal 29 Agustus 2020 kegiatan KKN pertama saya sesuai dengan matriks yaitu Memberikan bak untuk mencuci tangan di toko Alant Cell bertujuan sebagai media mencuci tangan sebelum memasuki toko Alant Cell agar semuanya terhindar dari virus COVID ini baik pembeli maupun penjualnya. Pada minggu keempat kegiatan KKN lebih tepatnya hari kamis, tanggal 03 September 2020 kegiatan KKN kedua saya sesuai dengan matriks yaitu pembagian masker secara gratis bagi pembeli yang tidak menggunakan masker di toko Alant Cell.

Pada minggu kelima kegiatan KKN lebih tepatnya hari sabtu, tanggal 05 September 2020 kegiatan KKN pertama saya sesuai dengan matrik yaitu pembagian masker secara gratis bagi pembeli yg tidak menggunakan masker di toko Alant Cell ternyata tidak banyak yg menggunakan masker karena para pembeli beranggapan bahwa hanya keluar sebentar dan sebatas membeli paket internet menurutnya tidak masalah jika tidak menggunakan masker padahal anjuran pemerintah kemanapun kita bepergian wajib menggunakan masker karena kita tidak tahu dimana dan kapanpun kita bisa tertular oleh virus COVID ini. Pada minggu kelima kegiatan KKN lebih tepatnya hari rabu, tanggal 09 September 2020 kegiatan KKN kedua saya sesuai dengan matrik yaitu Meneliti terkait perkembangan pemasangan banner untuk sosialisasi wajib menggunakan masker pada pembeli di toko Alant Cell tetapi hanya beberapa dari pembeli yg sadar akan pentingnya menggunakan masker pada kondisi saat ini.

Pada minggu keenam kegiatan KKN lebih tepatnya hari minggu, tanggal 13 September 2020 kegiatan KKN pertama saya sesuai dengan matrik yaitu Sosialisasi cuci tangan bagi pembeli di toko alant cell agar tetap menjaga kebersihan dan kesehatan baik bagi pembeli itu sendiri maupun bagi penjualannya agar terhindar dari virus corona yang lagi mewabah.

Pada minggu keenam kegiatan KKN lebih tepatnya hari senin, tanggal

14 September 2020 kegiatan KKN kedua saya sesuai dengan matrik yaitu Sosialisasi mencuci tangan agar tetap mentaati protokol kesehatan.

Pada minggu ketujuh kegiatan KKN lebih tepatnya hari selasa, tanggal 22 September 2020 kegiatan KKN pertama saya adalah Memberikan masker secara gratis bagi pembeli yang tidak menggunakan masker dan mensosialisasi untuk tetap menjaga jarak seperti mempersilahkan duduk dan memberi jarak kursi antara kursi lainnya.

Pada minggu ketujuh kegiatan KKN lebih tepatnya hari rabu, tanggal 23 September 2020 kegiatan KKN kedua saya adalah membagikan masker secara gratis untuk pembeli yang tidak menggunakan masker lagi-lagi beliau tidak menggunakan masker karena beranggapan bahwa tempat tinggalnya tidak jauh dari konter tersebut dan mengingatkan agar tetap berjaga jarak.

Pada minggu kedelapan kegiatan KKN lebih tepatnya hari sabtu, tanggal 26 September 2020 kegiatan KKN pertama saya adalah membagikan masker secara gratis bagi pembeli yang tidak menggunakan masker.

Pada minggu kedelapan kegiatan KKN lebih tepatnya hari minggu, tanggal 27 September 2020 kegiatan KKN kedua saya adalah mengamati pembeli di toko Alant Cell terkait kesadaran mereka akan pentingnya mentaati protokol kesehatan dan tetap memberikan masker kepada pembeli yang tidak menggunakan masker.

#### 3.4. Pembelajaran Daring bagi Siswa-Siswi TK-SD-SMP

Oleh : Anis Fitriya

Selama ini kegiatan belajar dilakukan secara bertatap muka langsung, datang ke sekolah, mengerjakan tugas, dan bahkan menjalankan praktek dengan langsung. Namun ketika pandemic Covid-19 menyeang negara Indonesia, saya mulai khawatir akan perekonomian, pendidikan, dan banyak juga warga masyarakat yang terkena dampaknya. Dan karena adanya virus ini maka kegiatan belajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka langsung sekarang i kegiatan belajar harus menggunakan daring (online). Covid-19 ini sangat menyulitkan bagi saya, mulai dari sulitnya ke kampus, sulitnya

belajar secara online, dan sulitnya untuk melakukan kuliah kerja nyata (KKN) secara online. Saya harus melakukan KKN dilingkungan rumah sendiri, saya melakukan KKN di perumahan pondok sidokare asri blok HH no 19 RT 57 RW 15 Sidoarjo. Saya menganalisis ada hal yang sangat mengkhawatirkan menurut saya karena dampak pandemic Covid-19 ini, yakni hal yang membuat saya khawatir banyaknya orangtua, bahkan anak-anak pesantren yang kurang paham tentang teknologi, sehingga ketika pemerintah memutuskan untuk melakukan pembelajaran secara online dengan menggunakan beberapa aplikasi, maka para anak-anak akan sangat kesulitan untuk mengikuti pembelajaran secara daring (online). Maka dari itu saya berinisiatif untuk membuat program kerja dengan mengajarkan beberapa aplikasi seperti classroom, google meet, zoom. Saya berinisiatif mendampingi mereka untuk melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut, karena untuk masuk menggunakan classroom, google meet, bahkan zoom harus terlebih dahulu membuat akun email, maka dari itu saya memberikan sosialisasi kepada siswa yang sangat membutuhkan pendampingan dengan tetap menggunakan protocol kesehatan yang udah di tetapkan oleh Pemerintah agar semua siswa yang belajar tetep aman, dan sehat.

Di minggu pertama saya melakukan sosialisasi dengan teman-teman kelompok untuk persiapan KKN, saya memilih 3 Siswa yang pertama yaitu siswa smp darul muttaqin jombang. Yang bernama Abdul rochim, siswa ini berada di pesantren dan harus pulang kerumah karena adanya pandemic Covid-19 ini harus belajar dari rumah. Abdul rochim ini kurang paham teknologi dan cara menggunakan beberapa aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online, sehingga banyak sekali tugas yang belum dikejakan sama-sekali, maka dari itu, saya merasa pendampingan KKN ini sangat penting bagi siswa ini. Karena siswa ini sudah cukup besar dan sudah masuk smp kelas 1 sehingga tidak ada kendala pada pendampingan pertama ini, dengan cepat tanggap, setelah pembuatan akun google selesai, saya mendampingi siswa ini untuk mengerjakan beberapa tugas di classroom. Saya mengajarkan bagaimana cara mengerjakannya, bagaimana cara mengumpulkannya, bagaimana cara

melihat waktu yang sudah di berikan oleh gurunya. setelah semuanya selesai bejalan dengan lancar tanpa kendala apapun. Namun kemudian di minggu kedua setelah saya ingin mendampingi abdul rochim lagi, ada sedikit kendala yaitu, Abdul rochim ini lupa password dari akun email yang buat masuk ke classroom tersebut, sehingga saya harus membuatnya kembali dan mendampingi kembali untuk mengerjakan tugas yang yang seharusnya kemarin sudah selesai dikerjakan. Kemudin di pertemuan ketiga ini saya mencoba untuk mendampingi kembali Abdul rochim, saya ingin tahu apakah siswa ini sudah bisa melakukan belajar online sendiri, dan ternyata siswa ini sudah bisa tanpa kendala apapun.

Kemudian di minggu ke empat ini saya tetap memberikan pendampingan pembelajaran online, namun kali ini pada siswi SD yaitu ALfiatus Sholehah, saya memberikan pendampingan pada Alfiatus Sholeha berupa google meet. Karena ini anak SD saya benar-benar harus sabar untuk mengajarkan siswi ini, saya kembali mengajarkan bagaimana cara masuk kedalam aplikasi gogle meet ini, seperti biasa saya membuatkan akun email untuk bisa masuk, saya mengajarkan super hati-hati sekali agar siswi ini bisa mudah paham, setelah selesai membuat akun email saya mengajarkan bagaimana fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi google meet ini, bagaimana cara mengaktifkan videonya, bagaimana cara mengaktifkan audionya. karena mungkin ini siswa masih sd, siswi ini sering lupa cara bergabung ketika ada pembelajaran secara online menggunakan googlemeet, namun karena semangatnya belajar sedikit demi sedikit siswi ini bisa menghafal cara menggunakan google meet dengan benar. Kemdian minggu ke lima saya tetap mendampingi Alfiatus Sholeha ini, saya ingin tahu apakah siswi ini sudah bisa cara menggunakan googlemeet dengan benar, nah ternyata setelah dilakukan pendampingan siswi ini berhasil menggunakan google meet dengan benar, sudah tau fungsi-fungsi dari aplikasi ini dan tanpa kendala apapun. Saya merasa sangat senang karena yang saya ajarkan tidak sia-sia mereka sekarang sudah bisa belajar tanpa tatap muka. Kemudian di minggu selanjutnya, saya mendampingi siswa tk yaitu Galang Ricky Maulana yang kebetulan siswa ini baru saja memasuki

sekolah dan baru ingin belajar, namun karena adanya pandemic Covid-19 ini siswa ini harus melakukan pendaftaran melalui online, bayar spp online, sehingga untuk belajar menulis, menghitung, membaca harus menggunakan media pembelajaran secara online, saya merasa pendampingan ini sangat penting sekali karena orangtuanya yang masih kurang paham tentang teknologi tidak bisa mendampingi anaknya untuk belajar, karena kebetulan dari sekolahnya pembeajaran menggunakan daring yaitu menggunakan aplikasi zoom, sehingga saya harus membuat email untuk bisa masuk kedalam aplikasi tersebut. Setelah selesai membuat email saya mengajarkan siswa ini untuk bagaimana cara masuk kedalam aplikasi ini, namun saya harus benar-benar sabar dan pelan-pelan karena siswa ini sangat kecil sekali, dan orangtua dari siswa ini harus ikut mendampingi juga, karena selain siswa ini masih tk dan memang masih harus pendampingan orangtua, karena memang dari sekolahnya harus didampingi orangtua karena siswa ini masih belum bisa cara menulis, dan membaca. Sehingga selain saya mendampingi siswa ini, saya juga mengajarkan orangtua bagaimana cara menggunakan aplikasi zoom ini, bagaiman cara masuk ketika gurunya menyuruh belajar menggunakan zoom, namun saya juga mengajarkan kepada siswa ini bagaimana cara menulis, membaca dan menghitung. Karena selain menggunakan aplikasi zoom gurunya mengirimkan pembelajaran dengan video, dan siswa ini harus mengerjakan tugasnya dengan cara melihat video yang dikasih oleh gurunya dan dikumpulkan dengan waktu tertentu. Dan dengan pelan-pelan saya mengajarkan siswa ini dan orangtuanya ahirnya karena siswa ini semnagat sekali belajar dan tentunya dengan dukungan orang tuanya ahirnya orangtuanya pun bisa menggunakan aplikasi zoom ini, bahkan siswa ini sedikit-demi sedikit dapat menghafal cara masuk kedalam aplikasi ini. Saya sangat senang sekali karena selain bisa mengajarkan anaknya saya juga dapat mengajarkan orangtua bagaimana menggunakan teknologi yang benar.

### 3.5. Sosialisasi protokol Kesehatan dan pembuatan hand sanitizer sesuai standar who

Oleh : Febry Nur Wikyanto Putra

Di tahun ini kami melaksanakan kkn namun kkn tahun 2020 kali ini berbeda dengan kkn yang dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya yang mana semua kegiatan dilakukan secara individu di daerah sekitar rumah masing-masing. Jika dibandingkan dengan kkn tahun lalu jelas berbeda karena sebelumnya dikumpulkan menjadi satu kelompok dan melakukan kegiatan di satu desa yang sama. Sehingga komunikasi yang dilakukan bisa selancar mungkin karena masih bisa sering bertemu untuk melakukan koordinasi dan kegiatan lain yang mendukung jalannya KKN. Selain itu berkumpul jadi satu kelompok juga bisa memudahkan untuk melakukan KKN juga daripada melakukan kegiatan KKN secara individu. Karena satu program unggulan bisa diisi dengan beberapa ide dari teman-teman yang lain juga. Sedangkan KKN tahun ini lebih banyak dilakukan secara individu daripada kelompok. Contohnya dikelompok kami ini, kami masing-masing memiliki kegiatan yang berbeda karena memang tidak ada satupun dari kami yang berdekatan lokasi rumahnya. Jadi, kami harus memiliki kegiatan masing-masing untuk memenuhi kegiatan KKN pada kelompok kami.

Di minggu pertama ini, kami masih berdiskusi mulai dari pembahasan program unggulan kami masing-masing serta saling bertukar ide yang cocok untuk diterapkan di lokasi masing-masing. Via zoom dan offline, Setelah kami tentukan dan semua sudah mendapatkan kegiatan yang cocok untuk diterapkan di sekitar tempat tinggal masing-masing. Kami mulai melakukan sosialisasi kepada target sasaran KKN kami, termasuk perizinan melakukan kegiatan KKN, entah ke ketua rt, karangtaruna maupun tetangga sekitar. Di minggu pertama ini, saya akhirnya memutuskan untuk mengambil program unggulan pertama yaitu tentang Kesehatan. Untuk kegiatan yang saya pilih untuk diterapkan adalah pembuatan hand sanitizer sesuai standar who di masyarakat rt 03 ( bu iin ). Selain itu juga



melakukan sosialisasi protokol Kesehatan termasuk cuci tangan dan penggunaan masker. Alasan saya membuat program ini karena disekitar rumah saya, warga masih kurang perhatian tentang ketersediaan sarana cuci tangan diluar rumah dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan sesuai anjuran who dan pemerintah.

Pada minggu kedua, kami meminta izin kepada rt rw setempat untuk pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan lancar. Pada minggu ketiga, kami mulai menjurus ke kegiatan masing-masing saya mulai mencari bahan bahan yang nantinya akan dibutuhkan untuk proses produksi . Setelah itu, dihari minggu baru mulai saya pelajari Kembali fungsi dari setiap bahan via youtube untuk memastikan lebih lanjut bisa bekerja sesuai harapan saya atau tidak. Serta aman bagi orang sekitar untuk memakainya.

Pada minggu keempat, kami mulai melakukan pembuatan hand sanitizer sesuai dengan rekomendasi who di tempat kediaman bu iin agar bisa dipelajari beliau juga, setelah itu kami membagikan hand sanitizer terhadap keluarga bu iin dan masyarakat sekitarnya karena hand sanitizer masih tersisa cukup banyak. Pada minggu kelima, kami melakukan survey dan sosialiasi terhadap toko toko di sekitar rt 3 yang ingin kami bagikan hand sanitizer secara gratis apakah owner toko berkenan / tidak, serta memberi wawasan terhadap pemilik toko akan pentingnya protocol Kesehatan di era new normal ini.

Pada minggu keenam, kami membagikan hand sanitizer terhadap pelaku umkm toko disekitar rt 3 yang sudah kami kantongi izin nya sebelumnya, meminta izin agar owner berkenan untuk menyediakan hand sanitizer di toko miliknya sesuai dengan aturan pemerintah tentang protokol Kesehatan di era new normal agar pengunjung toko dapat menggunakannya secara gratis.

Pada minggu ketujuh saya melakukan kegiatan pembagian hand sanitizer gratis untuk ibu iin dan warga sekitar rt 3 dalam rangka kkn umsida 2020 dan memasang brosur ditoko beberapa toko rt 3 yang terpilih agar dapat mengingatkan masyarakat betapa pentingnya kesehatan dan kebersihan tangan serta mematuhi protokol kesehatan sehingga dapat terhindar dari virus berbahaya covid 19. Bahan dasar

pembuatan hand sanitizer ini sangat mudah didapatkan di pasaran. Selain alkohol, bahan lain yang diformulasi dalam pembuatan ini antara lain, gel lidah buaya dan minyak ekstraksi atau essential oil.

Motivasi saya, supaya masyarakat bisa memproduksi sendiri. Karena bahannya itu sebenarnya sangat mudah untuk ditemukan. agar masyarakat paham cara membuat hand sanitizer sendiri sebagai upaya mencegah penularan virus berbahaya seperti Covid-19. Dengan bahan yang mudah didapatkan, masyarakat bisa membuat sendiri cairan pencuci tangan di rumah untuk digunakan sehari-hari. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir atau cemas jika stok produk hand sanitizer mulai langka di pasaran. Mudah mudahan produk ini bisa digunakan oleh orang-orang/kelompok yang membutuhkan guna menjaga diri mereka dari wabah yang sedang kita hadapi saat ini. Meski begitu ada aturan yang dan ketentuan yang harus diingat dan diperhatikan dalam penggunaan alcohol, tentang jumlah dan jenis alcohol yang teapt untuk digunakan sehari-hari.

Pembagian hand sanitizer kepada umkm disekitar desa tersebut sebenarnya sudah lama direncanakan, namun sempat terkendala oleh bahan baku yang sangat langka di pasaran, sehingga harus melakukan pemesanan ke luar kota. Hal ini dikarenakan banyaknya konsumen dan pengguna hansanitezer. Bahkan banyak juga orang-orang yang menjadikan pandemic ini sebagailadang usaha, yakni usaha pembuatan dan penjualan hansanitazer, sehingga bahan-bahan yang biasa banyak dipasaran, menjadi langka karena diborong. Saya berharap kepada seluruh pihak penerima dapat menggunakan hand sanitizer dapat memanfaatkan dengan sangat bijak yaitu dengan menggunakannya setelah bersentuhan dengan apapun, terutama benda-benda umum seperti handel pintu, uang, dll. agar semua bakteri yang menempel di tangan kita bisa berkurang. Pada minggu terakhir saya mengucapkan salam dan bentuk terimakasih terhadap seluruh target dan pihak yang telah bersedia mengikuti kegiatan KKN Umsida 2020. Dengan penuh bangga dan semangat para pihakpun mengungkapkan rasa terimakasih atas bantuan berupa barang (hansanitaizer), maupun bantuan untuk membantu kesadaran masyarakat, betapa pentingnya menjaga kebersihan dan melindungi

diri dari virus, salah satunya yaitu dengan selalu sedia hansanitazer.

### 3.6. Pendampingan Pendidikan daring dan sosialisasi cuci tangan Oleh : Aprilian Putra Ahmadi Amudja

Pada minggu pertama saya mulai melakukan kegiatan dengan mengunjungi rumah wali murid yang bernama Aji. Saya berbincang ke kedua orang tua untuk mempresentasikan tentang kkn yang saya lakukan di rumah Aji yaitu dengan melakukan pengawasan dan membantu kegiatan sekolah Aji. Saya dipesan oleh kedua orang tuanya kalau si Aji sulit untuk diajak ngobrol atau komunikasi dan si Aji ini termasuk anak yang pendiam.

Pada minggu kedua saya mulai membantu Aji mulai dari mengerjakan tugas dan mengajari yang saya tau dari materi si Aji ini. Pada minggu ini memang sesuai perkataan dari orang tua Aji, dia ini sulit sekali diajak komunikasi saya ajak ngobrol hanya dibalas dengan kata “iya” “tidak” saya masih positive thinking mungkin masih pertama dia kaku kalau saya ajak ngobrol. Lanjut keesokan harinya saya melakukan pendampingan kembali ke Aji dia tetap cuek ke saya ada contoh dia tidak bisa menjawab pertanyaan dia hanya bertanya, “Mas ini jawabannya apa ?” lalu saya membantu menjawabnya dan dia hanya menjawab “Iya”. Setelah melakukan kegiatan saya di minggu kedua saya mulai bertanya ke ibunya cara mengatasi Aji biar bisa diajak komunikasi bagaimana caranya ternyata sang ibunya menjawab memang seperti itu Aji kalau diajak ngobrol dengan orang lain sulit dan hanya cuek termasuk di lingkungan sekolah sebelum pandemic kecuali keluarga. Kalau keluarga dia bisa diajak ngobrol seperti biasa. Akhirnya saya mulai mencari cara agar si Aji bisa ngobrol dengan cara sesekali saat dalam pengajaran saya melakukan candaan sedikit agar si anak ini bisa diajak ngobrol. Ternyata hasilnya positif pada minggu ketiga dia sedikit demi sedikit mau berbicara dengan saya meskipun balasnya agak malu-malu tetapi itu membuat saya mulai lega. Keesokannya dia nampak lesu karena ya kita tahu selama pandemic ini dia hanya di rumah tentu dia ingin bertemu teman sekolahnya termasuk saya yang penat kuliah hanya di rumah saja, tapi saya tetap mengajar pelajaran dia dengan semangat dan dia sedikit demi sedikit

mulai mau ngobrol dengan saya di dalam maupun diluar kegiatan KKN yang saya lakukan. Singkat cerita pada minggu keempat saya memberikan pengetahuan ke Aji tentang pentingnya penggunaan masker, face shield, dan hand sanitizer pada kegiatan ini saya memberi nasehat kalau selama pandemic ini kalau dia mau bepergian kemana mana harus memakai masker atau face shield, selalu membawa hand sanitizer, dan rutin mencuci tangan. Kegunaan hand sanitizer juga termasuk vital keluar maupun pada saat mau masuk suatu gedung atau rumah selalu memakai hand sanitizer dan bisa diselingi dengan mencuci tangan minimal selama 20 detik. Dengan cara ini kita bisa menghindari atau mencegah virus-virus yang ada di sekitar kita.

Pada minggu kelima saya melakukan sosialisasi ke rumah tetangga saya yang bernama Rama, anak ini selalu saya ingatkan untuk selalu memakai masker selama pandemic ini, pernah dia kepergok saya saat dia mau keluar dia tidak memakai masker disaat itu langsung saya tegur harus memakai masker sesuai perintah dari pemerintah. Yang saya lakukan ini bukan termasuk mencari muka ke tetangga lain kenapa saya lakukan itu yaitu hanya memberi nasehat ke Rama agar selalu memakai masker saat bepergian karena ada kabar kalau virus Covid-19 ini bisa menyebar melalui udara. Berlanjut ke kegiatan, saya juga memberikan sosialisai ke Rama selalu membawa dan menggunakan hand sanitizer saat bepergian.

Pada minggu keenam saya melakukan pembuatan alat pencuci tangan menggunakan media Ember untuk diberikan ke tetangga yang belum memiliki alat pencuci tangan ini disini saya menghadapi kendala yaitu menyesuaikan kran untuk dimasukkan ke ember ada yang pada saat memasukkan kran ke lubang tidak muat ada yang terlalu longgar saat memasukkan ke lubang embernya. Tapi saya bisa mengatasinya dengan cara embernya tidak langsung dilubangi tapi saya panaskan dulu lalu sesuaikan ukuran kran lalu saya lubangi embernya pelan-pelan dan akhirnya kran bisa dimasukkan ke ember tersebut.

Pada minggu ketujuh saya melakukan kegiatan saya ke tetangga selanjutnya yang bernama mas Ivan dan Haki di minggu ini saya melakukan himbauan ke mereka yaitu jika ada kebutuhan atau

keperluan mendesak untuk tetap berkumpul baik dalam hal pekerjaan atau pun yang lain, tetap menjalankan protokol kesehatan yakni dengan menjaga jarak dan tetap menggunakan masker dan tidak lupa melakukan himbauan tidak lupa untuk selalu mencuci sebelum masuk rumah dan tidak menumpuk pakaian atau baju bekas pakai dalam rumah demi menjaga diri dari virus yang menempel ditubuh saat berada diluar rumah dengan cara setelah memakai pakainya tersebut langsung dicuci bersih.

Pada minggu terakhir yaitu kedelapan saya tetap memberikan himbauan kepada teman-teman warga RT 14 untuk tetap selalu melakukan protokol kesehatan seperti mencuci tangan saat mau masuk ke rumah, selalu mengganti baju saat setelah bepergian keluar rumah dan selalu menjaga kebersihan rumah, dan tidak lupa menjaga imun masing-masing individu seperti minum air jeruk atau lemon sesuai instruksi pemerintah

### 3.7. Kegiatan Bakti Sosial dan sosialisasi protokol kesehatan

Oleh : Muhammad Arifudin

Pada minggu pertama kita dari dari kelompok 26 sharing-sharing tentang KKN dan program kkn masing" setiap anak yang ada di kelompok 26 , dan pada minggu ke 2 saya langsung turun ke lapangan meminta izin kepada Bpk kepala ds bapak hj triono di ds tebel gedangan sidoarjo untuk melakukan program kkn yang akan di laksanakan , stelah itu saya melakukan pendataan warga ds tebel untuk melakukan baksos kesehatan sesuai kegiatan yang telah di rencanakan , kepada warga" yang telah di data di kantor kepala ds tebel gedangan sidoarjo , pada minggu selanjutnya saya melaksanakan pembagian baksos kepada warga warga yang telah di data dan melakukan sosialisasi tentang protokol kesehatan , minggu selanjutnya saya melakukan pemasangan kran air di warkop yang belum ada kran air untuk cuci tangan agar protokol kesehatan tetap di laksanakan dan saya melakukan pemasangan air kran dan sabun cuci tangan dan telah izin kepada pihak warkop dan di setujui nya , dan pada minggu selanjutnya saya melakukan sosialisasi kesehatan tentang covid 19 kepada sasaran saya bpk basori dan bpk felik di rumah agar

tetap selalu memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku , dan kenapa saya tidak mengumpulkan orang karena dr pihak bpk kepala ds tidak di perizinkan untuk kegiatan kumpul kumpul jadi hanya beberapa sasaran target yang kita kunjungi untuk sosialisasi kesehatan tersebut , dan untuk minggu selanjutnya saya melakukan pemasangan benner tentang protokol kesehatan di warkop yang mungkin kebanyakan org berkumpul tidak memakaimasker di da tersebut dan sudah mendapat izin dri pihak warkop untuk di pasang benner tentang sosialisasi pentingnya menjaga jarak , memakai masker dan selalu mencuci tangan , walaupun sekarang ini di era new normal agar selalu memperhatikan protokol kesehatan dari pemerintah , dan pada minggu selanjutnya saya melakukan pembagian masker kepada warga" yang berkumpul dan tidak memakai masker kita bagikan agar mereka sadar pentingnya memakai masker dan tidak meremehkan covid 19 ini , dan yang terakhir saya datang ke kantor kepala ds untuk mengakhiri kegiatan yang saya lakukan di ds tebel gedangan sidoarjo dan berterima kasih kepada bapak hj triono selaku kepala desa kkn desa tebel selalu di suport oleh warga di masa pandemi covid 19 ini semua saling mengingatkan memberi masukan yang positif agar desa tebel tetap dalam sehat semua warganya , banyak kendala yang saya alami pada saat kkn di desa salah satunya bandelnya anak" muda ketika di warkop masih banyak sekali yang tidak memakai masker dan tidak mematuhi protokol kesehatan , padahal sudah di ingatkan tapi ada yang patuh ada yang membantah se olah olah covid 19 ini tidak ada sama sekali , saya dan warga ataupun karang taruna desa tebel selalu menghimbau kepada warga agar selalu mematuhi kesehatan , namun di samping itu pemuda atau warga lain tetap banyak yang mematuhi protokol kesehatan jadi tidak keseluruhan bandel dan membantah ketika di ingatkan , untuk pemasangan benner ada di warkop sudah di sediakan juga agar mereka semua selalu ingat akan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 yang terjadi di negeri kita maupun di dunia , kkn yang seharusnya di lakukan secara bersamaan dengan kelompok tahun ini kita berada di daerah masing" di karenakan covid 19 , namun berkat dukungan dari perangkat desa kkn umsida ini jadi lancar tanpa

kendala sama sekali sampai akhirnya selesai , namun semua manusia berdoa agar covid 19 ini segera berakhir dan semua berharap normal normal saja dan tidak ada kendala apapun dalam melakukan kegiatan baik di kkn perkuliahan dan lain" , kkn desa tebel kec gedangan kab sidoarjo ini di tutup secara resmi oleh bapak kepala desa tebel dan ucapan terimakasih juga telah membantu saling mengingatkan , baik dalam hal covid 19 ini tentang protokoler kesehatan warga" itu sendiri maupun apa" yang menjadi tidak baik di warga atau kebiasaan warga yang kurang baik bisa menjadi motivasi warga agar kedepannya menjadi lebih baik bukan tentang covid 19 aja , namun juga tentang kesehatan DBD atau penyakit lain harus sama sama menjaga kebersihan di lingkungan kita sehari" di desa tebel tengah gedangan sidoarjo itu sendiri banyak perubahan juga dari anak" muda yang awalnya tidak patuh akhirnya juga ikut patuh pada protokoler kesehatan di masa pandemi ini , sosialisasi pun tetap di lakukan setiap harinya karena saya sendiri berada dalam lingkungan tersebut jadi baiknya saling mengingatkan satu sama lainnya , pesan bpk kepala desa juga menyampaikan bahwa meskipun tidak berjalan lagi kkn umsida ini atau berakhir , bapak kepala desa menghimbau agar di desa sendiri harus saling mengingatkan satu sama lain menjaga diri dari penyakit selalu menjaga kebersihan lingkungan setempat kalau ada warga kurang patuh di ingatkan , intinya yang positif harus di laksanakan dan kebiasaan yang tidak baik harus di hilangkan di desa tebel kec gedangan kab. Sidoarjo semoga covid 19 yang merajalalela ini cepat kelar dan semua bisa melakukan aktivitasnya secara normal tanpa ada wabah ataupun penyakit sama sekali

### 3.8. Pendampingan Pendidikan online berbasis aplikasi cisco webex Oleh : Fauziah Noralia Arif

KKN merupakan program Kuliah Kerja Nyata unggulan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Demi memenuhi kewajiban yang harus ditempuh setiap mahasiswa sebelum lulus dari bangku perkuliahan yang dijalankan. KKN merupakan akses bagi mahasiswa untuk mengabdikan secara langsung kepada masyarakat setempat, mahasiswa di harap mampu memberikan dorongan secara langsung

bagi masyarakat untuk lebih baik dengan ilmu yang mereka miliki selama berada di bagku kuliah. Pada bulan Agustus hingga Oktober 2020 ini, KKN non kerja di laksanakan secara individu. KKN pada kali ini dilaksanakan sedikit berbeda dengan biasanya karena KKN bertempat di masing-masing rumah mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mencegah tersebarnya corona virus dengan tetap berada di sekitar rumah dan juga tetap mentaati protocol kesehatan seperti jaga jarak dan menggunakan masker pada saat KKN berjalan. Contohnya di kelompok kami, kami tetap melaksanakan diskusi secara kelompok namun melalui via zoom. Setelah itu, karena tidak ada stupun dari kami yang lokasi rumahnya berdekatan sehingga pada minggu berikutnya masing-masing dari kami focus untuk melaksanakan kegiatan KKN ynag telah kami pilih di area rumah masing masing.

Pada minggu pertama saat kami berdiskusi via google meet, saya memilih program kerja pendidikan sebagai focus KKN yang akan saya laksanakan dengan 2 target sasaran yakni Ibu Ananda Aditya yang merupakan seorang Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 7 dengan lokasi berada di Dsn, Kaliampoh, Ds. Kalipecabean RT. 18/ RW. 04, Kec Candi, Sidoarjo dan Ibu Nur Lailatul Khasanah yang merupakan seorang Guru di BIMBA (Bimbingan Minat Baca dan Belajar Anak) dengan lokasi berada di Pesona Sari Residence D - 16, Ds. Kebonsari, Kec, Candi, Sidoarjo. Dimana lokasi Rumah Ibu Ananda dan Ibu Nur Lailatul yang berdekatan dengan lokasi rumah saya yaitu di Bumi Candi Asri, dengan Rumah Ibu Ananda yang berlamat di Bumi Candi Asri blok K6 No. 6 dan Ibu Nur Lailatul di Bumi Candi Asri Blok K6 No 08. Mulai bulan Maret 2020, BIMBA dan juga TK ABA 7 memiliki kebijakan berupa metode pengajaran dilakukan via online kecuali untuk beberapa walimurid yang tidak memiliki android serta tidak mengenal dunia social media karena beberapa keterbatasan pengetahuan serta ekonomi yang dimiliki.

Ibu Ananda dan Ibu Laila merupakan guru yang dipilih untuk melaksanakan metode belajar via online. Namun, pada kesehariannya Ibu Ananda mengajar via online hanya mellalui media Whatsapp sehingga dalam proses belajar mengajar hanya dilakukan secara lisan tanpa anak bisa melihat media belajar secara langsung. Sedangkan Ibu



Laila dalam kesehariannya mengajar juga menggunakan via Video Call Whatsapp. Namun disini Ibu Laila tetap menggunakan PowerPoint dalam media pembelajaran sehari-hari dengan tujuan untuk mempermudah muridnya dalam belajar membaca dan berhitung. Namun karena video call whatsapp tidak memiliki media untuk pemutaran powerpoint, sehingga powerpoint di putar di laptop Ibu Laila dan mengarahkan video call whatsapp kearah laptop. Menurut saya hal ini kurang efektif dilakukan karena kurang menarik minat baca anak dan juga kurang efisien dikarenakan membutuhkan 2 objek dalam metode pengajaran yaitu HP yang digunakan untuk Video Call dan laptop untuk pemutaran powerpoint.

Oleh karena itu, saya memilih Ibu Laila dan Ibu Ananda menjadi target sasaran KKN saya dengan harapan dapat memunculkan motivasi baru dalam metode belajar mengajar online sehingga dapat mengembangkan minat baca dan belajar anak. Pada pertemuan kedua, kelompok kami melakukan sosialisasi KKN bersama target sasaran yang telah kami tentukan. Pada sosialisasi ini, seharusnya saya melaksanakannya bersama target sasaran pertama saya yakni Ibu Laila, namun Ibu Laila berhalangan pada 2 minggu pertama sehingga saya memutuskan untuk melaksanakan kegiatan KKN dengan target sasaran kedua terlebih dahulu yakni Ibu Ananda. Setelah sosialisasi saya lakukan Ibu Ananda setuju untuk melaksanakan kegiatan KKN bersama saya, pada pertemuan ketiga saya mulai mendampingi Ibu Ananda dalam mengajar via online melalui Video Call Whatsapp. Setelah proses belajar selesai dilakukan, saya dan Ibu Ananda melakukan sosialisasi kepada walimurid untuk pengenalan aplikasi Cisco Webex yang akan digunakan dalam metode belajar mengajar. Setelah dilakukan sosialisasi, walimurid Ibu Nanda setuju untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar via Cisco Webex karena selama metode belajar mengajar karena dalam pembelajaran para siswa dapat melihat video serta mendengarkan beberapa lagu sehingga dalam kelas yang biasanya terasa bosan terasa menyenangkan dan merasakan hal yang berbeda.

Pada pertemuan berikutnya, saya mendampingi Ibu Nanda untuk install aplikasi Cisco Webex pada laptop Ibu Nanda. Setelah

install dilakukan , kami mencoba untuk mencari beberapa video dengan tema materi pembelajaran yang akan di ajarkan Ibu Nanda dalam pembelajaran sehari – hari. Disini saya menyimpan beberapa video, yakni video bacaan surat pendek, bacaat ayat suci alqur’an, video belajar membaca huruf dan angka. Kegiatan ini kami lakukan sekitar kurang lebih satu jam dan saya lanjut di rumah untuk mencari beberapa referensi video lain.

Pada minggu ke 3, saya melakukan kegiatan KKN dengan objek target sasaran pertama yakni Ibu Laila. Hal ini dikarenakan Ibu Laila sudah tidak lagi berhalangan, maka kegiatan bersama Ibu Nanda terkadang jika beliau merasa bingung maka tetap berkomunikasi via WA dan terkadang saya tetap menghampiri ke rumah beliau jika aplikasi tersebut mengalami gangguan. Namun disini laporan KKN yang saya lampirkan tetap focus kepada target sasaran pertama yakni Ibu Laila. Pada minggu ke-3 ini, kegiatan yang saya lakukan tidak dimulai di hari sabtu melainkan hari minggu karena menunggu waktu senggang Ibu Laila. Pada saat itu kegiatan saya mulai dengan sosialisasi di Rumah Ibu Laila, disini saya menjelaskan beberapa tujuan saya untuk mengadakan KKN bersama beliau. Selain untuk memenuhi kewajiban mata kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai mahasiswi, saya juga ingin menyalurkan beberapa ide kepada beliau dengan tujuan memiliki ilmu yang lebih bermanfaat. Saya menjelaskan bagaimana nantinya kegiatan KKN ini akan dilakukan, salah satunya penggunaan aplikasi cisco webex. Pada awal mulanya Ibu Laila sempat menolak karena dirasa lebih praktis menggunakan video call whatsapp dan untuk materi pembelajaran beliau sediakan di laptop dengan menggunakan powerpoint sehingga jika saatnya pembelajaran telah dimulai beliau mengarahkan layar HP video call whatsapp ke layar monitor. Beliau merasa hal ini lebih mudah dilakukan karena tidak perlu mempelajari metode baru dan belum tentu para wali murid setuju melakukan hal ini.

Namun saya memberi contoh penggunaan aplikasi cisco webex dimana terdapat beberapa kelebihan di dalamnya dibandingkan dengan video call via whatsapp, yakni dapat dilakukan video call lebih dari 8 anak sekaligus, dapat memutar powerpoint,

video, ataupun lagu supaya anak tidak mudah bosan dan bisa lebih memahami secara mendalam karena pembelajaran tetap dilakukan secara visual, serta penggunaan aplikasi yang mudah. Kemudian Ibu Laila menyetujui untuk melakukan kegiatan KKN.

Pada pertemuan kedua bersama Ibu Laila, kami lakukan di hari biasa karena pembelajaran dilakukan di hari biasa. Pada saat itu saya melakukan pendampingan belajar mengajar via online dengan aplikasi whatsapp. Setelah pembelajaran selesai dilakukan, kami melakukan sosialisasi kepada wali murid terkait aplikasi cisco webex yang akan digunakan dalam metode pembelajaran di pertemuan berikutnya. Disini wali murid merasa sangat senang jika ada metode pembelajaran baru menggunakan pemutaran video, suara, ataupun pemutaran powerpoint secara langsung karena kebanyakan murid jika di atas 30 menit sudah mulai bosan dan orang tua harus menyuguhkan beberapa camilan bahkan mainan untuk menyogok anak untuk tetap belajar via online. Para wali murid berantusias dengan adanya aplikasi ini, dengan harapan semua siswa siswi yang sedang belajar merasa lebih senang dan lebih nyaman.

Pada minggu berikutnya, saya mulai menginstall aplikasi cisco webex di laptop Ibu Laila, disini kegiatan kami lakukan di rumah beliau. Setelah menginstall aplikasi tersebut, dilanjut dengan mencari beberapa referensi video lain. Disini kami juga mencoba aplikasi ini serta mencoba memutar beberapa video dan Powerpoint untuk memudahkan Ibu Laila dalam proses belajar mengajar. Pada pertemuan berikutnya saat saya mendampingi pembelajaran online, kami menggunakan aplikasi cisco webex saat proses belajar mengajar. Selama beberapa pertemuan kami telah melakukan, terdapat beberapa materi yang telah di ajarkan yakni belajar membaca disertai gambar dari makna kata yang di ajarkan, serta belajar berhitung. Proses pendampingan pembelajaran yang saya lakukan bersama Ibu Laila saya lakukan selama 5 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan kurang lebih satu jam. Dalam satu jam ini sudah termasuk dalam pembukaan yang diawali dengan membaca beberapa surat pendek bersama, bersenda gurau untuk menaikkan mood anak, kemudian proses belajar dimulai dengan menggunakan aplikasi cisco

webex.

Pada pertemuan selanjutnya, setelah jadwal KKN yang saya jadwalkan bersama Ibu Laila telah selesai, saya melanjutkan kegiatan KKN bersama objek target sasaran kedua saya yakni Ibu Nanda. Disini saya melaksanakan kegiatan KKN dalam pendampingan belajar online menggunakan aplikasi cisco webex bersama Ibu Nanda selama 4 pertemuan dengan masing – masing pertemuan kurang lebih satu jam. Proses belajar mengajar dilakukan kurang lebih sama dengan Ibu Laila, diawali dengan hafalan surat pendek, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran via ciscowebeex. Disini kami dalam pembelajaran di iis dengan beberapa tema , yakni belajar menghafal surat pendek, belajar membaca huruf abjad dan huruf islam, sekaligus belajar menghafal angka sekaligus belajar berhitung.

Dengan adanya kegiatan KKN di tahun ini, saya merasa sangat senang karena ini adalah momen langkah dimana saya memiliki kesempatan untuk menghibur anak kecil serta member mereka beberapa pengetahuan melalui beberapa video dan powerpoint yang saya putarkan.

### 3.9. Pendampingan Pendidikan online untuk guru dan murid

Oleh : Aqidatul Nur Idzha

KKN yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2020 ini sangat berbeda jika dilihat pada pedoman KKN tersebut, ternyata memang benar dijelaskan banyak program kerja yang dilakukan melalui daring, contohnya saja seperti melakukan pembelajaran dengan siswa-siswa sekolah melalui Whatsapp ataupun media sosial lainnya. Selain itu melakukan pembuatan poster dengan berbagai aplikasi di alat elektronik ataupun pembuatan video mengenai pencegahan Covid-19 yang kemudian disebarluaskan melalui media sosial, dan tentunya masih banyak lagi. Peranan penting media sosial inilah yang sangat membantu mahasiswa untuk melakukan KKN Covid-19. Apalagi di zaman milenial sekarang ini, gawai dan media sosial merupakan teman akrab dalam mencari berbagai informasi dan inspirasi.

Begitu banyak program yang memang sangat bermanfaat

dilakukan saat pandemi ini, tetapi banyak juga dampak dan kendala jika berurusan dengan ranah di luar rumah. Contohnya saja saat meminta data mengenai Covid-19, kepada ketua RT, ketua RW ataupun Kelurahan, tentu mau tidak mau mahasiswa akan keluar rumah untuk meminta data .

Untuk minggu pertama ini, kami masih berdiskusi mulai dari pembahasan program unggulan kami masing. saya akhirnya memutuskan untuk mengambil program unggulan kedua yaitu tentang Pendidikan. Dan target kkn saya adalah yang pertama siswi SDN KETANIRENG Kelas 5 fanya, lina murid kelas 8 mts maarif nu durensewu, intan murid kelas 11 ma maarif nu durensewu, dan Bu zuhrotul guru SDN KETANIRENG.

Pertemuan minggu kedua saya melakukan pendampingan kepada siswa dan memberi tahu siswi fanya kelas 5 SDN Ketanireng bagaimana tentang tata cara mengirim tugas liwat via whatshapp dengan baik dan benar. Pendampingan yang dilakukan adalah memberitahu siswa tentang panduan atau cara menggunakan aplikasi tersebut. Panduan ini digunakan agar saat kegiatan belajar mengajar secara online tidak menemui kendala. Dan saat ada tugas dari guru melalui whatshapp anak-anak dibekali bagaimana cara menerima tugas dan mengirim tugas dengan baik dan benar. Karena kebanyakan siswa masih perlu beradaptasi dengan cara metode yang baru ini, yang semula hanya untuk chatting teman tapi sekarang harus di alih fungsikan menjadi sarana belajar di masa pandemi.

Pada minggu berikutnya saya Melakukan pendampingan pembelajaran kepada siswi intan kelas 11 sma maarif nu durensewu mapel bahasa indonesia ( tentang text prosedur, puisi kelas 11 bab ke-3 ) Pendampingan yang dilakukan adalah memberitahu siswa tentang Kegiatan belajar mengajar dengan baik dan benar, dan panduan di sini saya melakukan pendampingan belajar mengajar siswa dari rumah dan mengajarkan kepada siswa dengan sesuai mata pelajaran yang akan dipelajari siswa tersebut yaitu tentang text prosedur, puisi kelas 11 bab ke-3, disini saya mencoba menjelaskan apa pengertian dari text prosedur dan apa pengertian dari puisi yang sesungguhnya, dan mencoba memberi contoh bagaimana membaca puisi dengan benar.

Disini betapa pentingnya peran kita sebagai pendidik untuk mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19.

Pertemuan minggu ketiga, saya melakukan pendampingan siswi FANYA Kelas 5 SDN KETANIRENG “ Lomba Online tugas daring dari sekolah “ Pendampingan yang saya lakukan adalah melakukan pendampingan kepada siswi saat melakukan lomba online tugas dari daring disekolah, disini siswi fanya dapat tugas melakukan lomba karena waktu itu bertepatan dengan bulan agustus yakni waktu kemerdekaan indonesia. Hal tersebut disebabkan karena di era pandemi corona ini, yang biasanya tahun tahun lalu melakukan lomba sekolah langsung, tapi untuk tahun ini mereka melakukan lomba secara online yakni dengan di video dan di foto lalu dikirim ke guru siswi fanya kelas 5 SDN KETANIRENG.

Pada pertemuan minggu kedua, saya melakukan pendampingan kepada siswi kelas 8 mts maarif nu durenewu “ mengerjakan tugas online melalui online/classrom” Pendampingan yang saya lakukan adalah memberitahu siswa tentang panduan atau cara mengerjakan tugas online melalui classroom. Karena kebanyakan siswa masih perlu beradaptasi dengan cara mengerjakan tugas online melalui classroom, kegiatan pendampingan pembelajaran daring dari rumah ini membantu sosialisasi kepada siswa untuk mengetahui betapa pentingnya peran media sosial untuk mendukung proses pembelajaran dari rumah di masa pandemi seperti ini. Disamping itu juga siswa lebih bijak dalam menggunakan gadget untuk memperbanyak pembelajaran daripada digunakan untuk bermain game.

Pertemuan minggu ke empat, saya melakukan pendampingan pendidikan siswi fanya kelas 5 SDN Ketanireng dengan menggunakan metode belajar dari via video call whatshapp dengan gurunya yang bernama bu deva. Pendampingan yang saya lakukan adalah mendampingi siswi fanya belajar dengan menggunakan metode belajar melalui video call bersama guru nya, disini gurunya menjelaskan beberapa materi dan memberi pertanyaan kepada siswi fanya tersebut. Dan fanya disini menjawab pertanyaan bu deva

terserbut liwat video call, saya sebagai mahasiswa sebagai social control juga dituntut untuk bisa mengontrol kehidupan sosial masyarakat, dan menemukan solusi untuk segala masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam hal ini siswa sekolah.

Pertemuan berikutnya Melakukan Bimbingan pembelajaran tugas sekolah mata pelajaran SOSIOLOGI kepada siswi Intan kelas 11 SMA MAARIF NU DURENSEWU. Disini saya melakukan pendampingan belajar mengajar dari rumah, disini saya melakukan pendampingan pelajaran sosiologi, yang dimana siswi intan mau ulangan mata pelajaran sosiologi, disini saya mencoba menjelaskan beberapa tema di dalam buku tersebut dan mencoba mnegasih beberapa soal untuk intan, dan akhirnya saya melakukan evaluasi terhadap siswi tersebut.

Pertemuan minggu ke-lima. Saya melakukan bimbingan pembelajaran tugas sekolah “mapel PKN Tema ke 3 kepada fanya kelas 5 SDN Ketanireng. disini saya melakukan pendampingan belajar mengajar dari rumah, disini saya melakukan pendampingan pelajaran PKN, yang dimana siswi fanya mau melakukan pembelajaran dengan gurunya mapel PPKN, disini saya mencoba menjelaskan beberapa tema di dalam buku tersebut dan mencoba mengasih beberapa soal untuk fanya, dan akhirnya saya melakukan evaluasi jawaban terhadap siswi tersebut.

Pada pertemuan berikutnya, saya melakukan pendampingan dan membantu siswi fanya kelas 5 sdn ketanireng dalam melaksanakan tugas online menggunakan zoom meet. Disini siswi fanya akan melaksanakan tugas online bersama gurunya dan menggunakan aplikasi media zoom meet, disini saya membantu dan memberi tahu bagaimana cara menggunakan zoom meet yang benar. Fanya saya kasih arahan untuk mendownload aplikasi zoom meet di playstore, lalu saya arahkan untuk memasukkan kode dari gurunya tersebut, hingga akhirnya dia bisa melakukan pembelajaran melalui zoom meet dengan baik dan benar.

Pertemuan minggu ke-enam saya melakukan pendampingan kepada bu guru Zuhrotul dalam membuat deskripsi dan identitas mata pelajaran, target sasaran saya kali ini adalah salah satu guru di SDN KETANIRENG, saya memilih bu zuhrotul sebagai target sasaran saya

karena beliau orangnya sangat humble, dan beliau orangnya sangat kreatif.

Pada pertemuan berikutnya saya melakukan pendampingan kepada guru SDN KETANIRENG bu zuhrotul dalam pembuatan materi untuk bahan presentasi kepada peserta didiknya. Disini saya mencoba membantu bu zuhrotul dalam menyiapkan bahan presentasi yang akan di presentasikan kepada siswa nya. Dan membuat Powerpoint dan menyiapkan kuis untuk siswa agar pembelajaran lebih menarik, dan terkesan tidak membosankan.

Pertemuan minggu ke-tujuh saya melakukan program kerja Melakukan pendampingan pembuatan media online bagi guru Bu zuhrotul melalui Smartphone, disini saya membantu bu zuhrotul dalam membuat media online untuk pembelajaran yaitu membuat media pembelajaran online menggunakan aplikasi edmodo. Edmodo ini dapat membantu guru membangun kelas virtual sesuai dengan kondisi kelas nyata di sekolah, dimana kelas – kelas yang terkandung dalam tugas, kuis atau tugas pada akhir pelajaran.

Pada pertemuan berikutnya saya melakukan Pelatihan dengan bu zuhrorul dalam penggunaan software untuk media pembelajaran yang menarik, pelaksanaan pelatihan ini adalah mencakup penyajian materi dengan disajikan terkait dengan pengenalan dan penggunaan program microsoft power point dan aplikasi Edmodo untuk pembuatan media pembelajaran

Pertemuan minggu ke-delapan Menemani bu zuhrotul Guru SDN KETANIRENG dalam menyiapkan materi yang akan di sampaikan di google meet, disini saya membantu membuat RPP, lalu materi yang akan dipresentasikan kepada siswa-siswanya.

Pada pertemuan berikutnya saya melakukan pendampingan salah satu guru SDN KETANIRENG yaitu bu zuhro untuk mengecek jawaban online siswa dan melakukan evaluasi terhadap siswa pada akhir pembelajaran yang sudah dikasih pertanyaan dan kuis dari guru, selanjutnya saya dan bu zuhro melakukan pengecekan jawaban terhadap jawaban peserta didik, dan melakukan evaluasi di akhir pembelajaran saat google meet, jadi peserta didik juga mendapatkan koreksi dan evaluasi secara langsung terkait hasil dari jawaban



mereka.

Begitu banyak kesan atas peristiwa-peristiwa yang terjadi saat KKN Covid-19 ini sehingga membuat KKN Covid-19 ini memiliki kenangan yang tidak terlupakan. Terlebih lagi ini kali pertama di seluruh dunia dihadapkan dengan pandemi Corona virus karena kejadian itulah yang tak kunjung berhenti dan justru bertambah banyaknya korban jiwa atas virus tersebut membuat dihadirkannya KKN Covid-19 ini dan tentu hal ini menjadi pengalaman yang spesial bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena turut andil membantu pemerintah dalam melaksanakan pencegahan Covid-19. Dengan begitu kita harus tetap patuh dan taat dalam menjalani protokol dan aturan dari pemerintah yang sudah diberitahukan dalam menangani kasus Covid-19 ini. Tentu pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan tersebut agar masyarakatnya tetap sehat dan aman. Kita juga sebagai masyarakat harus lebih hati-hati dan waspada, dengan tetap menjaga kesehatan dan imun kita tetap sehat. Sebagai pembelajaran tentu kita ambil hikmah yang baiknya saja dari KKN Covid-19 ini, Semoga KKN Covid-19 ini juga dapat memberikan inovasi baru dalam pengembangan KKN via daring.

### 3.10. Sosialisasi protokol Kesehatan di warung-warung melalui pamflet / poster

Oleh : Muhamad Soleh

Tahun 2020 tepatnya Agustus Universitas kami tercinta UMSIDA menerjunkan KKN kerja dengan kurun waktu kurang lebih 10 minggu. KKN kali ini berbeda dengan KKN kerja sebelumnya sebab dalam pelaksanaannya kami menjalankannya kami peserta KKN tidak bertatap muka langsung dengan masyarakat melainkan hanya berkomunikasi via online, khususnya grup whatsapp yang sangat mudah untuk diakses dan tidak menyulitkan. Komunikasi antar kelompok KKN terpaksa kita lakukan dengan komunikasi jarak jauh melalui video conference dan beberapa waktu kami berkumpul tetap sesuai protokol kesehatan untuk membahas hal-hal mengenai KKN baik proker dan lain sebagainya. Rasanya sangat berbeda dimana semua serba terbatas tapi kami harus menghasilkan hasil yang maksimal.

System KKN yang berbeda mungkin membuat kita sedikit kesusahan karena harus bekerja sendiri dengan proker masing sehingga kita bertanggung jawab penuh dengan apa yang kita agendakan sebelumnya. Satu program unggulan harus kita isi dengan ide-ide kita sendiri tanpa sumbangan ide dari anggota lain. Cakupan wilayah yang sempit dengan anggota kelompok dengan wilayah yang berjauhan membuat kita harus benar-benar bekerja secara individu. Komunikasi kelompok dengan dosen pembimbing rutin kami laksanakan karena untuk mengurangi kesalahpahaman konsep serta penyamarataan pendapat. Dalam diskusi kami diarahkan bagaimana menjalankan proker serta apa-apa saja yang akan dilakukan. Dosen pembimbing juga memberikan masukan dari proker yang kita ajukan, jika dosen pembimbing tidak menyetujui maka akan dibantu untuk mengganti program yang lain. Dosen pembimbing memberikan arahan-arahan bagaimana menjalankan KKN ditengah pandemic ini seperti halnya cakupan wilayah yang sempit, menjalankan protocol kesehatan, kelengkapan surat untuk yang bukan warga asli Sidoarjo untuk memiliki surat domisi, batasan program unggulan serta ide yang didalamnya, serta pihak yang dituju. Dari serangkaian bimbingan terkadang membuat kami mengeluh sedikit iri dengan KKN sebelumnya karena bisa berkumpul dengan kelompok masing-masing, bertukar informasi, bertukar pendapat, dan lainnya. Karena kondisi ini kami KKN kami mendapatkan julukan KKN TANGGUH sesuai namanya kami mengerjakan proker secara individu, baik mencari informasi, mencari ide, serta menjalankan proker secara individu. Kegiatan yang berbeda antar anggota membuat kami fokus dengan kegiatan masing-masing, berkomunikasi kami lakukan beberapa kali untuk evaluasi satu sama lain. Tetapi, dengan adanya kondisi seperti ini tidak mengurangi kami untuk tetap saling berkomunikasi dan saling membantu. Kondisi yang serba terbatas tidak mengurangi semangat kami untuk tetap menjalankan program unggulan kami agar menghasilkan hasil akhir yang maksimal dan berguna bagi masyarakat yang dituju.

Setelah penerjunan hal yang kami lakukan adalah berdiskusi secara online yang kami lakukan via zoom berdiskusi mulai dari pembahasan program unggulan kami masing-masing serta saling

bertukar ide yang cocok untuk diterapkan dilokasi masing-masing. Setelah kami tentukan dan semua sudah mendapatkan kegiatan yang cocok untuk diterapkan disekitar tempat tinggal masing-masing.(minggu ke1 hari sabtu).

Minggu ke 1 hari minggu, saya mulai berkoordinasi dengan ketua RT meminta perizinan untuk melakukan sosialisasi kesehatan terkait covid 19 via online. Dari hasil koordinasi dengan ketua RT saya diizinkan untuk masuk kedalam grup whatsapp warga target guna mempermudah sosialisasi yang akan saya lakukan. Saya menjelaskan kepada ketua RT bahwa saya akan memberikan informasi terkait dengan new normal, protocol kesehatan, dan corona virus itu sendiri. Hal pertama yang harus saya siapkan yaitu mencari informasi yang akurat serta membuat desain poster yang menarik untuk saya sebarluaskan di grup whatsapp warga RT 05. Informasi yang saya gunakan berasal dari CNN serta internet yang sudah dibenarkan dan tidak bersifat hoax.

Minggu ke2 hari sabtu, saya mulai menyebar poster/pamphlet via grup, desain yang pertama bertema update covid-19. Sebelumnya saya memperkenalkan diri serta mengucapkan terimakasih kepada ketua RT serta warga yang mengizinkan untuk melakukan sosialisasi via online melalui grup whatsapp. Dalam poster saya menampilkan beberapa informasi terkait update covid 19 seperti angka covid 19 di Sidoarjo, pengenalan new normal dan tidak ketinggalan memberikan himbauan kepada masyarakat untuk selalu menaati protocol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. New normal yang saya bahas yaitu berkaitan dengan diperbolehkannya kita ketempat umum seperti pasar, stasiun, bandara, bank dan lain sebagainya dengan syarat tetap memakai masker, sering mencuci tangan, memakai handsanitizer, menjaga jarak, serta tidak bergerombol/membuat kerumunan. Hal-hal tersebut guna untuk memutus rantai penyebaran covid serta melindungi diri sendiri dan orang lain, keluarga, kerabat dsb.

Minggu ke2 hari minggu, saya kembali menyebarkan pamphlet via grup whatsapp, desain pada pamphlet ini bertema new normal. Dari tema tersebut saya menjelaskan beberapa hal terkait new

normal baik pengertian dan batasan-batasan pada era new normal. Saya menghimbau masyarakat bahwa pandemic corona belum selesai tetapi pemerintah memberikan kelonggaran bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas secara normal dengan menetapkan new normal. Dalam era New Normal beberapa peraturan harus dipatuhi seperti; selalu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan handsanitizer, menjaga jarak, tidak berkerumun. Menjaga jarak bukan berarti menciptakan permusuhan tetapi melakukan tindakan preventif agar terhindar dari penularan covid 19. Informasi terkait New Normal bersumber dari CNN dan social media seperti IG.

Minggu ke3 hari sabtu&minggu, saya masih menyebarkan pamphlet via grup whatsapp, desai kali ini bertema olahraga. Dewasa ini, sedang digemari olahraga bersepeda. Semua orang baik dari kalangan anak kecil, remaja, setengah dewasa, dewasa bahkan menginjak lanjut usia pun menggemari olah raga ini. Olahraga bersepeda menjadi trendseter di Sidoarjo, tak jarak saya melihat para sepeda di alun-alun, di jalan raya, untuk mengikuti trend dan berolahraga. Bersepeda jelas memiliki manfaat bagi kesehatan, selain untuk kebugaran bersepeda juga dapat mengurangi kadar lemak dalam tubuh, memperkuat otot kaki, serta menjadi trendseter baru-baru ini, tak heran jika banyak masyarakat yang berlomba-lomba untuk mengikuti olahraga sepeda, selain untuk kesehatan juga untuk mengikuti trend. Saya memberikan informasi bahwa melakukan olah raga terutama bersepeda memang sangat memberikan manfaat tapi tidak lupa juga selalu patuhi protocol, bedanya disini ketika berolahraga dalam keadaan bermasker sebaiknya intensitas olahraga dikurangi agar tidak kelelahan sebab, menggunakan masker membuat pernapasan kita tidak selancar seperti keadaan normal. Untuk itu ketika memakai masker sebaiknya intensitas olahraga dikurangi untuk menghindari kelelahan. Minum air putih dengan cukup 2liter sehari, jaga imun dengan makan makanan bergizi serta buah buahan, dapat juga ditambah dengan mengonsumsi suplemen penambah imunitas tubuh. Ditengah kondisi pandemic bukan berarti kita harus berdiam diri, berolah raga juga penting untuk kesehatan, tetap patuhi anjuran,

berolahraga dengan baik dan tidak membahayakan tubuh. Menaati protocol sangat penting karena protocol kesehatan dibuat bukan tanpa tujuan, protocol kesehatan dibuat dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran covid 19, protocol kesehatan berisi batasan dan aturan aturan yang harus kita patuhi. Memakai masker, mencuci tangan bukan hal yang sulit untuk dilakukan untuk itu tetap patuhi protocol kesehatan.

Minggu ke-4, masih menyebarkan pamphlet via grup whatsapp bertema penggunaan masker yang baik dan benar. Semua orang akhir-akhir ini mengharuskan menggunakan masker ketika bepergian, bukan tidak ada maksud melainkan untuk menghindari penularan covi19 melalui mulut, dan hidung. Tetapi cara penggunaan masker yang baik belum semua orang memahami. Sehingga saya memberikan informasi kepada warga RT 05 bagaimana cara menggunakan masker, sesuai yang dianjurkan dokter atau petugas kesehatan. Tidak hanya itu saya juga memberikan informasi tentang bagaimana jika kita batuk. Jika kita sedang batuk maka kita harus menggunakan masker untuk menghalangi keluarnya air liur, perbanyak air putih dan pola makan yang baik. Selanjutnya yaitu menghimbau bahwa beberapa masyarakat masih salah dalam menggunakan masker. Kesalahan yang sering dilakukan yaitu menaik turunkan masker, yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Menaik turunkan masker ditakutkan ketika masker diturunkan dileher maka virus yang berada di sekitar leher akan berpindah ke masker dan ketika kita menaikkannya kembali maka virus akan mudah masuk ke pernapasan melalui mulut dan hidung, untuk itu saya menghimbau agar jangan menaik turunkan masker jika ingin melakukan sesuatu seperti makan, maka sebaiknya dilepas saja.

Minggu ke-5, sosialisasi perihal social distancing kepada warga RT 05, memberikan informasi pengertian dari social distancing itu sendiri, serta tujuan dari social distancing. Social distancing bukan mengajarkan kita untuk menjadi individual, tetapi melakukan tindakan preventif untuk pencegahan covid19. Jaga jarak social secara khusus bertujuan agar tidak adanya kerumunan yang menjadi sarana dari penyebaran covid 19. Selain itu saya juga memberikan informasi

seputar mencuci tangan yang baik dan benar, yaitu dengan menggunakan sabun, mencuci tangan selama 20 detik, serta membilas dengan air yang mengalir.

Minggu ke-6, merupakan program kerja saya, yaitu mencetak pamphlet dan menempelkannya pada tempat umum, dan saya memilih warkop. Warkop merupakan tempat berkumpulnya anak-anak muda bahkan tua untuk sekedar ngopi dan bercengkrum dengan kerabat. Untuk itu saya menempel poster bertema jaga jarak social agar pengunjung tahu bahwa tidak diperbolehkannya membuat kerumunan ditempat umum. Berkerumun sama saja membuat sarana bagi penyebaran covid, karena kita tidak pernah tahu bagaimana kondisi lawan bicara kita. Tetap patuhi protocol kesehatan dimanapun kita berada.

Minggu ke-7, sosialisasi tentang cara tepat penggunaan Hand sanitizer yang baik dan benar serta dampak penggunaan hand sanitizer bagi kesehatan, kegiatan ini saya lakukan secara online menggunakan grup whatsapp RT05 yang biasanya digunakan sebagai sosial media komunikasi seluruh warga RT05.

Minggu ke-8, ini adalah kegiatan KKN terahir yang saya lakukan di RT05 sawocangkring. kegiatan kali ini berbeda dari kegiatan-kegiatan sebelumnya karena kegiatan terahir ini saya membuat hand sanitizer dari beberapa bahan yang saya beli di apotok dan akan saya berikan kepada beberapa warga RT-05.

### 3.11. Pendampingan belajar daring

Oleh : Salsabila Estika Marsa

Program praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN) fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah dilaksanakan mulai tanggal 5 Agustus – 10 Oktober 2020. Dan KKN di tahun ini sangat berbeda dengan KKN di tahun-tahun sebelumnya. Dikarenakan adanya COVID-19, jadi kita harus melaksanakan KKN secara individu di desa masing-masing. Yang seharusnya KKN secara berkelompok, mengerjakan laporan bersama, KKN di desa yang sama tapi tahun ini sangat berbeda. Saat melaksanakan KKN juga tidak boleh mengumpulkan masa. Dan jika kelompok kani ingin berdiskusi hanya

bisa melalui Grup WA. Konsultasi dengan Dpl juga melalui Wa kadang juga kita pertemuan dengan Dpl melalui goggle meet. Jadi di kelompok kami memiliki program masing2 setiap anak untuk memenuhi kegiatan KKN kelompok kami.

Pada Kkn minggu pertama kelompok kami mengadakan pertemuan untuk berdiskusi dan merancang program unggulan apa yang harus kita ambil, dan penyusunan struktur kelompok, pembagian uang kkn. Dan saat pertemuan kita juga bertukar fikiran untuk menjalankan kkn dengan baik dan benar. Dan setelah semua menemukan program kerja masing-masing barulah kita jalan di desa masing-masing untuk bersosialisasi dengan target. Dan kita juga meminta izin Rt maupun Rw untuk melakukan kegiatan kkn. Dan diminggu pertama ini akhirnya saya memutuskan untuk mengambil program unggulan "Pendidikan" dikarenakan banyak tetangga yang masih sekolah. Disini target saya ada 3 yaitu:

1. Eka ramadhani ayu saputri (kelas 1 SD)
2. Meilia vinna muslichia (kelas 3 SMP)
3. Novita sari (kelas 3 SD)

Dan pada minggu pertama saya sudah menemui dan bersosialisasi dengan target, dan saya menjelaskan kepada target tentang kegiatan kkn tersebut. Dan target sudah menyetujuinya, orangtua target juga memberi izin kepada saya.

Pada minggu kedua langsung saja saya melaksanakan kegiatan kkn kepada target yang bernama Eka ramadhani, eka sedang duduk di kelas 1 Sd. Dimana ia masih belum begitu paham dengan mata pelajaran anak sd dan ia sekolah melalui daring belum pernah bertatap muka dengan guru maupun temannya. Langsung saja saya memperkenalkan diri dan menanyai target, kesulitan apa yang ia rasakan saat ini? Dan target menjawab dia tidak paham dengan pelajaran matematika dan ada tugas mengerjakan perkalian disitu dia merasa bingung tidak paham cara mengalikan apalagi belum sekolah dengan tatap muka. Lalu langsung saja saya mengajari cara berhitung perkalian mulai dari  $1 \times 1$  sampai  $10 \times 10$  dengan cara saya dan pertama target masih merasa kesulitan tapi lama kelamaan target berhasil mengerjakan tugas perkalian yang diberikan oleh gurunya. Pada

pertemuan kedua kali ini saya menanyakan kembali kesulitan apa yang target rasakan saat ini? Dan dia menjawab ada tugas menggambar menggunakan laptop tetapi dia tidak bisa dan tidak mempunyai laptop, lalu saya mengajarkan target untuk belajar menggambar menggunakan microsoft paint sampai target benar benar bisa cara menggambar dan mewarnai gambar nya, pada saat itu ia menggambar rumah dan orang setelah itu ia merasa senang karna bisa menggambar menggunakan laptop lalu gambaranya dikumpulkan ke gurunya.

Pada minggu ketiga pertemuan pertama target datang kerumah lalu saya menanyakan kesulitan apa yg ia tidak pahami? Dan dia menjawab ada tugas bahasa inggris yang ia tidak mengerti, lalu saya ajarkan dia mengartikan satu persatu kata dari tugas nya dan dia mulai belajar menyusun kata yang sudah diartikan dan setelah itu ia mulai belajar mengartikan sendiri kata kata yang tidak ia pahami lalu di translate ke bahasa indonesia. Sampai tugas bahasa inggrisnya selesai.

Lalu pertemuan kedua saya bertanya lagi kesulitan apa yang ia rasakan? Kali ini dia kesulitan untuk mengerjakan tugas bahsa jawa. Lalu saya bantu pelan-pelan untuk menyelesaikan tugasnya.

Pada minggu ke empat,hari ini pertemuan terakhir saya dengan target. kali ini saya menanyakan lagi kesulitan apa yang dia rasakan? Dia menunjukkan tugas matematikanya ke saya dan bilang tidak paham dengan tugas pembagian,lalu perkalian campur pembagian lalu saya mengajarnya. Pada pertemuan kedua saya bertemu dengan target yg kedua yg bernama Vinna, lalu target meminta saya untuk diajari cara membikin ppt yang baik dan benar untuk memenuhi tugas sekolahnya,lalu saya bantu ia untuk mengerjakan dan membuat ppt semenarik mungkin.

Pada minggu ke lima pertemuan pertama dengan target tetap membahas mengenai ppt, ada beberapa yg target tidak bisa lakukan. Lalu pertemuan kedua target ada daring melalui goggle meet, ini pertama kalinya target melakukan sekolah via goggle meet,lalu saya mengajarkan bagaimana cara mengakses aplikasi dan bergabung ke room sampai target bisa.



Pada minggu ke enam ini hari ini terakhir saya bertemu dengan target dan kali ini target meminta saya untuk mengajarkan latihan soal-soal ujian nasional seperti matematika,bhs.inggris dan saya mengajarnya berlatih soal-soal tersebut. Pada hari kedua saya bertemu dengan target yang ketiga yaitu novita, lalu saya tanyakan kesulitan apa yg ia alami, dan ia membawa buku tugas matematika dan meminta saya membantu mengerjakan tugas tersebut. Pada minggu ke tujuh target ada sekolah daring dan harus menggunakan laptop untuk mengakses aplikasi goggle meet kebetulan target belum mempunyai laptop, lalu saya dampingi dari awal cara mengakses hingga berakhirnya kelas tersebut.

Hari kedua target membawa buku tugas nya lalu meminta saya untuk mendampingi dan mengajarkan soal-soal tersebut, tentunya peran saya disini yakni memberikan pemahaman dan penjelasan tentang materi dan soal-soalnya, bukan untuk mengerjakan soal. Pada minggu ke delapan target mengalami kesulitan mengerjakan tugas matematika, lalu saya bombing dan ajari dengan sabar dengan cara mudah yang saya cari agar lebih memudahkan target dalam memahami, dan pada akhirnya, Alhamdulillah target mampu memahami dan mampu mengerjakan soal-soal. Pertemuan terakhir target kali ini, mendapat tugas dari guru disekolah pada materi bahasa indonesia yakni membuat puisi dan mengerjakan latihan soal lalu saya ajarkan cara membuat puisi dan saya bantu mengerjakan latihan soal tersebut.

### 3.12. Alat cuci tangan otomatis sederhana di masa pandemi

Oleh : Amir Syarifudin

KKN tahun 2020 kali ini berbeda dengan KKN yang dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya yang mana semua kegiatan dilakukan secara individu didaerah sekitar rumah masing-masing. Jika dibandingkan dengan KKN tahun lalu jelas berbeda karena sebelumnya dikumpulkan menjadi satu kelompok dan melakukan kegiatan di satu desa yang sama. Sehingga komunikasi yang dilakukan bisa selancar mungkin karena masih bisa sering bertemu untuk melakukan koordinasi dan kegiatan lain yang mendukung jalannya

KKN. Selain itu, kalau berkumpul jadi satu kelompok juga bisa memudahkan untuk melakukan KKN juga daripada melakukan kegiatan KKN secara individu. Karena satu program unggulan bisa diisi dengan beberapa ide dari teman-teman yang lain juga. Sedangkan KKN tahun ini lebih banyak dilakukan secara individu daripada kelompok. Contohnya dikelompok kami ini, kami masing-masing memiliki kegiatan yang berbeda karena memang tidak ada satupun dari kami yang berdekatan lokasi rumahnya. Jadi, kami harus memiliki kegiatan masing-masing untuk memenuhi kegiatan KKN kelompok kami.

Untuk minggu pertama ini, kami masih berdiskusi mulai dari pembahasan program unggulan kami masing-masing serta saling bertukar ide yang cocok untuk diterapkan di lokasi masing-masing. Setelah kami tentukan dan semua sudah mendapatkan kegiatan yang cocok untuk diterapkan disekitar tempat tinggal masing-masing. Kami mulai melakukan sosialisasi kepada target sasaran KKN kami, termasuk perizinan melakukan kegiatan KKN, entah ke ketua RT maupun tetangga sekitar.

Diminggu pertama ini, saya akhirnya memutuskan untuk mengambil program unggulan pertama yaitu tentang Kesehatan. Untuk kegiatan yang saya pilih untuk diterapkan adalah membuat sarana atau alat cuci tangan otomatis menggunakan sensor infra red agar penggunaannya meminimalisir terjadi kontak dengan benda yang digunakan nantinya. Selain itu juga melakukan sosialisasi protokol Kesehatan termasuk cuci tangan dan penggunaan masker. Alasan saya membuat alat cuci tangan otomatis ini karena disekitar rumah saya, warga masih kurang perhatian tentang ketersediaan sarana cuci tangan diluar rumah dan juga saya ingin memanfaatkan ilmu yang saya pelajari dikampus tentang elektronika. Jadi, dimulai dari minggu pertama ini lah saya mulai memikirkan konsep yang saya inginkan untuk sarana cuci tangannya dan konsep untuk melakukan sosialisasi kegiatannya.

Pada minggu kedua, kami mulai menjurus ke kegiatan masing-masing, untuk saya sendiri mulai mencari komponen-komponen elektronika yang nantinya akan dibutuhkan dan komponen yang sekiranya nanti bisa cocok dengan konsep dan cara kerja yang saya inginkan. Setelah itu, dihari minggu baru mulai saya pelajari Kembali

fungsi dari setiap komponen untuk memastikan lebih lanjut bisa bekerja sesuai harapan saya atau tidak. Atau bisa dibilang sedikit merancang dan melakukan riset dari macam-macam sumber tutorial. Ada berbagai metode yang bisa saya gunakan sebagai referensi tetapi pada akhirnya saya tetap memilih yang biayanya terjangkau. Selain itu juga mudah untuk dibuat. Jadi awalnya saya ingin menggunakan pompa air minum elektrik sebagai alat untuk mengalirkan airnya. Tetapi setelah saya cari metode yang lain lagi akhirnya saya menemukan dengan menggunakan pompa celup seperti di akuarium. Akhirnya cara tersebut lah yang saya pakai yang mana dari segi ekonomi pun lebih murah dibanding harus membeli pompa air minum elektrik. Selain itu juga pengerjaannya lebih mudah dan masih bisa sesuai dengan konsep cara kerja alat harapan saya

Pada minggu ketiga, saya mulai mengerjakan rangkaian elektronika nya. Mulai menyolder beberapa komponen dan dirakit satu persatu. Sebenarnya untuk menyolder dan merakit komponen elektriknya cukup mudah asal bisa teliti dalam memperhatikan gambar rangkaiannya dan juga teliti saat menyolder komponennya terutama yang memiliki kaki kecil-kecil. Kemudian dihari minggu, ternyata ada beberapa komponen yang masih kurang dan juga sempat ada yang rusak sehingga harus dilakukan penggantian komponen. Akhirnya, saya kembali mencari komponen untuk memenuhi kebutuhan fungsi rangkaian elektronika saya.

Pada minggu keempat, hari sabtu saya mulai merakit Kembali rangkaian elektronika nya terlebih dahulu. Kemudian mencoba kinerja motor pompa celup Ketika digabungkan dengan rangkaian elektriknya apa sudah sesuai atau belum. Pada awal percobaan masih belum bisa dan akhirnya saya ganti lagi komponen dan akhirnya baru bisa sesuai dengan cara kerja yang saya harapkan. Setelah percobaan rangkaian elektriknya selesai, mulai saya gabungkan antara rangkaian elektriknya dengan timba. Hari minggu nya saya memulai membuat poster untuk sosialisasi tata cara cuci tangan yang baik dan benar serta pentingnya penggunaan masker.

Pada minggu kelima, alat cuci tangan otomatis saya hampir selesai, hanya tinggal finishing dan melakukan proses trial & error

secara keseluruhan. Dihari sabtu mulai saya coba dan hasilnya masih belum sesuai harapan. Kendala yang saya hadapi lebih kepada proses pengaturan pada sensor yang saya gunakan yaitu sensor infra merah selain itu juga penempatan dari motor pompa celup yang masih kurang pas. Saya coba pindah berkali-kali letak pompanya kemudian saya kalibrasi sensor infra rednya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan mendekati presisi. Dihari minggu saya coba kembali beberapa kali percobaan sampai saya sesuaikan dengan keinginan saya acara kerjanya. Sampai akhirnya sudah sesuai dan ternyata solusinya melalui kalibrasi sensor infra merahnya yang salah dilakukan metodenya

Pada minggu keenam, alat tersebut mulai saya tempatkan didepan rumah saya tetapi masih belum saya lakukan sosialisasi. Hal ini karena saya sendiri masih sibuk dengan pekerjaan saya dan juga target saya yang masih bekerja juga dan baru bisa pada malam harinya. Jadi, sosialisasi saya lakukan di hari minggu nya karena target saya waktu itu baru bisa malam hari, begitu juga dengan saya. Untuk kegiatan yang saya lakukan lebih ke sosialisasi penggunaan alat yang mana pasti masih terlihat asing karena tanpa ada kran air sudah bisa mengeluarkan air. Selain itu, saya juga mulai melakukan sosialisasi terhadap protokol Kesehatan yang harus diterapkan mulai dari penggunaan masker dan cuci tangan, tetapi focus sosialisasi saya masih pada cara cuci tangan yang baik dan benar

Pada minggu ketujuh dan kedelapan, kegiatan saya masih sama yaitu sosialisasi penggunaan alat cuci tangan otomatis sederhana kepada masyarakat yang diikuti dengan sosialisasi penggunaan masker. Pada kegiatan kali ini saya lakukan pada pagi hari dan lebih banyak menarik minat anak-anak karena mereka suka bermain air sebenarnya daripada mencuci tangan. Tetapi tidak masalah hal itu pun juga bisa menarik antusiasme mereka untuk mencuci tangan dan sekalian saya ajarkan cara cuci tangan yang baik dan benar.

Nah dari sini akhirnya saya dengan bimbingan DPL bu Cindy disarankan untuk membuat artikel tentang kegiatan KKN saya kali ini. Karena bisa dibilang cukup berbeda dari kegiatan teman-teman yang lain. Tetapi kembali lagi cukup menemui hambatan cara upload

artikelnnya. Pada akhirnya semua terlaksana dengan lancar dan artikel saya pun dapat dimuat disalah satu portal berita.

### 3.13. Pendampingan sertifikasi BPOM dan pemasaran produk secara online

Oleh : Permadi Bayu Aji

KKN dilakukan di UMKM Gading, Suwayuwo, Sukorejo, Pasuruan. UMKM Gading dengan produk bumbu dapur instan dengan berbagai varian rasa yaitu bumbu ungkep, kare bumbu, soto, rawon, brongkos, rending, dan bumbu bali. UMKM berlokasi di Pasuruan, Jawa Timur. Diskusi pertama dengan penjelasan KKN tahun ini yang sedikit berbeda, kemudian Saya menanyakan secara langsung masalah atau kendala yang dihadapi pelaku usaha dan usaha yang perlu dilakukan atau tindakan perbaikan atau *improvement* yang perlu dilakukan. Latar belakang yang disebutkan oleh pelaku usaha antara lain terkait masukan dari beberapa jaringan yang dimiliki pelaku usaha yaitu tentang pengembangan bisnis dan sebuah persyaratan pangan olahan basah/pasta/bumbu/sambal harus memiliki sertifikasi BPOM untuk bisa beredar di pasaran yang lebih besar. Sertifikat atau ijin yang sudah dimiliki oleh UMKM Gading adalah PIRT atau perizinan industri rumah tangga yang sudah dimulai sebelumnya dengan berbagai produk yaitu Sirup Bijih Carica, Manisan Buah Carica dan berlanjut di bumbu dapur. Kendala kedua adalah pelaku usaha belum pernah mengikuti training secara resmi dari pihak BPOM Indonesia cara mengurus sertifikasi. Dari kendala yang dijabarkan pelaku usaha maka kegiatan yang dapat ditentukan adalah melakukan persiapan dokumen BPOM yang bisa dibuat untuk persiapan pengajuan sertifikasi BPOM Indonesia. Pelaku usaha mengatakan hal demikian karena sadar betul bahwa produk dari UMKM Gading adalah produk pangan olahan yang membutuhkan sertifikasi dan jaminan keamanan untuk dikonsumsi apabila ingin meraih pasaran yang lebih luas. *Background* pelaku usaha sebagai seorang praktisi industri produk makanan menjadikan dasar dan pemicu bahwa usaha yang dilakukannya haruslah berkembang dan memerlukan berbagai sertifikasi terkait standar fasilitas, standar bahan baku, standar proses produksi, *good manufacturing practices*,

5R, standar pengemasan dan pelabelan, standar distribusi, dan sebagainya.

Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan sebagian besar adalah diskusi dan pemberdayaan sosialisai pengetahuan dasar produksi makanan. Kegiatan yang pertama adalah sosialisasi *Personal Hygiene*. *Personal Hygiene* merupakan hal dasar yang perlu dan wajib dipahami oleh setiap orang yang melakukan kegiatan produksi atau mengolah bahan pangan/makanan. Sosialisasi ini dilakukan dengan poster yang didapat dari sumber terpercaya, kemudian saya mempelajarinya terlebih dahulu dan disosialisasikan kepada pelaku usaha secara visual. Dalam proses sosialisasi, pelaku usaha mempunyai respon yang baik dan *open minded*. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan meningkatkan *awareness* bagi pelaku usaha dan karyawan. Selain *personal hygiene*, sosialisasi *hygiene* dan sanitasi lingkungan kerja juga diberikan. Hal ini bertujuan agar setiap proses pengolahan, pengepakan dilakukan dengan baik dan berkualitas. Sosialisai akan Keamanan Pangan juga diberikan agar dalam pemilihan bahan, proses produksi, pengepakan, dan distribusi makanan sebisa mungkin tidak tercemar dari bahaya fisik, mikrobiologi dan kimiawi. Sama seperti sosialisasi yang sebelumnya, sosialisasi keamanan pangan dilakukan secara visual tapi menggunakan *share screen* karena sosialisasi keamanan pangan dilakukan di tempat tinggal masing-masing secara daring. Sosialisasi *personal hygiene* dan keamanan pangan adalah sosialisasi yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi serta *awareness* pelaku usaha maupun karyawannya. Harapan yang di inginkan adalah komitmen dari pelaku usaha dalam implementasi *personal hygiene* dan sanitasi, serta kebijakan keamanan pangan pada setiap orang yang melakukan proses produksi dan pelaku usaha UMKM Bumbu Dapur Instan.

Kegiatan diskusi yang dilakukan adalah bagaimana pengajuan sertifikasi BPOM, tata cara, dan beberapa dokumen yang harus disiapkan, tata letak produksi dengan rencana pelaku usaha akan membeli mesin giling untuk bahan dasar, dokumen UMKM. Diskusi pengajuan bagaimana sertifikasi BPOM disini adalah dimulai dari saya memperlihatkan file *power point* resmi dari BPOM tentang alur

pengajuan BPOM, menunjukkan dasar hukum sesuai yang tertulis dalam laman daring resmi BPOM Pangan Olahan, dari situ diskusi dimulai dan menyeleksi jenis dokumen yang perlu dibuat terlebih dahulu yang bisa mempermudah rencana pengajuan sertifikasi BPOM. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dibuat sebagai bahan pertimbangan. Pada proses pembuatan dokumen, diskusi masih tetap dilakukan untuk memastikan dokumen tersebut benar dan tetap terkontrol, sehingga pelaku usaha tahu dan paham setiap detail kata, maksud, dan tujuannya agar tidak timbul perspektif yang lain dan diusahakan sesuai ketentuan standar BPOM. Diskusi lainnya adalah masalah tata letak fasilitas produksi, mengingat pelaku usaha mendapatkan kesempatan untuk membeli alat baru yaitu mesin penggiling untuk bahan baku. Proses penghalusan atau penggilingan bahan baku sebelumnya dilakukan oleh pemasok atau *supplier* bahan baku, tentu saja hal ini tidak lepas dari *cost* penggilingan dan ukuran yang diharapkan setelah selesai giling belum tentu sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pelaku usaha. Kedatangan mesin yang rencananya akan datang beberapa bulan kemudian menjadi isu utama untuk memikirkan bagaimana tata letak mesin dan fasilitas produksi lainnya diatur sedemikian rupa mengingat dengan terbatasnya ruang dan luas area produksi. Diskusi yang dilakukan adalah dengan mengukur luas area produksi, memastikan bahwa nantinya penataan fasilitas harus sesuai dan tidak menyalahi transportasi atau alur sesuai urutan proses produksi, kemudian setelah didapat usulan, usulan tersebut kami representasikan dalam gambar yang ada dalam dokumen. Setelah diskusi mengenai tata letak fasilitas produksi, kami melanjutkan diskusi tentang dokumen UMKM, dokumen ini berisi tentang informasi mengenai produk, proses produksi, bahan baku, spesifikasi bahan baku, kebutuhan kriteria produk jadi. Pada diskusi ini, saya lebih banyak memberikan pertanyaan yang kemudian dicatat untuk nantinya dijadikan dokumen. Sesuai hasil diskusi, dokumen inilah ringkasan mengenai UMKM Gading dengan produk bumbu instan berbagai varian rasa.

Dokumen yang kami buat adalah informasi mengenai produk dari bumbu dapur meliputi jenis pangan olahan, bahan atau komposisi,

cara memperoleh bahan baku, bahan pembantu, bahan makanan, kriteria produk yang di harapkan, cara produksi dari setiap langkah pembuatan, alur proses produksi, hasil jadi, proses *packaging*, pelabelan pada kemasan serta informasi mengenai kandungan gizi dan bahan lain yang ada dalam produk bumbu instan produksi Gading. Dokumen lain yang mahasiswa buat adalah dokumen *self-assessment sheet*. Dokumen ini berisi tentang penilaian mandiri yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah rumah produksi sudah siap diajukan atau belum. Terdiri dari beberapa aspek penilaian meliputi:

1. Lokasi
2. Bangunan
3. Fasilitas Sanitasi
4. Mesin dan Peralatan
5. Bahan
6. Pengawasan Proses
7. Produk akhir
8. Laboratorium
9. Karyawan
10. Pengemas
11. Label dan keterangan produk
12. Penyimpanan
13. Pemeliharaan dan Program Sanitasi
14. Pengangkutan
15. Dokumen Pencatatan
16. Pelatihan

Penyelesaian dokumen BPOM yang diserahkan kepada pelaku usaha yaitu berupa *hard file (copy)* dari dokumen yang telah dibuat. Selain itu *soft file* dari dokumen juga diserahkan kepada pelaku usaha. Dokumen tersebut diserahkan dengan map (tempat dokumen) secara langsung kepada pelaku usaha. Dan dokumen *soft file* diserahkan melalui whats app kepada pelaku usaha langsung.

Dengan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan masukan yang baik sehingga sebelum pengajuan, pelaku usaha dapat memperkirakan kesiapan UMKM, pelaku usaha dapat memperkirakan biaya yang dibutuhkan dan kapan harus melakukan pengajuan sertifikasi BPOM dengan hasil penilaian yang dilakukan sendiri dengan adanya lembar penilaian mandiri tersebut.

Saya berharap pelaku usaha yang dasarnya juga adalah seorang pekerja di bidang makanan dapat menerapkan GMP 5R pada proses produksi mereka. Dan saya berharap kegiatan ini membantu untuk perkembangan, kemajuan UMKM pelaku usaha sendiri. Semoga UMKM Gading dapat memperoleh jaringan pasar yang lebih luas dan seiring



dengan itu dapat meningkatkan kualitas produk sendiri.

### 3.14. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Metode Pembelajaran Online

Oleh : Eki Fernando

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 kali ini memang sangat berbeda dengan KKN yang dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya yang dimana pada tahun ini semua kegiatan KKN semua kegiatan secara individu didaerah sekitar rumah masing-masing. Jika dibandingkan dengan KKN tahun lalu jelas berbeda karena sebelumnya dikumpulkan menjadi satu kelompok dan melakukan kegiatan di satu desa yang sama. Sehingga komunikasi yang dilakukan bisa selancar mungkin karena masih bisa sering bertemu untuk melakukan koordinasi dan kegiatan lain yang mendukung jalannya KKN.

Selain itu juga kalau dengan berkumpul jadi satu kelompok juga bisa memudahkan untuk melakukan KKN juga daripada melakukan kegiatan KKN secara individu. Karena satu program unggulan bisa diisi dengan beberapa ide dari teman-teman yang lain juga. Sedangkan KKN tahun ini lebih banyak dilakukan secara individu daripada kelompok. Contohnya dikelompok kami ini, kami masing-masing memiliki kegiatan yang berbeda karena memang tidak ada satupun dari kami yang berdekatan lokasi rumahnya. Jadi, kami harus memiliki kegiatan masing-masing untuk memenuhi kegiatan KKN kelompok kami.

Untuk minggu pertama ini, kami masih berdiskusi mulai dari pembahasan program unggulan kami masing-masing serta saling bertukar ide yang cocok untuk diterapkan dilokasi masing-masing. Setelah kami tentukan dan semua sudah mendapatkan kegiatan yang cocok untuk diterapkan disekitar tempat tinggal masing-masing. Kami mulai melakukan sosialisasi kepada target sasaran KKN kami, termasuk perizinan melakukan kegiatan KKN, baik itu ke ketua RT maupun tetangga sekitar.

Diminggu pertama ini, aya akhirnya memutuskan untuk mengambil program unggulan pertama yaitu tentang pendampingan pendidikan yang dimana pada program kerja ini lebih fokus pada

dunia pendidikan nasional yang dimana pendidikan pada tahun ini kebanyakan dilakukan dengan menggunakan media daring. Pada minggu pertama ini saya melakukan observasi dulu pada target yang akan saya tuju yang dimana target yang saya tuju adalah anak kelas 7 SMP dan kelas 9 SMP. Yang dimana disini untuk yang kelas 7 SMP bernama "Rendi Dwi Andika Putra" dan yang kelas 9 SMP bernama "M. Safaat Abi Saputra".

Pada minggu pertama saya melakukan kegiatan KKN kerja pada target saya yang pertama yaitu saya memilih adik M. Safaat Abi Saputra sebagai target pertama yang saya tanyai tentang metode pendidikan yang dilakukan oleh sekolah selama masa pandemi. Dan juga menanyakan apa saja kesulitan yang dialami pada sistem pembelajaran tersebut. Setelah menanyai target saya langsung memberikan masukan dan solusi tentang pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah selama masa pandemi ini. Setelah menanyai target barulah pada minggu yang selanjutnya atau yang kedua saya mulai memberikan penjelasan tentang masalah pembelajaran atau juga aplikasi pendukung yang digunakan saat pembelajaran selama di masa pandemi ini.

Pada minggu kedua ini setelah menanyai pada target yang pertama ternyata untuk kendala yang di alami adalah pembelajaran dengan menggunakan video online yang dimana nama aplikasi yang digunakan adalah aplikasi google meet selain itu juga target mengalami kesulitan pada saat penggunaan aplikasi google classroom yang dimana aplikasi ini biasa digunakan oleh guru atau pengajar sebagai aplikasi untuk mengshare materi dan juga untuk mengirim tugas yang sudah di berikan oleh pengajar atau guru. Dan di minggu ini saya mulai menjelaskan terlebih dahulu kepada target dengan menjelaskan terlebih dahulu tentang kedua aplikasi tersebut kepada target. Menjelaskan tentang cara penggunaan dan juga fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut, beserta cara pengaplikasiannya.

Pada minggu ketiga ini saya mulai mengajarkan beberapa fitur yang ada pada google meet yang dimana disini banyak fitur yang perlu di pelajari di aplikasi google meet agar target tidak kebingungan saya melakukan penjelasan dengan menggunakan bahas yang santai dan

juga sesekali melakukan bercandaan kepada target agar target tidak jenuh saat melakukan proses pembelajaran dan supaya proses pembelajaran menjadi menyenangkan setelah saya menjelaskan beberapa fitur tersebut saya lanjutkan dengan dengan menjelaskan tentang aplikasi google classroom yaitu menjelaskan tentang beberapa fitur yang ada pada google classroom beserta dengan cara penggunaan fitur-fitur tersebut untuk google classroom ini saya sedikit agak lama melakukan penjelasannya karna target belum begitu memahami jadi saya harus melakukan penjelasan dengan santai agar target bisa segera dapat mengerti tentang apa yang sudah saya jelaskan tentang tata cara penggunaan aplikasi google classroom.

Pada minggu yang keempat saya menyakan kepada target fitur-fitur yang mana saja yang menurut target sulit dan juga masih belum dimengerti. Di minggu ini saya menanyai target tentang kendala apa saja yang dialami saat memahami pembahasan dan juga pembelajaran tentang fitur-fitur yang ada pada aplikasi pendukung pembelajaran kemarin, setelah saya tanyai ternyata masih banyak fitur yang masih belum di mengerti oleh target, lalu kegiatan saya lanjutkan di minggu yang selanjutnya. Pada minggu ke lima saya mengajarkan kepada target tentang kesulitan penggunaan fitur-fitur pada aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh terget yang pertama, setelah saya mengajarkan kepada target yang pertama tentang kesulitan pada penggunaan aplikasi google meet dan juga google classroom, saya langsung mengajak target untuk melakukan praktek langsung dengan menggunakan aplikasi google meet dan google classroom. Dan untuk minggu ke enam saya melanjutkan melakukan praktek dengan penggunaan aplikasi google meet dan google classroom sampai target bias dan juga sampai target tidak mengalami kesulitan pada saat penggunaan aplikasi tersebut.

Dan untuk minggu yang ketujuh saya melakukan observasi kepada target saya yang kedua yaitu adik Rendi Dwi Andika Putra kelas 7 SMP, tetap pada pertanyaan yang apa saja kesulitan pada pembelajaran pada masa pandemi. Untuk adik rendy ini mengalami kesulitan pada penggunaan aplikasi zoom, yang dimana aplikasi zoom ini juga mirip dari segi penggunaannya dengan google meet. Karna

adik rendi ini masih belum begitu mengerti maka saya melakukan penjelasan dengan cara seperti saat saya amenagajarkan aplikasi google meet pada target yang pertama, yaitu dengan melakukan pembelajaran yang santai dan juga sesekali melakukan canda gurauan agar target bisa lebih santai saat melakukan proses pembelajaran. Untuk di minggu selanjutnya barulah saya melakukan penjelasan tentang penggunaan fitur-fitur pada aplikasi zoom ke pada adik rendi.

Di sini untuk minggu yang selanjutnya saya mulai menjelaskan tentang apa itu aplikasi zoom beserta cara penggunaannya. Setelah saya menjelaskan hal tersebut. Saya menanyakan pada target tentang kesulitan apa saja yang di alami saat melakukan pembelajaran beserta ada kah fitur yang menurut target itu sulit atau juga masih belum dimengerti oleh target. Di sini saya kembali menjelaskan kepada target tentang kesulitan yang di alami saat pembelajaran kemarin dengan cara mengulang kembali tentang penjelasan yang sudah saya lakukan atau yang sudah saya jelaskan kemarin kepada target. Setelah saya menjelaskan kepada target saya langsung menayai target kembali apa sudah mengerti tentang penggunaan aplikasi tersebut.

Stelah itu pada minggu ke delapan ini saya melanjutkan menjelaskan fitur-fitur ternyata masih ada yang menurut target sulit. Lalu di minggu yang kedelapan ini saya mulai menjelaskan dan mengajarkan pada target tentang penggunaan dan memberikan solusi agar target mudah mengerti dalam penggunaan aplikasi yang di gunakan target untuk diminggu ini saya benar-benar harus sudah memastikan target agar target benar-benar sudah mengerti cara penggunaan aplikasi zoom sebagai metode pembelajaran yang di gunakan oleh pihak sekolahnya sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini.

Setelah minggu ke delapan ini untuk program KKN saya selesai untuk melakukan program kerja saya tentang pendampingan pendidikan, dan setelah itu saya setelah melakukan kegiatan ini saya mengucapkan terimah kasih kepada orang tua target karna sudah mengizinkan saya melakukakn KKN kepada anaknya. Dan untuk tahapan selanjutnya yaitu penyelesaian luaran KKN yaitu penulisan

essay, penyusunan buku, penulisan artikel berita, kompilasi video kegiatan dengan melakukan diskusi dengan kelompok dengan menggunakan via daring atau online dan juga melengkapi semua untuk kelengkapan kegiatan selama melakukan kegiatan KKN.

### 3.15. Sosialisasi protokol Kesehatan kepada masyarakat saat berolahraga

Oleh : Muhamad riski Firbiyono Hardiya Dana

KKN tahun 2020 kali ini berbeda dengan KKN yang dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya yang mana semua kegiatan dilakukan secara individu didaerah sekitar rumah masing-masing. Hal ini dikarenakan adanya pandemic COVID-19 yang mendunia. Sehingga semua kegiatan harus mematuhi protocol yang ada. Jika dibandingkan dengan KKN tahun lalu jelas berbeda karena sebelumnya dikumpulkan menjadi satu kelompok dan melakukan kegiatan di satu desa yang sama. Sehingga komunikasi yang dilakukan bisa selancar mungkin karena masih bisa sering bertemu untuk melakukan koordinasi dan kegiatan lain yang mendukung jalannya KKN. Selain itu, kalau berkumpul jadi satu kelompok juga bisa memudahkan untuk melakukan KKN juga daripada melakukan kegiatan KKN secara individu. Karena satu program unggulan bisa diisi dengan beberapa ide dari teman-teman yang lain juga. Sedangkan KKN tahun ini lebih banyak dilakukan secara individu daripada kelompok. Contohnya dikelompok kami ini, kami masing-masing memiliki kegiatan yang berbeda karena memang tidak ada satupun dari kami yang berdekatan lokasi rumahnya. Jadi, kami harus memiliki kegiatan masing-masing untuk memenuhi kegiatan KKN kelompok kami.

Untuk minggu pertama ini, kami masih berdiskusi mulai dari pembahasan program unggulan kami masing-masing serta saling bertukar ide yang cocok untuk diterapkan dilokasi masing-masing. Setelah kami tentukan dan semua sudah mendapatkan kegiatan yang cocok untuk diterapkan disekitar tempat tinggal masing-masing. Kami mulai melakukan sosialisasi kepada target sasaran KKN kami,

termasuk perizinan melakukan kegiatan KKN, kepada ketua RT maupun tetangga sekitar.

Diminggu pertama ini, saya akhirnya memutuskan untuk mengambil program unggulan pertama yaitu tentang Kesehatan. Untuk kegiatan yang saya pilih untuk diterapkan adalah membuat suatu pengarahannya tentang penggunaan masker dalam olahraga bersepeda yang dalam bentuk sosialisasi terhadap target yakni ketua anggota pesepeda, pada proses ini mendapatkan kendala yakni kurangnya percaya atas pemakaian masker saat berolahraga sepeda dikarenakan pengalaman pribadi oleh ketua juga rekan rekannya karena sangat terganggu dan yang pasti tidak nyaman memakainya selain itu salah satu rekan beliau meninggal karena memakai masker. Tetapi saat di dalam korban mempunyai riwayat jantung sehingga terjadi penghambatan pernafasannya, tetapi di sosialisasi ini saya berusaha menyakinkan kepada beliau hingga beliau berusaha melakukan apa yang saya sarankan pada sosialisasi yang saya berikan.

Pada kegiatan berikutnya adalah perancangan pembuatan poster tentang pengarahannya penggunaan masker saat berolahraga, Pada kegiatan ini pemasangan poster bertujuan untuk lebih mengingatkan pentingnya pemakaian masker dan pemberitahuan secara sosial pada lapangan sehingga diharapkan warga sekitar dan kelompok pesepeda yang mau singgah/kumpul akan tau dan faham. Dan dilanjutkan dengan kegiatan mencari lokasi pemasangan poster tersebut, Perancangan pencarian lokasi pemasangan poster ini bertujuan untuk meletakkan lokasi yang pas untuk menaruh poster sehingga terlihat jelas untuk warga dan kelompok pesepeda di sekitaran lokasi rt02 rw06. Dan di lanjutkan dengan permintaan izin pemasangan terhadap ketua rt setempat.

Permintaan izin terhadap ketua RT ini bertujuan untuk memberitahu atas kegiatan KKN yang saya kerjakan dan juga meminta izin terhadap pemasangan banner apakah lokasi yang sudah ditentukan tidak mengganggu kegiatan sehari-hari warga. Setelah permintaan izin terhadap ketua setempat dan sudah mendapatkan izin maka langkah berikutnya adalah Pemasangan banner di lapangan yang sudah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi

sejara umum dikarenakan posisi pandemi ini yang sangat tidak memungkinkan untuk mengumpulkan warga, oleh karena itu penerapan pemasangan poster ini adalah salah satu solusi dan yang saya gunakan untuk bersosialisasi secara lebih luas di ruang lingkup rt02 rw06.

Setelah pemasangan langkah berikutnya yang saya lakukan adalah berdiskusi dan menanyakan mengenai tanggapan terhadap pemasangan banner yang saya lakukan pada posko perkumpulan para pesepeda setempat. pada kegiatan ini bertujuan lebih meyakinkan terhadap kelompok pesepeda agar apa yang saya sosialisasikan itu baik untuk kelompok pesepeda. Hal ini akan lebih mudah dipahami dan para pesepeda tidak was was atas apa yang saya sosialisasikan terhadap ketua pesepeda. sasaran yang saya tuju selain itu saya bertujuan untuk memberikan pengarahan sosialisasi tersebut kepada masyarakat setempat yang dalam bentuk poster.. karena dalam masa pndemik ini sangat tidak memungkinkan mengumpulkan warga untuk mengsosialisasikan proker KKN yang saya kerjakan. Meski begitu dengan penempelan poster sendiri memiliki keunggulan yakni akan terlihat dan dibaca oleh banyak orang, tidak hanya target warga desa setempat saja.poster juga akan lebih membekas dipikiran para target karena seringng terlihat, dan lebih menarik.

Seusai pemasangan tersebut saya lanjutkan dengan menanyakan tanggapan tentang sosialisasi dan juga setelah pemasangan poster di lokasi perkumpulan pesepeda terhadap ketua pesepeda. Didapatkan bahwa yang saya berikan sudah menerapkan apa yang telah saya berikan saat sosialisasi dan menerapkannya dengan tidak ragu lagi karena beliau sudah mencobanya sendiri saat berolahraga beberapa minggu, tetapi hal ini juga memiliki kendala terhadap kelompok beliau karena kurangnya tanggapan terhadap yang di utarakan ketua lewat media social alhasil saat perkumpuln ada beberapa yang tidak menerapkannya karena alasan kurangnya kenyamanan saat berolahraga dan maka dari itu penerapan peasangan poster ini juga bisa lebih membantu apa yang sudah diberitahukan terhadap ketua grup pesepeda kepada kelompoknya.

### 3.16. Pendampingan Pendidikan menggunakan video pembelajaran dan game edukasi

Oleh : Ziyadatur Rohmah

Tahun 2020 adalah tahun yang istimewa untuk seluruh umat manusia di dunia ini, tahun dimana seluruh dunia dihebohkan dengan adanya wabah corona (covid-19). Wabah ini mengharuskan kita untuk berjuang yakni dengan mengurung diri dirumah saja, meski begitu masih banyak orang yang memang terpaksa keluar rumah untuk mencari nafkah meski harus mengorbankan diri. Masker adalah salah satu benda yang wajib dipakai ketika keluar rumah, sering mencuci tangan dengan sabun, jaga jarak, tidak berkerumunan, tidak menyentuh benda-benda disekitar dengan sembarangan dan lain-lain. Banyak sekali peraturan yang harus di patuhi. Semestinya dengan adanya wabah ini tidak kita label sebagai musibah saja. Akan selalu ada hikmah dibalik cobaan, tinggal bagaimana kita pandai-pandai bersyukur atas apa-apa yang ditetapkan Allah. Hampir semua aktifitas manusia terkena dampak dan mengalami perubahan dari adanya wabah ini. Seperti para pekerja, artis, pengusaha, guru, anak sekolah, dan lain sebagainya, tak ketinggalan dengan mahasiswa. Melakukan segala perkuliahan, tugas, ujian, bahkan KKN hanya dirumah saja (daring).

Seperti yang saya alami saat ini, menjadi mahasiswa yang mendapatkan kewajiban KKN dirumah saja. KKN dirumah saja ? bagaimana ?. dilain sisi KKN identik dengan adanya segerombolan mahasiswa untuk pergi kesuatu desa terpencil dan jauh, untuk membantu memperbaiki apa yang kurang baik. Namun kali ini KKN kami berbeda, dirumah saja. Di UMSIDA sendiri memiliki 3 program unggulan dalam pelaksanaan KKN kali ini yaitu pengembangan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan. KKN dilsayakan didaerah masing-masing, entah objeknya adalah warga atau tetangga.

Setelah membaca situasi dan keadaan yang ada disekitar tempat tinggal saya yakni situgede rt02 rw04 Bogor barat, problem yang sangat nampak yaitu kurang tercovernya masalah pendidikan anak-anak sekolah dasar di masa pandemic ini, bermain, berkeliaran, mandi dikali, main disawah tak pernah meraka tinggalkan seharipun, bahkan



sepanjang hari, kapan mereka belajar dan sekolah daring ?. mereka hanya mendapat tugas dari guru kemudian dikerjakan (yang mengerjakan ternyata orang tuanya ) dan dikumpulkan malam harinya. Miris bukan ?, ketika kutanya kenapa, jawaban mereka, soalnya susah-susah, bosan, bahkan ada secara jujur mengatakan bahwa mamanya tidak sabar menunggu anaknya belajar karena harus segera melaksanakan aktifitas lain, seperti bekerja, berjualan, dan aktifitas rumah tangga lainnya.

Jiwa mahasiswa saya meronta-ronta, apalagi saya adalah mahasiswa jurusan pendidikan, miris sekali, ketika melihat kenyataan bahwa orang terdekatku, para tetangga saya mengalami problem yang sebesar ini. Dengan adanya pandemic ini saya menyadari bahwa sebelum kita jauh memandang mereka yang jauh, ternyata kita harus melirik mereka yang terdekat dulu, tetangga contohnya. Disini saya memutuskan untuk menerapkan ilmu-ilmu saya yang telah saya pelajari di kelas. Menerapkan sambil kkn dengan sistem belajar menggunakan video pembelajaran juga game edukasi pada android. Tentunya dengan tetap mematuhi protocol.

Pada minggu pertama tgl 8 dan 9 agustus 2020, saya bersama teman-teman kelompok 26 mengadakan diskusi dan pematangan untuk persiapan kkn yang akan dijalani melalui google meet. Minggu kedua 16 agustus 2020 selama 25 menit saya mulai mengundang objek kerumah dan Mengawali pembelajaran dengan menjelaskan sistem pembelajaran yg akan dilakukan yakni pembelajran menggunakan bantuan video edukatif. 17 agustus 2020 selama 25 menit saya memulai pembelajaran video untuk kelas 3 tema 3 "perubahan wujud benda" (mencair, membeku, menguap). Minggu ketiga 22 dan 23 agustus 2020 selama 30 menit saya mengajak peserta didik untuk mengkorelasikan video pembelajaran dengan Buku tema yg ada (kelas 3 tema 3) yang didapat dari sekolah. 23 agustus 2020. Minggu keempat 29 dan 30 agustus 2020 selama 30 menit menonton dan mengamati video pembelajaran ke 2, kemudian kita korelasika. Dengan pembelajran disekolah dan buku paket yang ada, (porogapit, perkembangbiakan makhluk hidup) buku tema 2 kelas 3

Minggu kelima 5 september 2020 selama 30 menit Setelah

beberapa kali melakukan pembelajaran berbasis video pembelajaran, kali ini lebih kepada evaluasi dan latihan latihan soal materi yang telah dipelajari. dan kemudian Setelah melakukan evaluasi, ternyata ada beberapa poin harus kembali saya ajarkan dan ingatkan,,, sehingga kami kembali membuka video pembelajaran dan mempelajari lagi pada 6 september 2020. Minggu keenam 12 september 2020 selama 30 menit Mempelajari video pembelajaran pada kelas 3 tema 3 subtema 3 (perubahan musim). 13 september 2020 Mengajak Peserta didik berdiskusi, mencari dan mencatat point-point dan kata baru pembelajaran yang belum dipahami

Minggu ketujuh 19 september 2020

Memberikan soal peserta didik untuk mengevaluasi, sejauh mana pemahaman peserta didik dengan pembelajaran yang telah dipelajari. 20 september 2020 melakukan persiapan dan pencarian game edukatif yang cocok dan menarik untuk kami terapkan pada peserta didik, dan yang sesuai dengan materi kelas 3. Minggu kedelapan 26 dan 27 september 2020 bermain game edukasi pada android, game ini saya download pada play store. Game yang berisikan soal-soal pelajaran kelas 3 yakni matematika dimana tujuan kami disini yakni sebagai evaluasi dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada pelajaran matematika yang telah kita pelajari bersama.

Tujuan dan misi saya dalam melakukan kkn ini menurut saya 70% Alhamdulillah mengalami keberhasilan yakni mempermudah pemahaman peserta didik dalam belajar melalui metode dan cara yang berbeda dan mengasikkan, para peserta didikpun melakukan pembelajaran, mengerjakan soal-soal yang diberikan sekolah secara pribadi bukan orang tua yang mengerjakan seperti sebelumnya, waktu dipagi hari juga lebih efektif digunakan peserta didik untuk belajar bukan hanya bermain sepanjang hari juga membantu meringankan beban dan waktu orang tua peserta didik yang notabennya harus bekerja disisi lain harus mendampingi putranya untuk sekolah online. Menjadi salah satu orang yang bermanfaat dalam masyarakat sangatlah istimewa, memiliki kebanggaan tersendiri bagi saya. Semoga tidak hanya kali ini saja, tidak hanya ketika tugas kuliah saja. Alhamdulillah saat ini dirumah mungil saya, saya adakan bimbingan

belajar atau les semua mata pelajaran untuk anak SD secara gratis, dan Alhamdulillah yang telah bergabung sekitar 12 anak, semoga ini bisa berjalan dengan istiqomah dan juga semoga saya menjadi orang yang bermanfaat dalam kebaikan sepanjang hidup saya didunia, Aamiin.

# KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA



4.1. Kesan wali murid dari TK Harapan Bunda Tanggulangin  
Peserta KKN : Diana Amelia  
Oleh : Ibu Nadia (orang tua target)

Kedatangan saya sebagai Mahasiswa UMSIDA dari kelompok KKN 26 disambut baik oleh Ibu Esti, program ini sangat mendukung dikala pandemi covid-19 karena anak saya ketika belajar tidak bisa fokus dan harus benar-benar diperhatikan dan ditemani sedangkan saya seorang ibu rumah tangga yang juga merawat adik nadia dan juga mengurus rumah. Ketika Nadia didampingi dalam pembelajarannya dia menjadi semangat untuk belajar karena ada teman baru dan dia selalu menantikan momen belajar bersama Diana setiap minggunya.



Dikala pandemi ini semua pembelajaran secara daring atau online, sehingga anak-anak sangat perlu diperhatikan dalam hal belajar karena mereka merasa bosan dirumah dan pembelajaran kali ini tidak bertemu teman ataupun ibu guru. Mahasiswa UMSIDA juga mengajarkan banyak tentang pandemi covid-19, new normal, cara

hidup sehat, mencuci tangan dengan baik, memakai masker dan banyak lainnya kepada saya dan Nadia. Terima kasih juga kepada Mahasiswa UMSIDA yang telah memberikan banyak manfaat dan hadiah kepada Nadia agar semangat belajar.

#### 4.2. Kesan Orang tua Siswa

Peserta KKN : Salsabila Estika Marsa

Oleh : Ibu Indi

“Terimakasih mbak bila, Karena Kehadiran KKN UMSIDA ini telah membantu proses pembelajaran Putri kami. Semoga dengan adanya program ini anak-anak bisa termotivasi dan lebih semangat dalam belajar walaupun terjadi pandemic seperti ini”



- Oleh : Lusiana

“Alhamdulillah, saya dan suami saya tidak lagi kebingungan mengurus sekolah anak saya, karena disamping kami tidak tau menau tentang internet, kami juga lebih sibuk bekerja”



- Oleh : Ayu Rahayu Setya Purnamasari

“Terimakasih atas bantuannya, karena adanya program ini, tetangga-tetangga saya yang punya anak seusia anak saya bisa saya tularkan ilmunya, supaya mereka juga tidak kebingungan untuk mengajari anak-anaknya”



#### 4.3. Kesan Masyarakat Terhadap KKN UMSIDA

Peserta KKN : Cici Ela Rohbisti

- Ibu Kamsiyah pemilik Toko ( Target 1)

Kegiatan yang dilakukan saudara cici sangat bermanfaat untuk masyarakat di rt 21 tw 11 ini. Meskipun KKN ini dilakukan secara individu ia tetap memberikan program yang bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga masyarakat dan terutama saya lebih waspada dan memahami kebijakan pemerintah. Kondisi pandemi ini pun tidak mematahkan semangat dia dalam membuat desain dan mendistribusikan poster pencegahan Covid-19 di toko saya untuk masyarakat sekitar. Saya harap, dengan adanya poster ini masyarakat dusun Awar-awar lebih bisa menjaga diri dan keluarga dari Covid-19, termasuk berisi upaya pencegahannya dan gejala-gejala klinisnya serta melaksanakan dengan penuh kewaspadaan namun juga tidak panic berlebihan agar di dusun ini tetap kondusif.



- Maylin Abyasah (sasaran target 2)

KKN Tangguh oleh saudara cici betul-betul membantu saya dan teman-teman lainnya dalam edukasi cara cuci tangan dengan sabun dan air mengalir dengan baik. Karena sebelumnya saya belum begitu memahami banyang tentang edukasi itu. Mungkin saja dengan cara cuci tangan biasa tanpa sabun. Maka saya merasa terbatu dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh saudara cici. Saya sangat berharap dari pembelajaran yang sudah diberikan kakak bisa terus terlaksana. Semoga kebaikan dibalas oleh Allah SWT.



- Biya ( sasaran target 3)

Saya sebagai sasaran target hanya bisa mengucapkan terimakasih banyak kepada saudara cici atas kegiatannya yaitu bagi bagi masker kain secara gratis. Tidak hanya masker saja yang saya dapat namun ilmu yang diberikan tentang edukasi cara pemakaian masker juga. Kegiatan dia semata-mata sebagai wujud kepeduliannya sosial terhadap anak-anak. Meskipun sangat singkat namun kegiatan ini sangatlah berharga dan bermanfaat bagi saya. Semangat dan sukses selalu untuk kakak-kakak mahasiswa yang sudah memberikan edukasi kepada saya.



#### 4.4. Kesan Pemilik Toko

Peserta KKN : Nabila Novilia Rahma

Oleh : M. Alan Thobroni

Kesan dari kegiatan Program KKN yang telah saya lakukan di Desa Kesambi Rt 07 Rw 02 di Toko Alant Cell dengan tema terkait sosialisasi kesehatan menuju new normal membantu kesadaran diri pagi pembeli di toko tersebut , karena hanya beberapa orang yang tidak peduli dengan adanya virus ini seakan-akan sudah tidak ada lagi virusnya, tidak banyak juga yang acuh dengan adanya protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk



mengurangi angka terkenanya virus COVID ini. Sudah banyak pembeli yang berpergian menggunakan masker, terkadang ada yang menggunakan tapi hidungnya dibuka karena alasan sulit untuk bernafas tetapi dengan adanya sosialisasi dari kegiatan KKN ini masyarakat menjadi sadar tentang pentingnya menggunakan masker,

untuk mencuci tangan dengan benar juga sudah dilakukan oleh pembeli tersebut karena demi menjaga kebersihan bersama antara penjual dan pembeli agar tetap terjaga, dan mensosialisasikan pentingnya berjaga jarak sudah dilakukan oleh kebanyakan pembeli karena mereka sadar tertularnya virus ini kita tidak tau dari mana datangnya jadi mereka sudah banyak yang sadar akan pentingnya mentaati protokol Kesehatan

#### 4.5. Kesan Masyarakat (Perum Bumi Candi Asri, Kel. Ngampelsari, Kec. Candi, Sidoarjo)

Peserta KKN : Fauziah Noralia Arif

- Oleh : Nur Lailatul Khasanah (Target sasaran 1)

Seorang Guru di Bimbingan Minat Baca dan Belajar Anak yang sehari – hari mengajar via online yakni video call whatsapp dengan media berupa modul yang di ambil oleh wali murid di sekolah serta Powerpoint. Selama ini Ibu Laila mengajar via online menggunakan 2 alat komunikasi, yakni HP yang digunakan untuk video call whatsapp dan juga laptop yang digunakan untuk memutar



Powerpoint dengan nantinya layar HP kaan diarahkan menuju monitor laptop saat pembelajaran dimulai. Dengan adanya KKN tangguh 2020 ini Ibu Nur Laila di perkenalkan dengan adanya aplikasi cisco webex dimana video call dapat dilakukan dengan memutar powerpoint bahkan memutar video sekalipun untuk menarik minat belajar anak. Hal ini pun berdampak sangat baik , karena anak menjadi tidak bosan dan lebih efektif media perantara yang digunakan.

- Oleh : Ananda Aditya Ningrum (Target sasaran ke-2)



Ibu Ananda Aditya yang biasa di akrab Bu Nanda oleh muridnya ini adalah seorang guru di TK ABA 7. Semenjak pandemic ditahun 2020 ini, Ibu Nanda mengajar via online yakni video call whatsapp. Pada awalnya, setiap pembelajaran dilakukan dengan videocall whatsapp tanpa ada media apapun baik powerpoint maupun pemutaran video, sehingga hanya diajarkan melalui lisan saja dan hal ini tidak memungkirinya adanya rasa bosan pada anak. Saat jam pembelajaran, tidak sedikit anak yang salah focus bahkan asyik dengan dunianya sendiri dan tidak menghiraukan Ibu Nanda. Namun sejak adanya KKN tangguh 2020 ini Ibu Nanda menggunakan aplikasi cisco webex. Dimana pada saat jam pembelajaran dilakukan, Ibu Nanda memutar beberapa video dengan tujuan untuk menimbulkan rasa blejara bersama pada anak dan anak lebih mudah memahami dengan apa yang ia lihat di layar HP walimurid. Selain itu, Aplikasi ini mempermudah Ibu Nanda dalam mengadakan rapat walimurid karena dalam satu kali videocall dapat menampung lebih dari 15 orang.



#### 4.6. Kesan Masyarakat Terhadap Kkn Umsida Peserta KKN : Aqidatul Nur Idzha

- Bu Zuhrotul Guru SDN KETANIRENG  
“terimakasih mbak izzah betul-betul sudah membantu saya dalam Melakukan hal belajar mengajar kepada siswa agar kondisinya tetap seru dan Sukses dalam pembelajaran daring di masa pandemi seperti ini, jadi Anak-anak tidak gampang bosan dalam melaksanakan pembelajaran Daring.”



- Orang tua dari fanya dan Intan  
“ terimakasih mbak izzah, ada nya program kerja ini mbak izzah sudah Banyak membantu saya dalam hal menemani anak” saya dalam pembelajaran Online, saya sudah tidak kualahan lagi, apalagi saya juga bekerja diluar, Jadi tidak setiap hari saya bisa memantau pembelajaran anak” saat di rumah.”



- Begitu banyak kesan atas peristiwa-peristiwa yang terjadi saat KKN Covid-19 ini sehingga membuat KKN Covid-19 ini memiliki kenangan yang tidak terlupakan. Terlebih lagi ini kali pertama di seluruh dunia dihadapkan dengan pandemi Corona virus karena kejadian itulah yang tak kunjung berhenti dan justru bertambah banyaknya korban jiwa atas virus tersebut membuat dihadapkannya KKN Covid-19 ini dan tentu hal ini menjadi pengalaman yang spesial bagi mahasiswa Universitas muhammadiyah sidoarjo karena turut andil membantu pemerintah dalam melaksanakan pencegahan Covid-19. Dengan begitu kita harus tetap patuh dan taat dalam menjalani protokol dan aturan dari pemerintah yang sudah diberitahukan dalam menangani kasus Covid-19 ini. Tentu pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan tersebut agar masyarakatnya tetap sehat dan aman. Kita juga sebagai masyarakat harus lebih hati-hati dan waspada, dengan tetap menjaga kesehatan dan imun kita tetap sehat. Sebagai pembelajaran tentu kita ambil hikmah yang baiknya saja dari KKN Covid-19 ini, Semoga KKN Covid-19 ini juga dapat memberikan inovasi baru dalam pengembangan KKN via daring.

#### 4.7. Kesan Wali murid dari Aji

Peserta KKN : Aprilian Putra Ahmadi Amudja

Oleh : ibu Wiwik wali murid dari Aji

Kedatangan mas April ini saya sambut dengan baik dan apalagi di kala pandemi seperti ini. Saya memiliki 2 anak yang 1 kelas 6 SD yang kedua kelas 2 SD sebelum adanya mas April ini saya keteteran karena 2 anak saya ini beda tingkatan. Pada hari minggu malam mas April datang ke rumah saya ternyata dia melakukan kegiatan KKN dan kebetulan KKNnya di komplek RT 14 dan mengetahui proker salah satunya adalah pendidikan akhirnya saya terbantu sehingga beban saya di rumah sedikit berkurang karena dengan adanya mas April ini bisa membantu mendampingi dan mengajar anak saya si Aji belajar secara daring dan jika si Aji tidak bisa menjawab soal dari gurunya mas April ini langsung membantu mencari jawaban yang benar serta menjelaskan dari jawaban tersebut.



#### 4.8. Kesan Ibu M. Safaat Abi Saputra murid dari SMP Negeri 4 Suko, Sidoarjo

Peserta KKN : Ekki Fernando

Oleh : Kasiatin (Orang tua Abi)

Sebelum memulai KKN kerja sebagai mahasiswa UMSIDA saya terlebih dahulu minta izin kepada orang tua adik Abi yaitu ibu Kasiatin, saya senang karna kedatangan dan niat saya untuk melakukan KKN di sambut dengan baik oleh Ibu Kasiatin, sabagai orang tua dari adik Abi beliau mengatakan dengan adanya program KKN ini sangat



membantu karna dengan adanya kegiatan ini orang tua sangat terbantu. Karna banyak dari beberapa orang tua murid yang masih kurang begitu paham dengan sistem pembelajaran online ini karna sibuk mengurus rumah tangga. Sebagai seorang ibu rumah tangga dan juga mengurus rumah. Ketika Abi didampingi dalam pembelajarannya dia menjadi semangat untuk belajar karena ada teman baru dan dia selalu menantikan saat belajar bersama saya setiap minggunya. Dikala pandemi ini semua pembelajaran secara daring atau online, sehingga anak-anak sangat perlu diperhatikan dalam hal belajar karena mereka merasa bosan dirumah dan pembelajaran kali ini tidak bertemu teman ataupun ibu guru. Mahasiswa UMSIDA juga mengajarkan banyak tentang pandemi covid-19, new normal, cara hidup sehat, mencuci tangan dengan baik, memakai masker dan banyak lainnya kepada saya dan Nadia. Terima kasih juga kepada Mahasiswa UMSIDA yang telah memberikan banyak manfaat dan juga memberikan hadiah kepada adik Abi agar selalu semangat dalam belajar

#### 4.9. Kesan Bapak Sobirin ketua RT 05 Desa Sawo Cangkring

Peserta KKN : Muhamad Soleh

Oleh : Bapak Sobirin

Saya bapak Sobirin selaku ketua RT 05 menyambut baik kedatangan Mahasiswa UMSIDA dari kelompok KKN 26 atas nama Muhamad Soleh yang bertempat tinggal di kawasan RT 05 pula. Menurut saya, program yang dilakukan oleh peserta KKN ini memberikan manfaat dan sangat membantu warga RT 05 pada kondisi pandemic covid-19. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi melalui grup wa dengan membagikan informasi dalam bentuk pamphlet. Sosialisasi yang diberikan terkait dengan update covid-19 baik tentang new normal, cara penggunaan masker, pemahaman social distancing dan phisycal distancing, cara penggunaan handsanitizer sangat berguna untuk menumbuhkan kesadaran warga serta menambah pengetahuan warga. Informasi yang disampaikan dikemas dalam bentuk

pamphlet dengan desain menarik menambah daya tarik warga untuk membaca, tanpa sadar warga sudah menambah pengetahuan tentang kesehatan serta penyebaran covid-19.

Kedatangan mahasiswa KKN ini membawa pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesadaran warga, seperti selalu menggunakan masker ketika bepergian dan tetap menjalankan protokol kesehatan dengan baik. Pembagian handsanitizer kepada warga juga sangat berguna karena lebih praktis dan warga selalu ingat untuk menggunakan handsanitizer setelah melakukan kegiatan. Penempelan phamflet juga sangat berguna sebagai himbuan, setelah membaca informasi pasti warga berfikir dan mulai melakukan tindakan preventif seperti social distancing. Dari keseluruhan kegiatan yang sudah dilakukan Muhamad Soleh, saya mewakili warga berterimakasih atas informasi yang sangat berguna bagi kami.



#### 4.10. Kesan Orang tua dari saudara Raya putra

Peserta KKN : Ziyadatur Rohmah

Oleh : Ibu Gendis

Kebingungan yang saya alami terbantu sudah dengan kedatangan teh Ziya sebagai salah satu mahasiswi KKN UMSIDA. Dengan segala kekurangan dan kebodohan orang tua seperti saya yang minim ilmu, memberikan pengajaran kepada anak sendiri saja saya merasa kualahan, karena begitu banyaknya tugas dan pelajaran, meski saya sudah menjelaskan dan mengajari anak

saya (Raya putra) dengan sekuat tenaga dan sekuat kemampuan saya namun saya rasa anak saya tidak begitu memahami pelajaran dan penjelasan yang saya sampaikan, entah cara saya menyampaikan yang kurang tepat atau seperti apa. Pada intinya anak saya cepat merasa bosan dan ingin cepat-cepat bermain, dan pada akhirnya saya yang kalah yakni dengan membantu mengerjakan dan menjawab soal-soal tugas yang diberikan guru dari sekolah agar cepat selesai.

Kedatangan teh ziya adalah kabar baik buat saya dan mungkin anak saya, karena dengan adanya KKN UMSIDA ini saya sangat terbantu. Teh ziya dengan senang hati menawarkan kepada anak saya untuk belajar bersama dikediamannya. Dan anak saya merespon dengan baik, minggu-minggu awal dimulai dari penyesuaian, saya rasa hasinya tidak buruk, cara pendekatan yang dilakukan oleh teh ziya sangat menarik dan unik. Yakni dengan menjelaskan bahwa mereka akan belajar sambil nonton dan bermain. Anak saya mulai bersemangat, minggu selanjutnya pengajaran dimulai, anak saya begitu antusias. Dan pelajaran yang didapat hari itu saya rasa 75% dapat dipahami oleh anak saya, hal ini dapat saya ketahui ketika sepulangnya anak saya kerumah, saya coba tes dengan pertanyaan-pertanyaan dan anak saya mulai bercerita panjang kali lebar, dia mengatakan bahwa dia mengetahui itu dari video yang ditontonnya tentunya juga dengan tambahan penjelasan dari teh ziya.

Saya merasa senang karena metode yang digunakan adalah metode yang menarik, tidak membosankan sehingga anak saya juga lebih cepat memahami pelajaran, sehingga dapat mengerjakan sendiri tugas-tugas dari guru disekolahnya.

#### 4.11. Kesan siswi SDN Sidokare 3

Peserta KKN : Anis Fitriya

Oleh : Alfiatus Sholehah

Setelah dua bulan saya memberikan pendampingan kepada anak-anak, kekhawatiran saya terhadap anak-anak yang belum paham teknologi pun sedikit berkurang karena saya tidak hanya mengajarkan aplikasi-aplikasi pembelajaran online, tetapi saya juga memberikan wawasan tentang bijaknya penggunaan gadget yang dimana anak-anak sekarang sangat suka bermain gadget hanya untuk menonton youtube dan juga berbincang di whatsapp. Maka dari itu saya memberikan sedikit pengetahuan agar smartphone dapat digunakan untuk memperbanyak ilmu meskipun pendidikan menggunakan metode jarak jauh. Pada KKN ini saya dapat menimba ilmu dengan cukup banyak dan sangat menikmati pengalaman yang saya dapat. karena tetangganya saya menyambut saya dengan baik sekali sehingga mengucapkan terimakasih berkali2. Dan juga terjalinnya hubungan antar tetangga dengan sangat baik.



#### 4.12. Kesan Masyarakat Rt 03

Peserta KKN : Febry Nur Wikyanto Putra

Oleh Ibu iin

- Di masa pandemi ini saya bersyukur mendapatkan hand sanitizer dan masker yang bisa dibilang cukup banyak dengan adanya program kerja dari kkn umsida ini, hand sanitizer yang sesuai rekomendasi dari who sangat aman untuk digunakan tidak membuat iritasi, hal ini sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang kesehatan, sangat membantu pemerintah di dalam melaksanakan protocol Kesehatan, semoga KKN Umsida selalu ada tiap tahun nya agar dapat memberi manfaat terhadap masyarakat sekitar. Sukses Selalu
- Oleh toko bu ani  
Mendapatkan fasilitas hand sanitizer gratis dari kkn umsida

2020 untuk toko saya menjadikan pelanggan toko senang, setiap mampir toko semuanya menggunakan hand sanitizer yang telah di berikan oleh kkn umsida yang dipasang didepan toko, saya berharap agar program ini menjadi program yang berkah memberi manfaat terhadap sesama

4.13. Kesan kepala desa Hj triono ds tebel kec. Gedangan kab sidoarjo

Peserta KKN : Muhammad Arifudin

Oleh : Bpk hj triono selaku Kepala desa tebel gedangan sidoarjo

Dengan adanya KkN Umsida bisa membantu warga sekitar dan membawa dampak baik perubahan walaupun ga semuanya tapi setidaknya ada perubahan yang baik mulai dari kebiasaan tidak mencuci tangan jadi mencuci tangan , awalnya kebanyakan tidak memakai masker jadi pakai , itu perubahan yang baik di masa pandemi covid 19 ini pemasangan kran air ini juga pengaruh buat cuci tangan di warkop warkop karena banyak sekali yang tidak menerapkan protokoler kesehatan

Jadi kkn umsida ini sangat pengaruh sekali walaupun tidak keseluruhan tapi ada perubahan di ds tebel di masa pandemi covid 19 ini dan jangan sampai ds tebel terkena covid dan bisa memutus rantai covid 19 di seluruh dunia ini

4.14. Kesan ketua pesepeda dusun klanggri RT/RW 02/06

Peserta KKN :

Oleh : Ibu Hj.Yuni (ketua pesepeda)

Kedatangan saya sebagai Mahasiswa UMSIDA dari kelompok KKN 26 disambut baik oleh ibu Hj.Yuni dan juga ketua RT setempat, progam ini sangat mendukung dikala pandemi Covid-19 dan juga hingga usai pandemik ini dikarenakan inforasi yang di sampaikan sangat berguna bagi ibu Hj.Yuni dan juga anggotanya sehingga tidak was-was lagi saat menggunakan masker ketika berolahraga dan diharapkan dari pengalaman



pribadi yang di alami oleh ibu Hj.Yuni yakni anggota yang tiba-tiba jatuh pingsan ketika goes menggunakan masker tidak terulang lagi saat sudah mendapatkan wawasan dari kegiatan KKN yang sedang di laksanakan.

Dikala pandemi ini olahraga adalah hal yang penting untuk menjaga kesehatan agar tubuh lebih sehat, ketika kurangnya wawasan terhadap penggunaan masker saat berolahraga membuat tubuh mala menjadi sakit bukannya sehat yang di dapat ujar ibu Hj.Yuni sehingga wawasan yang di berikan sangat bermanfaat besar bagi ibu Hj.Yuni juga kelompoknya.

- 4.15. Kesan salah satu warga RT 10 RW 04 Medaeng  
Peserta KKN : Amir Syarifudin  
Oleh : Muhammad Irham

*“Kegiatan ini benar- benar sangat berguna karena kami jadi sadar akan pentingnya cuci tangan selain itu juga dengan alat cuci tangan otomatis sederhana tersebut bisa menarik perhatian semua kalangan mulai anak-anak sampai dewasa.*

*Terima kasih sudah memberikan sosialisasi dan mengingatkan kami tentang pentingnya cuci tangan di masa pandemic kali ini.”*

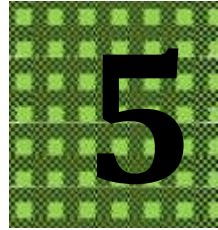
- 4.16. Kesan Pelaku Usaha UMKM Gading.  
Peserta KKN : Permadi Bayu Aji  
Oleh: Ahmat Ery P (salah satu pemilik UMKM Gading)

Ery sebagai pelaku usaha mengaku dengan adanya KKN yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sangat membantu, pelaku usaha dari yang tadinya tidak begitu tahu menjadi tahu poin-poin yang harus di perbaiki dan harus dilakukan.



Ery mengaku merasa terbantu dengan adanya program KKN di rumah produksinya, karena dengan itu mendapatkan gambaran bagaimana sertifikasi BPOM harus dilakukan, mengetahui harus training resmi dari pihak BPOM dan sebagainya.

# PENUTUP



Pada KKN UMSIDA tahun 2020 kali ini berbeda dengan KKN sebelumnya, karena pada KKN kali ini pihak kampus membuat keputusan untuk tetap mengadakan KKN tetapi dalam satu kelompok tidak dalam satu desa yang sama serta demi meminimalisir agar tidak terjadi kumpulan mahasiswa. Akhirnya kampus memutuskan agar mahasiswa yang mengikuti KKN Tangguh kali ini melaksanakan kegiatan KKN di area sekitar tempat tinggalnya masing-masing. Yang mana hal ini menuntut peserta KKN untuk lebih peka terhadap permasalahan yang muncul di lingkungan masyarakat, sehingga kami mengambil kesimpulan untuk mengambil 2 fokus utama program unggulan kami yaitu di Kesehatan dan Pendidikan. Yang mana program unggulan Kesehatan ini muncul karena kebanyakan permasalahan kami adalah karena kurangnya pemahaman dan kurangnya perhatian masyarakat terhadap pentingnya protokol Kesehatan yang harus diterapkan di sekitar lingkungan mereka. Sedangkan untuk program unggulan Pendidikan ini muncul karena banyak murid dan wali murid mulai mengalami sedikit kesulitan saat harus belajar melalui metode daring / online. Akhirnya setelah kami melakukan kegiatan kami masing-masing dari berbagai masalah yang berbeda di setiap tempat dengan tetap fokus pada 2 program unggulan tersebut. Maka kami membuat kesimpulan seperti berikut.

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh di desa Petak. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

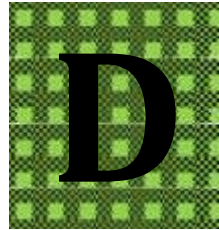
1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya kegiatan KKN kali ini, sedikit banyak kami yakin akan lebih banyak memberikan manfaat kepada masyarakat akan kehidupan di era new normal sekarang ini dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melaksanakan protokol Kesehatan.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar Online yang dilaksanakan di rumah masing-masing target, lebih efektif karena masyarakat tetap berada di rumah dan mendapat bantuan belajar daring dari mahasiswa KKN.
4. Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, peka terhadap permasalahan yang muncul , serta saling tolong menolong.

Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan memberikan materi yang profesional dalam bidang pemasaran produk

## 5.2. Saran

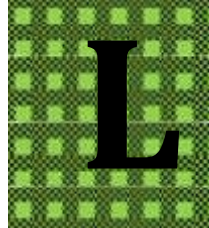
KKN UMSIDA pada masa pandemi adalah sebuah tantangan baru bagi mahasiswa karena belum pernah dilakukan sebelumnya, begitu juga dari pihak kampus sebagai lembaga institusi yang memfasilitasi kegiatan KKN. Akan lebih baik jika mahasiswa peserta KKN dilakukan dalam kelompok kecil pada wilayah atau kelompok masyarakat tertentu dari pada sasaran perorangan, hal ini akan memaksimalkan program kerja yang dilakukan dari segi kerja tim, waktu, tenaga dan biaya dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

# DAFTAR PUSTAKA



- Uria, Tadius, 1988, Dasar-dasar transistor, Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Petruzella, Frank D, 1996, Elektronika Industri, Yogyakarta; Andi
- Santoso, G. 2004. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Soeparman. 1999. Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam. Volume 1. Jakarta: EGC.
- WHO. 1995. Deteksi Dini Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: EGC
- Harrington, J.M., & Gilln, F.S. 2005. Buku Saku Kesehatan Kerja. Ed. 3. Jakarta: EGC.
- Isfandiari, M.A. (2020). Corona Virus (Covid-19) Hasil Kajian. Dosen FKM Unair
- Suryani, Y. (n.d.). IMPLEMENTASI GAYA HIDUP KEROHANIAN MAHASISWA IAKN TORAJA DALAM MENYIKAPI PENCEGAHAN COVID 19.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid19 di Indonesia. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(01), 59-70
- Notoatmodjo, S. 2001. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## LOGBOOK KKN TANGGUH 2020

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	8 Agustus 2020	Ekki Fernando	60	Kegiatan pertama pada tanggal 8 Agustus 2020, pendampingan pendidikan menanyakan pada target sasaran yang pertama tentang metode pembelajaran apa yang di gunakan selama masa pandemi covid 19
2	8 Agustus 2020	Amir Syarifudin		Kami berdiskusi tentang program kerja apa

				saja yang nantinya akan kami jalankan masing-masing
3	8 Agustus 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Sosialisasi perencanaan program kerja KKN kelompok 26 dengan seluruh anggota via Google Meet
4	8 Agustus 2020	Febry Nur Wp	60	Diskusi kelompok pembahasan / persiapan kkn
5	8 Agustus 2020	Muhamad Soleh	60	Diskusi Pelaksanaan Program Kerja secara online.
6	8 Agustus 2020	Muhamad Soleh	60	Kordinasi dengan ketua RT05 tentang Sosialisasi Kesehatan online melalui Grub Whatsapp
7	8 Agustus 2020	M Arifudin	60	Daring online bersama kelompok 26 , 8tentang KKN yang akan di dilaksanakan
8	8 Agustus 2020	M. Rizki Furbiono Hardiadana	60	Pada kegiatan pertama ini diskusi yang bertujuan untuk penentuan kegiatan apa yang akan di terapkan pada masyarakat untuk kegiatan KKN.
9	8 Agustus 2020	Cici Ela Rohbisti	60	Kegiatan yang saya lakukan ialah melakukan pembuatan poster pencegahan penyebaran covid-19 sebagai media yang paling cocok di situasi pandemi karena tidak perlu

				mendatangkan banyak masyarakat (kerumunan).
10	8 Agustus 2020	Aprilian Putra A A	60	Diskusi Pelaksanaan Program Kerja secara online.
11	8 Agustus 2020	M. Rizki Furbiono Hardiadana	60	Pada kegiatan ini adalah perundingan pembagian keuangan kkn untuk kebutuhan pelaksanaan KKN secara online dan di dapatkan hasil pembagian yang sesuai apa yang di sepakati oleh semua anggota.
12	8 Agustus 2020	Anis Fitriya	60	Diskusi kelompok persiapan kegiatan KKN menggunakan google meet
13	8 Agustus 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Diskusi kelompok dan persiapan kegiatan kkn melalui google meet
14	8 Agustus 2020	Diana Amelia Putri	60	Melakukan diskusi dengan kelompok mengenai KKN yang akan dilakukan per individu melalui Google Meet.
15	8 Agustus 2020	Nabila Nolia Rahma	60	kegiatan KKN pertama saya sesuai dengan matrik yaitu Diskusi persiapan untuk bahan proker KKN bersama kelompok melalui aplikasi google meet.
16	8 Agustus 2020	Ziyadatur Rohma	60	Diskusi dan persiapan kegiatan kkn yg akan dilaksanakan di masing masing desa



				bersama kelompok kkn melalui google meet
17	8 Agustus 2020	Ziyadatur Rohma	60	Lanjutan diskusi dan sosialisasi pelaksanaan kkn dalam google meet
18	8 Agustus 2020	Permadi Bayu Aji	60	Sosialisasi Kegiatan KKN, menjabarkan maksud tujuan dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama beberapa minggu kedepan.
19	9 Agustus 2020	Diana Amelia Putri	60	Melakukan diskusi dengan kelompok mengenai alur KKN dengan yang sudah dijelaskan melalui youtube UMSIDA melalui Google Meet.
20	9 Agustus 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Lanjutan diskusi pelaksanaan kkn liwat google meet
21	9 Agustus 2020	Cici Ela Rohbisti	60	Kegiatan yang dilakukan ialah diskusi persiapan bahan proker KKN yang diikuti seluruh tim/kelompok KKN 26.
22	9 Agustus 2020	Aprilian Putra A A	60	Koordinasi dengan orang tua dari murid yang bersangkutan yaitu sosialisasi KKN
23	9 Agustus 2020	Febry Nur Wp	60	Meminta Izin kepada Rt Rw
24	9 Agustus 2020	Ekki Fernando	60	Diskusi bersama seluruh kelompok
25	9 Agustus 2020	Amir Syarifudin		Kami berdiskusi tentang program kerja apa saja yang nantinya akan kami jalankan

				masing-masing
26	9 Agustus 2020	Nabila Novilia Rahma	60	kegiatan KKN kedua saya sesuai dengan matrik yaitu Sosialisasi bersama objek sasaran yg dituju terkait kegiatan yg akan saya lakukan di toko Alant Cell bersama ownernya yg bernama M. Alan Thobroni.2
27	9 Agustus 2020	Permadi Bayu Aji	60	Perancangan Kegiatan (Kegiatan 1). Diskusi kelompok 26 melalui Google Meet.
28	10 Agustus 2020	Anis Firtiya	60	Sosialisasi bersama kelompok
29	10 Agustus 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Sosialisasi kegiatan yang akan di lakukan selama KKN kepada objek kedua yakni Ibu Ananda Aditya yang merupakan Guru TK di ABA 7 di rumah Ibu Ananda (Bumi Candi Asri RT. 10/ RW. 04, Kel. Ngampelsari, Kec. Candi, Sidoarjo).
30	11 agustus 2020	M Arifudin	60	Pendataan pemberian baksos dan progam kerja kepada warga desa tebel yang terdampak covid dan izin kepada bpk. Kepala desa bpk HJ.triono untuk melaksanakan program kerja ( kkn ) 2020 umsida.

31	11 Agustus 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Pendampingan metode mengajar online via Video Call Whatsapp yang dilakukan oleh Ibu Aanda kepada salah satu muridnya bernama Dafa, sekaligus pengenalan kepada orang tua Dafa akan Aplikasi cisco webex untuk mempermudah putranya dalam belajar bersama Ibu Ananda.
32	14 Agustus 2020	Muhamad Soleh	60	Pemberitahuan Sosialisasi Update covid-19 pada warga RT-05 dan pengenalan
33	14 Agustus 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Penginstalan aplikasi cisco webex dan percobaan aplikasi cisco webex bersama Ibu Ananda di Rumah Ibu Ananda (Bumi Candi Asri RT. 10/ RW. 04, Kel. Ngampelsari, Kec. Candi, Sidoarjo)
34	15 Agustus 2020	Anis Fitriya	60	Mendampingi Abdul Rochim siswa SMP daul muttaqin yang beralamat di sidokare asri blok hh mengerjakan tugas sekolah melalui class room
35	15 Agustus 2020	Cici Ela Rohbisti	60	kegiatan yang yang saya lakukan ialah menyiapkan dan mendesain poster pencegahan covid-19 untuk memudahkan penyebaran informasi yang ditujukan ke

				masyarakat yang memiliki visual yang jelas, singkat namun tetap menarik perhatian masyarakat.
36	15 Agustus 2020	Aprilian Putra A A	60	MELAKUKAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK MURID KELAS 2 SD
37	15 Agustus 2020	Muhamad Soleh	60	Sosialisasi tentang Pengertian NEW NORMAL Keseluruh warga RT05
38	15 Agustus 2020	Ekki Fernando	60	kegiatan pendampingan pendidikan menanyakan kesulitan apa saja yang dialami pada saat pembelajaran daring
39	15 Agustus 2020	Febry Nur Wp	60	Pencarian materi dan bahan untuk program kerja
40	15 Agustus 2020	Amir Syarifudin	60	mulai mencari komponen apa saja yang diperlukan untuk alat cuci tangan otomatis sederhananya
41	15 Agustus 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Memberi tahu siswi fanya kelas 5 SDN Ketanireng tentang tata cara mengirim tugas liwat via whatshapp dengan baik dan benar.
42	15 Agustus 2020	Diana Amelia Putri	60	Pendampingan guru saat mengajar membuat rumah dari kertas origami melalui via video yang nantinya akan dishare melalui grub WA

				murid dan wali murid
43	15 Agustus 2020	Nabila Novilia Rahma	60	kegiatan KKN pertama saya sesuai dengan matrik yaitu Pembelian dan Pemesanan Banner untuk media sosialisasi terkait protokol kesehatan menuju new normal yg akan di pasang di toko Alant Cell.
44	15 Agustus 2020	Permadi Bayu Aji	60	Sosialisasi <i>Food Safety</i> /Keamanan Pangan. Pentingnya menjaga pangan dari bahan baku hingga distribusi agar tetap aman, bebas dari cemaran bahaya mikrobiologi, fisik, ataupun kimia.
45	16 Agustus 2020	Nabila Novilia Rahma	60	kegiatan KKN kedua saya sesuai dengan matrik yaitu Pengambilan pesanan banner untuk media sosialisasi di toko Alant Cell
46	16 Agustus 2020	Diana Amelia Putri	60	Pendampingan murid mengerjakan tugas di LKS melalui video yang telah dikirim oleh ibu guru
47	16 Agustus 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Melakukan pendampingan pembelajaran kepada siswi intan kelas 11 sma maarif nu durenewu mapel bahasa indonesia ( tentang text prosedur, puisi kelas 11 bab ke-3 )

48	16 Agustus 2020	Anis Fitriya	60	Menemani siswa smp darul muttaqin yang bernama Abdul Rochim dan beralamat di sidokare asri blok hh mengerjakan tugas class room
49	16 Agustus 2020	Cici Ela Rohbisti	60	Kegiatan yang saya lakukan ialah pencetakan poster pencegahan covid-19
50	16 Agustus 2020	Aprilian Putra A A	60	MELAKUKAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK MURID KELAS 2 SD DALAM Pengerjaan PR
51	16 Agustus 2020	M. Rizki Firdiono Hardiadana	60	Pada kegiatan berikutnya adalah sosialisasi terhadap target yakni ketua anggota pesepeda , pada proses ini mendapatkan kendala yakni kurangnya percaya atas pemakaian masker saat berolahraga sepeda dikarenakan pengalaman pribadi oleh ketua juga rekan rekannya karena sangat terganggu dan yang pasti tidak nyaman memakainya selain itu salah satu rekan beliau meninggal karena memakai masker. Tetapi saat di dalam korban mempunyai riwayat jantung sehingga terjadi penghambatan pernafasannya, tetapi di

				sosialisasi ini saya berusaha menyakinkan kepada beliau hingga beliau berusaha melakukan apa yang saya sarankan pada sosialisasi yang saya berikan.
52	16 Agustus 2020	M. Rizki Furbiono Hardiadana	60	Pada kegiatan ini pemasangan poster bertujuan untuk lebih mengingatkan pentingnya pemakaian masker dan pemberitahuan secara sosial pada lapangan sehingga diharapkan warga sekitar dan kelompok pesepeda yang mau singgah/kumpul akan tau dan faham.
53	16 Agustus 2020	Ekki Fernando	60	kegiatan pendampingan pendidikan membantu menjelaskan tentang aplikasi google meet.
54	16 Agustus 2020	Febry Nur Wp	60	Pembuatan Hand sanitizer sesuai rekomendasi WHO ( ibu iin )
55	16 Agustus 2020	Amir Syarifudin	60	Mulai mempelajari komponen elektronika yang nantinya akan digunakan
56	16 Agustus 2020	Ziyadatur Rohma	60	Mengawali pembelajaran dengan menjelaskan sistem pembelajaran yg akan dilakukan yakni pembelajaran menggunakan bantuan video edukatif

57	16 Agustus 2020	Permedi Bayu Aji	60	Sosialisasi <i>Personal Hygiene</i> kepada pelaku usaha agar diterapkan setiap saat.
58	17 Agustus 2020	Ziyadatur Rohma	60	Memulai pembelajaran video untuk kelas 3 tema 3 "perubahan wujud benda" (mencair, membeku, menguap)
59	22 Agustus 2020	Aprilian Putra A A	60	MELAKUKAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK MURID KELAS 2 SD
60	22 Agustus 2020	Muhamad Soleh	60	Sosialisasi Pentingnya BerOlahraga untuk kesehatan
61	22 Agustus 2020	Ekki Fernando	60	kegiatan pendampingan pendidikan mengajarkan beberapa fitur yang ada pada google meet.
62	22 Agustus 2020	Febry Nur Wp	60	Survey dan meminta izin owner toko setempat
63	22 Agustus 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Pendampingan siswi FANYA Kelas 5 SDN KETANIRENG " Lomba Online tugas daring dari sekolah "
64	22 Agustus 2020	Diana Amelia Putri	60	Pendampingan murid membuat kalung dari sedotan melalui video yang telah dikirim oleh ibu guru.
65	22 Agustus 2020	Ziyadatur Rohma	60	Mengkorelasikan video pembelajaran



				dengan Buku tema yg ada (kelas 3 tema 3)
66	22 Agustus 2020	Permadi Bayu Aji	60	Diskusi dan mengkaji bersama syarat dan ketentuan BPOM untuk <i>Good Manufacturing Practices</i> untuk produk pangan olahan UMKM.
67	23 Agustus 2020	Ziyadatur Rohma	60	Melanjurkan mencocokkan dan mengkorelsikan videk oembelajaran yg ada dengan buku tema dari sekolah (kelas 3 tema 3)
68	23 Agustus 2020	Diana Amelia Putri	60	Pendampingan murid mewarnai rumah melalui video yang telah dikirim oleh ibu guru
69	23 Agustus 2020	Aprilian Putra A A	60	MELAKUKAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK MURID KELAS 2 SD
70	23 Agustus 2020	M. Rizki Furbiono Hardiadana	60	Pada kegiatan ini penyelesaian gambar yang sudah di tentukan sudah selesai hingga tinggal proses pemesanan banner yang di buat
71	23 Agustus 2020	Muhamad Soleh	60	Sosialisasi Tentang Pentingnya Protokol Kesehatan
72	23 Agustus 2020	Amir Syarifudin	60	Proses pengerjaan rangkaian elektronika yg

				digunakan
73	23 agustus 2020	M Arifudin	60	Pembagian baksos sesuai pendataan sebelumnya bersama bpk kepala desa. Pembagian diserahkan kepada Sdr felix dan bpk basori warga desa yang terdampak covid dan sosialisasi tentang kesehatan yang berkaitan dengan covid 19 ini.
74	23 Agustus 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Sosialisasi kegiatan bersama Ibu Nur Lailatul Khasanah yang merupakan Guru di Bimba (Bimbingan Minat Baca dan Belajar Anak) yg akan dilakukan selama KKN di Rumah Ibu Nur Lailatul Khasanah (Bumi Candi Ari RT. 10/ RW. 04, Kel. Ngampelsari, Kec. Candi, Sidoarjo)
75	23 Agustus 2020	Ekki Fernando	60	kegiatan pendampingan pendidikan dengan melanjutkan mempelajari fitur-fitur yang ada pada google meet.
76	23 Agustus 2020	Febry Nur Wp	60	Membagikan hand sanitizer terhadap pelaku umkm toko rt 3 setempat
77	23 Agustus 2020	Amir Syarifudin	60	Membeli beberapa kebutuhan komponen yang masih kurang

78	23 Agustus 2020	Anis Fitriya	60	Mendampingi siswa mts darul muttaqin mengerjakan tugas menggunakan metode class room
79	23 Agustus 2020	Nabila Novilia Rahma	60	Pembelian bak air untuk media mencuci tangan dan pembelian masker 1 box untuk kegiatan pembagian masker secara gratis bagi pembeli di toko Alant Cell yg tidak menggunakan masker
80	23 Agustus 2020	Permadi Bayu Aji	60	Melakukan pengamatan untuk referensi dokumen yang di dapat dari internet untuk sebelumnya dapat dipilah apakah sudah sesuai dan mengacu kepada ketentuan BPOM dalam GMP atau CPPOB UMKM.
81	24 Agustus 2020	Nabila Novilia Rahma	60	Pemasangan banner di toko Alan Cell untuk media kegiatan kkn
82	24 Agustus 2020	Anis Fitriya	60	Mendampingi dan memberi petunjuk kepada abdul rochim siswa mts darul muttaqin untuk mengerjakan class room dan mengumpulkannya
83	24 Agustus 2020	Cici Ela Rohbisti	60	kegiatan yang saya lakukan ialah pembagian dan penempelan poster pencegahan covid-19 di Toko target 1 (Ibu Kamsiyah) di Awar-

				awar rt 21 rw 11 karena ditempat yang banyak di datangi dan dilewati oleh warga sekitar.
84	25 Agustus 2020	Cici Ela Rohbisti	60	kegiatan yang saya lakukan ialah pembagian dan penempelan poster pencegahan covid-19 di Toko target 2 (Ibu Sumiati) di Awar-awar rt 21 rw 11 karena ditempat yang banyak di datangi dan dilewati oleh warga sekitar agar bias membantu pencegahab covid-19.
85	25 Agustus 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Pendampingan mengajar via Video Call Whatsapp sekaligus Sosialisasi penggunaan cisco webex kepada wali murid Bimbingan Minat Baca dan Belajar Anak (BIMBA) bersama Ibu Nur Lailatul Khasanah via whatsapp di rumah Ibu Laila
86	26 Agustus 2020	Aqidatul nur Idzha	60	Melakukan pendampingan kepada siswi kelas 8 mts maarif nu durenewu “ mengerjakan tugas online melalui online/classrom
87	29 agustus 2020	Aprilian Putra A A	60	MEMBERI PENGETAHUAN TENTANG PENTINGNYA PENGGUNAAN MASKER, FACE

				SHIELD, DAN HAND SANITIZER
88	29 agustus 2020	M Arifudin	60	Sosialisasi kesehatan tentang covid 19 agar tetap memakai masker dan selalu memakai hansanitazer sesuai protokoler yang ada agar lingkungan desa tetap bersih dan terhindar dari covid 19 ini
89	29 Agustus 2020	Muhamad Soleh	60	Sosialisasi Penggunaan Masker dan Batuk yang baik dan bener
90	29 Agustus 2020	Ekki Fernando	60	kegiatan pendampingan pendidikan menanyakan kesulitan apa saja yang tidak di mengerti dalam beberapa fitur google meet.
91	29 Agustus 2020	Febry Nur Wp	60	Membagikan hand sanitizer kepada Bu IIN
92	29 Agustus 2020	Amir Syarifudin	60	Mulai merakit komponen elektrik dengan timba kecil yang nantinya sebagai sarana cuci tangan
93	29 Agustus 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Penginstallan aplikasi cisco webex pada laptop ibu Nur Lailatul Khasanah serta percobaan aplikasi cisco webex di Rumah Ibu Laila
94	29 Agustus 2020	Anis Fitriya	60	Mendampingi dan memberi petunjuk kepada Alfiatus Sholeha siswi sd sidokare 3 kelas 6 unuk menggunakan google meet

95	29 Agustus 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Melakukan pendampingan pendidikan siswinya kelas 5 SDN Ketanireng dengan menggunakan metode belajar dari via video call whatsapp dengan gurunya bu deva.
96	29 Agustus 2020	Diana Amelia Putri	60	Mempelajari tentang covid-19 dan mengprint gambar mengenai covid-19 untuk disosialisasikan kepada murid
97	29 Agustus 2020	Nabila Noivilia Rahma	60	Memberikan bak untuk mencuci tangan di toko Alant Cell
98	29 Agustus 2020	Ziyadatur Rohma	60	Kembali melihat video pembelajaran ke 2, kemudian kita korelasika. Dengan pembelajaran disekolah dan buku paket yang ada, (porogapit, perkembangbiakan makhluk hidup) buku tema 2 kelas 3
99	29 Agustus 2020	Permadi Bayu Aji	60	Diskusi tentang dokumen <i>pre-assessment</i> ( <i>self assessment</i> ) untuk pengajuan BPOM. Dokumen tersebut direncanakan sambil diskusi akan dibuat dalam format apa dan acuan penilaian mana yang akan dibuat.
100	30 Agustus 2020	Ziyadatur Rohma	60	Melanjutkan pembelajaran dihari sabtu (porogapit, perkembang biakan makhluk hidup) tema 2 kelas 3

101	30 Agustus 2020	Diana Amelia Putri	60	Membeli sembako untuk wali murid (ibu Nadia)
102	30 Agustus 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Melakukan Bimbingan pembelajaran tugas sekolah mata pelajaran SOSIOLOGI kepada siswi Intan kelas 11 SMA MAARIF NU DURENSEWU
103	30 Agustus 2020	Anis Fitriya	60	Mendampingi dan membantu cara menggunakan google meet kepada Alfiatus Sholeha siswi sd sidokare 3 kelas 6
104	30 Agustus 2020	Aprilian Putra A A	60	MEMBERIKAN PENGARAHAN TATA CARA CUCI TANGAN
105	30 Agustus 2020	M. Rizki Firdiono Hardiadana	60	Untuk pengamatan hasil setelah sosialisasi terhadap perwakilan ketua dari anggota grup pesepeda di dapatkan hasil masih sebagian yang mengenakan masker dikarenakan penyesuaian cara pengutarakannya kurang efisien kesulitan pada kegiatan ini adalah masih kurangnya kepercayaan atas yang sudah di sosialisasikan
106	30 Agustus 2020	Muhamad Soleh	60	Sosialisasi Kesalahan yang sering dilakukan saat menggunakan masker
107	30 Agustus 2020	Ekki Fernando	60	Kegiatan pendampingan pendidikan

				menjelaskan dan memberikan solusi agar mudah saat penggunaan fitur-fitur yang ada pada google meet.
108	30 Agustus 2020	Febry Nur Wp	60	Sosialisasi hand sanitizer terhadap pelaku umkm rt 3 setempat
109	30 Agustus 2020	Amir Syarifudin	60	Membuat poster tentang protocol Kesehatan dan cuci tangan
110	30 Agustus 2020	Permadi Bayu Aji	60	Melakukan tanya jawab, diskusi mengenai dokumen penunjang pre assessment pengajuan BPOM. Dokumen tersebut antara lain mengenai informasi produk, proses produksi, bahan baku, kriteria bahan baku, dan kriterian produk jadi. Serta merencanakan membuat dokumen yang berisi informasi produk tersebut, alur proses produksi, dan informasi pelabelan.
111	31 Agustus 2020	Cici Ela Rohbisti	60	Kegiatan yang saya lakukan ialah memberikan edukasi cara cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan memakai masker kepada anak-anak ketika bermain disekitar rumah. Jadi, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir adalah cara



				sederhana untuk mencegah tertular dan menularkan penyakit.
112	1 September 2020	Cici Ela Rohbisti	60	Kegiatan ke-2 yang saya lakukan ialah sama yaitu memberikan edukasi cara cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan memakai masker kepada anak-anak ketika bermain disekitar rumah. Jadi, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir adalah cara sederhana untuk mencegah tertular dan menularkan penyakit
113	3 September 2020	Nabila Novilia Rahma	60	pembagian masker secara gratis bagi pembeli yg tidak menggunakan masker di toko Alant Cell.
114	4 September 2020	Muhamad Soleh	60	Sosialisasi sosial distancing ke warga RT05
115	4 September 2020	Anis Fitriya	60	Mendampingi alfiatus sholehah siswi sdnsidokare 3 kelas 6 untuk melakukan pembelajaran melalui google meet
116	5 September 2020	Aprilian Putra A A	60	SOSIALISASI TENTANG PENGGUNAAN ALAT KESEHATAN UNTUK MENCEGAH COVID-19 KHUSUSNYA MASKER
117	5 September	M Arifudin	60	Pemasangan kran cuci tangan dan sabun cuci

	2020			tangan di warkop anak muda di desa yang belum di fasilitasi tempat cuci tangan sekaligus mencontohkan cuci tangan yang baik dengan menggunakan sabun cuci tangan dan sosialisasi agar di warung tetap menjaga jarak dan selalu memakai masker agar covid 19
118	5 September 2020	Ekki Fernando		kegiatan pendampingan pendidikan yaitu mengakhiri pada target yang pertama, yaitu dengan melakukan pratek langsung penggunaan aplikasi google meet.
119	5 September 2020	Amir Syarifudin	60	Setting kondisi sensor terakhir sebelum proses trial & error dilakukan.
120	5 September 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Percobaan sekaligus pendampingan belajar mengajar via online aplikasi cisco webex bersama Ibu Laila di rumah Ibu Laila
121	5 September 2020	Muhamad Soleh	60	Sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar ke warga RT05
122	5 September 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Melakukan bimbingan pembelajaran tugas sekolah “mapel PKN Tema ke 3” kepada fanya kelas 5 SDN Ketanireng
123	5 September	Diana Amelia Putri	60	Mengajarkan langsung kepada murid new

	2020			normal dengan memakai masker yang benar, etika batuk dan bersin serta cara mencuci tangan
124	5 September 2020	Nabila Novilia Rahma	60	pembagian masker secara gratis bagi pembeli yg tidak menggunakan masker di toko Alant Cell.
125	5 September 2020	Ziyadatur Rohma	60	Setelah bebrapa kali melakukan pembelajaran berbasis video pembelajaran, hari ini lebih kepada evaluasi dan latihan latihan soal materi yang telah dipelajari
126	5 September 2020	Permadi Bayu Aji	60	Menyerahkan <i>self-assessment sheet</i> kepada pelaku usaha. Dan berdiskusi tentang <i>score</i> , kriteria dan prioritas perbaikan rumah produksi pelaku usaha.
127	6 September 2020	Ziyadatur Rohma	60	Setelah melakukan evaluasi, ternyata ada beberapa poin harus kembali saya ajarkan dan ingatkan,,, sehingga kami kembali membuka video pembelajaran dan mempelajari lagi
128	6 September 2020	Diana Amelia Putri	60	Menerapkan cara mencuci tangan dengan benar kepada siswa secara langsung.
129	6 September	Aqidatul Nur Idzha	60	Melakukan pendampingan dan membantu

	2020			siswi fanya kelas 5 sdn ketanireng dalam melaksanakan tugas online menggunakan zoom meet.
130	6 September 2020	Aprilian Putra A A	60	SOSIALISASI TENTANG PENGGUNAAN HAND SANITIZER
131	6 September 2020	M. Rizki Furbiono Hardiadana	60	Perancangan pencarian lokasi pemasangan banner ini bertujuan untuk meletakkan lokasi yang pas untuk menaruh poster sehingga terlihat jelas untuk warga dan kelompok pesepeda di sekitaran lokasi rt02 rw06.
132	6 September 2020	Ekki Fernando		pendampingan pendidikan menanyakan pada target sasaran yang kedua tentang metode pembelajaran apa yang di gunakan selama masa pandemi covid 19.
133	6 September 2020	Amir Syarifudin	60	Dilakukan proses trial & error serta sedikit perbaikan karena beberapa kali percobaan terjadi error.
134	6 September 2020	Permadi Bayu Aji	60	Berdiskusi mengenai sarana prasarana GMP 5R rumah produksi berdasar <i>self-assessment sheet</i> .
145	8 September	Cici Ela Rohbisti	60	Memberikan edukasi cara cuci tangan pakai

				sabun dengan air mengalir dan memakai masker kepada anak-anak ketika bermain disekitar rumah. Jadi, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir adalah cara sederhana untuk mencegah tertular dan menularkan penyakit
136	9 September	Cici Ela Rohbisti	60	Edukasi cara cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan memakai masker kepada anak-anak ketika bermain disekitar rumah, Guna mencegah aneka penyakit ringan maupun serius.
137	9 September 2020	Nabila Novilia Rahma	60	Meneliti terkait perkembangan pemasangan banner untuk sosialisasi wajib menggunakan masker pada pembeli di toko Alant Cell tetapi hanya beberapa dari pembeli yg sadar akan pentingnya menggunakan masker pada saat ini
138	12 september 2020	Muhamad Soleh	60	Pencetakan Pamflet untuk di tempel di warkop RT05
139	12 september 2020	Ekki Fernando		melanjutkan pendampingan pendidikan dengan menjelaskan tentang aplikasi zoom pada target sasaran yang kedua

140	12 september 2020	Amir Syarifudin	60	Alat sudah siap digunakan sebagaimana mestinya untuk cuci tangan
141	12 september 2020	Aprilian Putra A A	60	PEMBUATAN ALAT PENCUCI TANGAN MENGGUNAKAN MEDIA EMBER
142	12 september 2020	Anis Fitriya	60	Membimbing siswa TK Santhi Puri yg bernama Galang Ricky Maulana untuk daring ( mempelajari video dari gurunya kemudian mempraktekkan lalu mengirim tugasnya )
143	12 september 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Melakukan pendampingan Bu guru zuhrotul dalam membuat deskripsi dan identitas mata pelajaran
144	12 september 2020	Diana Amelia Putri	60	Sosialisasi kepada murid tentang covid-19 melalui video
145	12 september 2020	Ziyadatur Rohma	60	Mempelajari video pembelajaran pada kelas 3 tema 3 subtema 3 (perubahan musim)
146	12 september 2020	Permadi Bayu Aji	60	Berdiskusi mengenai <i>layout</i> produksi pada rumah produksi, apakah sudah efektif atau belum, apakah sarana prasarana sudah mendukung mesin, peralatan, dan kondisi kerja atau belum. Apakah perlu diadakan perbaikan atau <i>improvement</i> .
147	13 september	Ziyadatur Rohma	60	Mengajak Peserta didik berdiskusi, mencari

	2020			dan mencatat point-point dan kata baru pembelajaran yang belum dipahami
148	13 september 2020	Diana Amelia Putri	60	Ibu guru membagikan video sosialisasi kepada murid melalui grub WA
149	13 september 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Melakukan pendampingan pembuatan materi untuk bahan presentasi
150	13 september 2020	Anis Fitriya	60	Membimbing siswa SD Santhi Puri Galang Ricky Maulana belajar online melalui Video dan mengerjakan tugas ( belajar menulis melalui daring)
151	13 september 2020	Aprilian Putra A A	60	PENYEMPROTAN DISINFEKTAN DI SEKITAR KOMPLEK
152	13 September 2020	M. Rizki Firdiono Hardiadana	60	Permintaan izin terhadap ketua RT ini bertujuan untuk memberitahu atas kegiatan KKN yang saya kerjakan dan juga meminta izin terhadap pemasangan banner apakah lokasi yang sudah di tentukan tidak mengganggu kegiatan sehari-hari warga.
153	13 September 2020	M. Rizki Firdiono Hardiadana	60	Pemasangan banner terhadap lapangan yang sudah di tentukan bertujuan untuk memberikan sosialisasi sejarah umum diarenakan posisi pandemi ini yang sangat

				tidak memungkinkan untuk mengumpulkan warga, hingga penerapan pemasangan poster ini adalah jalan yang saya gunakan untuk bersosialisasi secara lebih luas di ruang lingkup rt02 rw06.
154	13 September 2020	Muhamad Soleh	60	Sosialisasi sekaligus Pemenpelan pamflet sosial distancing
155	13 September 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Pendampingan pendidikan bersama ibu Laila dan Bilqis Fatimatus Dimana materi pembelajaran hari ini adalah belajar membaca beberapa kategori hewan yang disertai dengan gambar untuk mempermudah bilqis dalam mengenal hewan sekaligus dalam metode memperlancar baca.
156	13 Septemer 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Melakukan pendampingan pendidikan via online (cisco webex) bersama ibu Laila, dimana murid bernama Fadil. Pembelajaran hari ini bertema belajar membaca 2 huruf . Pembelajaran dilakukan pada minggu sore, dikarenakan Ibunda Fadil berkenan untuk belajar mengajar di lakukan pada minggu



				sore.	
157	13 2020	Septemer	Ekki Fernando		melanjutkan pengajaran dengan mengajarkan cara penggunaan aplikasi zoom
158	13 2020	Septemer	Amir Syarifudin	60	Mulai proses sosialisasi penggunaan alat cuci tangan otomatis sederhana
159	13 2020	Septemer	Cici Ela Rohbisti	60	Membeli kain untuk kebutuhan bahan pembuatan masker homemade yang akan dibagikan kepada target.
160	13 2020	Septemer	Nabila Novilia Rahma	60	Sosialisasi cuci tangan bagi pembeli di toko alat cell agar tetap menjaga kebersihan dan kesehatan.
161	13 2020	Septemer	Permadi Bayu Aji	60	Mengunjungi rumah produksi Gading untuk meninjau langsung sarana prasarna dan layout produksi. Kegiatan dilakukan setelah selesai produksi. dimana ada 3 pemilik yang hadir dan saya sendiri.
162	14 2020	September	Nabila Novilia Rahma	60	Sosialisasi mencuci tangan agar tetap mentaati protokol kesehatan.
163	14 2020	September	Cici Ela Rohbisti	60	Mencari referensi dan mempelajari cara pembuatan masker dari bahan kain untuk mencegah penyebaran covid-19.
164	14	September	Fauziah Noralia Arif	60	Pendampingan Belajar online bersama Ibu

	2020			Laila di rumah Ibu laila dimana Bilqis kembali belajar menghafal angka angka dan sedikit bermain metode perhitungan . pendampingan pembelajaran pada hari ini dilakukan pukul 15.00 WIB di rumah Ibu Laila.
165	14 September 2020	M Arifudin	60	Melakukan pemasangan benner yang bertujuan untuk selalu mengingatkan bahwa di era new normal ini agar selalu menjaga jarak dan memakai masker dan selalu mencuci tangan agar tetap di siplin di era new normal ini.
166	15 September 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Pendampingan pendidikan untuk belajar membaca kepada Bilqis Fatimatuz Azzahra , dimana metode pembelajaran kali ini bertema tentang belajar membaca kembali dengan berbagai macam karakter gambar orang untuk mempermudah Bilqis dalam mengerti makna dari kata dalam video. Pembelajaran hari ini dilakukan pada sore hari yakni 15.00 WIB di rumah Ibu Laila
167	19 September	Aprilian Putra A A	60	MELAKUKAN HIMBAUAN JIKA ADA

	2020			KEBUTUHAN MENDESAK UNTUK TETAP BERKUMPUL BAIK DALAM HAL PEKERJAAN ATAU PUN YANG LAIN, TETAP MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN YAKNI DENGAN MENJAGA JARAK DAN TETAP MENGGUNAKAN MASKER
168	19 September 2020	Muhamad Soleh	60	Sosialisasi online penggunaan hand sanitizer dan dampak/efek samping penggunaan pada kulit
169	19 September 2020	Ekki Fernando	60	melakukan praktek langsung penggunaan aplikasi zoom dengan target yang kedua
170	19 September 2020	Amir Syarifudin	60	sosialisasi penggunaan alat cuci tangan otomatis dan penggunaan masker
172	19 September 2020	Anis Fitriya	60	Mendampingi dan membimbing siswa SD santhi puri mengerjakan tugas melalui video
172	19 September 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Melakukan pendampingan pembuatan media online bagi guru Bu zuhrotul melalui Smartphone
173	19 September 2020	Diana Amelia Putri	60	Memberikan makanan dan minuman kepada siswa yang memakai masker dan mencuci tangan
174	19 September	Ziyadatur Rohma	60	Memberikan soal peserta didik untuk

	2020			mengevaluasi, sejauh mana pemahaman peserta didik dengan pembelajaran yang telah dipelajari.
175	19 September 2020	Permadi Bayu Aji	60	Sosialisasi <i>food safety</i> /bahaya keamanan pangan melalui poster yang cari di internet.
176	20 September 2020	Ziyadatur Rohma	60	melakukan persiapan dan pencarian game edukatif yang cocok dan menarik untuk kami terapkan pada peserta didik, dan yang sesuai dengan materi kelas 3
177	20 September 2020	Diana Amelia Putri	60	Pemberian sembako kepada ibu wali murid (Ibu Nadia)
178	20 September 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Pelatihan dalam penggunaan software untuk media pembelajaran yang menarik.
179	20 September 2020	Anis Fitriya	60	Mengajarkan ricky cara menulis angka dan pembelajarannya melalu video dan kertasnya dikasih dari sekolah, kemudian hasil tugasnya difoto an dikirim ke gurunya
180	20 September 2020	Aprilian Putra A A	60	MELAKUKAN HIMBAUAN TIDAK LUPA UNTUK SELALU MENCUCI TANGAN SEBELUM MASUK RUMAH DAN TIDAK MENUMPUK BAJU BEKAS PAKAI DALAM RUMAH DEMI MENJAGA DIRI DARI VIRUS

				YANG MENEMPEL DITUBUH SAAT BERADA DILUAR RUMAH
181	20 September 2020	20 September 2020	60	Menanyakan tanggapan tentang sosialisasi dan juga setelah pemasangan poster di lokasi perkumpulan pesepeda terhadap ketua pesepeda didapatkan sudah menerapkan apa yang telah saya berikan saat sosialisasi tetapi memiliki kendala terhadap kelompok beliau karena kurangnya tanggapan terhadap yang di utarakan ketua lewat media sosial, dan maka dari itu penerapan pemasangan poster ini juga bisa lebih membantu dan tanggapan beliau atas pemasangan poster ini sangat membantu masyarakat dan pastinya juga terhadap kelompok pesepeda beliau ini.
182	20 September 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Pendampingan belajar online via cisco webex bersama Azzam di rumah Ibu Nanda, Pembelajaran hari ini adalah memperlancar hafal surat surat pendek, seperti Al Fatihah, An Nas, Al Iklas, doa untuk kedua orang tua, dan lain-lain.

183	20 September 2020	Muhamad Soleh	60	Perizinan kepada pak rt05 serta sosialisasi pembagian hand sanitizer
184	20 September 2020	Ekki Fernando	60	mengajarkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi zoom
185	20 September 2020	Amir Syarifudin	60	sosialisasi penggunaan alat cuci tangan otomatis dan penggunaan masker
186	20 September 2020	Permadi Bayu Aji	60	Berdiskusi langsung, memberikan pertanyaan apakah proses produksi selama ini sudah melakukan <i>hygiene sanitasi</i> dan pelatihan keamanan pangan. Memberikan <i>point</i> keamanan pangan agar lebih <i>aware</i> terhadap kontaminasi terhadap produk pangan.
187	22 September 2020	Nabila Novilia Rahma	60	Memberikan masker secara gratis untuk pembeli yg tidak menggunakan masker dan mensosialisasi untuk tetap menjaga jarak
188	23 September 2020	Nabila Novilia Rahma	60	membagikan masker secara gratis untuk pembeli yg tidak menggunakan masker dan memberi penyuluhan agar tetap berjaga jarak
189	23 September 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Pendampingan pendidikan bersama Ibu Nanda di rumah Ibu Nanda (Perum Bumi

				Candi Asri). Pada hari ini pembelajaran dilakukan bersama Daffa bertema memperdalam serial angka, dan diawali dengan membaca ayat - ayat pendek bersama .
190	24 September 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Pelaksanaan pendampingan pembelajaran online bersama Ibu Nanda di rumah Ibu Nanda, pembelajaran dilakukan bersama Aira, di awali dengan pembacaan ayat - ayat pendek bersama sekaligus menghafal berbagai huruf dengan media video untuk menghindari anak terasa bosan sekaligus membantu anak untuk cepat mengerti huruf konsonan dan huruf vocal.
191	24 September 2020	Cici Ela Rohbisti	60	Mendesain kain guna pembuatan masker untuk memutus rantai penyebaran virus termasuk COVID-19.
192	25 September 2020	Cici Ela Rohbisti	60	Menjahit kain dengan tangan untuk membuat masker sebagaiantisipasi masih mahalnyaharga masker.
193	25 September 2020	Fauziah Noralia Arif	60	Pelaksanaan pendampingan pembelajaran online bersama Ibu Nanda di rumah Ibu

				Nanda pukul 09.00 WIB bersama Shulton. Diawali dengan menghafal kembali surat pendek , kemudian memperdalam bacaan huruf arab.
194	26 September 2020	Aprilian Putra A A	60	MELAKUKAN PRAKTEK TATA CARA MENCUCI TANGAN DENGAN BAIK DAN BENAR SESUAI TINJAUAN PEMERINTAH
195	26 September 2020	M. Rizki Firdiono Hardiadana	60	Pada kegiatan ini merupakan proses pengumpulan data sesuai kegiatan pada KKN untuk dijadikan sebuah laporan selama kegiatan dalam bentuk dokumen.
196	26 September 2020	Muhamad Soleh	60	Pembelian botol untuk hand sanitizer
197	26 September 2020	Ekki Fernando		mempraktekkan langsung semua cara penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi zoom
198	26 September 2020	Amir Syarifudin	60	sosialisasi penggunaan alat cuci tangan otomatis dan penggunaan masker
199	26 September 2020	Cici Ela Rohbisti	60	Pembagian masker kain kepada target guna salah satu alat pelindung diri yang sangat umum digunakan semua orang.
200	26 September	Aqidatul Nur Idzha	60	Menemani bu zuhrotul Guru SDN



	2020			KETANIRENG dalam menyiapkan materi dan akan di sampaikan di google meet
201	26 September 2020	Diana Amelia Putri	60	Mengedit video pelaksanaan KKN
202	26 September 2020	Nabila Novilia Rahma	60	membagikan masker secara gratis bagi pembeli yang tidak menggunakan masker
203	26 September 2020	Ziyadatur Rohma	60	bermain game edukasi pada android, game ini saya download pada play store. Game yang berisikan soal-soal pelajaran kelas 3 yakni matematika dimana tujuan kami disini yakni sebagai evaluasi dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada pelajaran matematika yang telah kita pelajari bersama.
204	26 September 2020	Permadi Bayu Aji	60	Editing gambar untuk promosikan produk Bumbu UMKM Gading.
205	27 September 2020	Ziyadatur Rohma	60	bermain game edukasi pada android, game ini saya download pada play store. Game yang berisikan soal-soal pelajaran kelas 3 yakni matematika dimana tujuan kami disini yakni sebagai evaluasi dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada

				pelajaran matematika yang telah kita pelajari bersama.
206	27 September 2020	Nabila Novilia Rahma	60	mengamati pembeli di toko Alant Cell terkait kesadaran mereka akan pentingnya menaati protokol kesehatan dan tetap memberikan masker kepada pembeli yang tidak menggunakan masker
207	27 September 2020	Diana Amelia Putri	60	Mengerjakan luaran KKN dan mengumpulkan pada ketua KKN
208	27 September 2020	Aqidatul Nur Idzha	60	Melakukan pendampingan salah satu guru SDN KETANIRENG untuk mengecek jawaban online siswa dan melakukan evaluasi
209	27 September 2020	Cici Ela Rohbisti	60	Pembagian masker kain kepada target selanjutnya guna salah satu alat pelindung diri yang sangat umum digunakan semua orang.
210	27 September 2020	Aprilian Putra A A	60	SELALU MEMBERIKAN HIMBAUAN KE TEMAN-TEMAN MELAKUKAN PROTOKOL KESEHATAN SEPERTI MENCUCI TANGAN SAAT MAU MASUK KE RUMAH, SELALU MENGGANTI BAJU SAAT SETELAH

				BEPERGIAN KELUAR RUMAH DAN SELALU MENJAGA KEBERSIHAN RUMAH
211	27 September 2020	Muhamad Soleh	60	Pembagian hand sanitizer kepada beberapa warga rt05
212	27 September 2020	Ekki Fernando	60	melanjutkan cara penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi zoom dan juga mengajarkan cara mengirim tugas dengan menggunakan google classroom
213	27 September 2020	Amir Syarifudin	60	sosialisasi penggunaan alat cuci tangan otomatis dan penggunaan masker
214	27 September 2020	M. Rizki Furbiono Hardiada	60	kegiatan minggu berikutnya adalah penerusan pembuatan rangkuman data pada minggu kemarin hingga usai kendala yang saya alami adalah kehilangan data yang saya jalani selama KKN berlangsung dikarenakan masalah penyimpanan data dan file tetapi pada akhirnya data yang sudah hilang bisa saya rekap kembali.
215	27 September 2020	Permadi Bayu Aji	60	Melakukan promosi produk secara <i>online/digital marketing</i> . UMKM sudah memiliki Instagram yang dikelola admin sendiri.

216	28 September 2020	M. Rizki Furbiono Hardiadana	60	Sosialisasi terhadap anggota pesepeda baru yang saya lakukan ini adalah sama halnya yang saya berikan terhadap perwakilan ketua dari pesepeda begitu juga anggota kedua yang baru sama halnya saya lakukan pada minggu berikutnya dengan atas meminta izin terhadap ketua pesepeda, hal yang membuat saya terhambat adalah penerapan yang saya berikan akan dilakukan atau tidak di karenakan penyesuaian diri pada anggota baru terhadap kelompok pesepedanya.
217	29 September 2020	M. Rizki Furbiono Hardiadana	60	penambahan materi terhadap anggota tentang distancing ketika bersepeda sudah dilakukan pada setiap anggotanya disini saya tidak mengalami kesulitan karena kesadaran setiap anggota nya sudah faham dan melakukannya kegiatan tambahan ini di wakikan pada ketua pesepeda diarenakan tidak memungkinkan mengumpulkan semua anggota pesepeda.
218	30 September	M. Rizki Furbiono Hardiadana	60	penambahan materi terhadap anggota

	2020			tentang distancing ketika bersepeda sudah dilakukan pada setiap anggotanya disini saya tidak mengalami kesulitan karena kesadaran setiap anggota nya sudah faham dan melakukannya kegiatan tambahan ini di wakikan pada ketua pesepeda diarenakan tidak memungkinkan mengumpulkan semua anggota pesepeda.
219	3 Oktober 2020	Anis Fitriya	60	Mendampingi dan mengajarkan ricky dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom dan kemudia mengumpulkan tugas melalui kirim foto

## BIODATA PENULIS



Fauziah Noalia Arif yang biasa di panggil dengan nama Fauziah. Namun kebanyakan orang memanggil dengan sebutan “Pau”, karena nama ini sudah melekat sejak SD. Gadis dengan tanah kelahiran Surabaya, tepatnya ditanggal 25 Juli 1998. Saya adalah anak kedua dari 3 bersaudara, yang pertama bernama

Faisal Nur Arifin dan terakhir bernama Anindia Tiara Hida Achmad. Kami masing – masing memiliki usia beda 6 tahun dan kami tinggal di area Sidoarjo, yakni di Perum Bumi Candi Asri blok K6/16, Ngampelsari, Candi, Sidoarjo.

Setelah saya lulus dari SMAN 2 Sidoarjo di tahun 2016, saya sempat berhenti sekolah 1 tahun lamanya demi mengumpulkan dana untuk perkuliahan tahun 2017 yang telah saya rencanakan dengan matang. Saat tes ujian memasuki Universitas di tahun 2017 tiba, Universitas demi Universitas Negeri yang saya impikan selalu menolak saya hingga pada akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti tes penerimaan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan konsentrasi manajemen pemasaran kelas karyawan. Selain menjadi seorang mahasiswi, saya adalah seorang karyawati di salah satu perusahaan lembaga keuangan non bank di Indonesia yakni PT. KB Finansia Multi Finance atau yang biasa di kenal dengan nama Kreditplus. Disini saya sebagai seorang marketing support, dimana saya adalah penengah dari Branch Manager cabang, pihak administrasi, sekaligus pihak marketing. Awal mulanya saya penempatan di Cabang Sidoarjo, namun karena beberapa hal saya dimutasi di cabang yang lebih besar yakni di Surabaya.

## BIODATA PENULIS

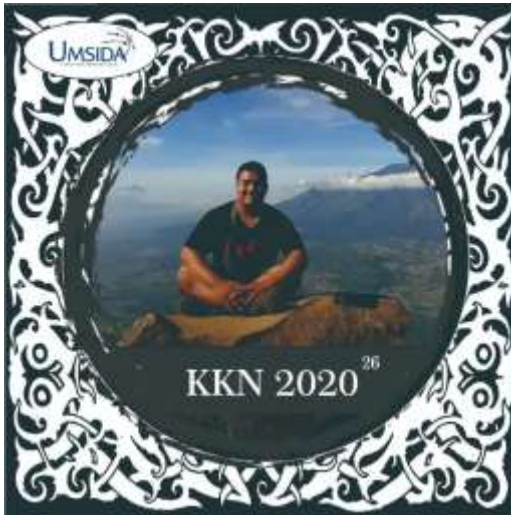


Ziyadatur Rohmah biasa dipanggil ziya, lahir di Lamongan 24 tahun yang lalu, anak ke-5 dari 7 bersaudara ini terlahir dari orangtua yang hebat dan tangguh yakni bapak Ahson dan Ibu Mustaizah. Lahir dalam keluarga besar membuat dia tak suka dengan kesepian karena terbiasa

dengan keramaian di keluarganya. Beragama Islam sejak Roh ditiupkan membuat dia menjadi orang yang religious kata teman-temannya, apalagi desa tempat ia dilahirkan adalah desa yang memiliki julukan desa pesantren sehingga hal ini menambah nilai kereligiusan.

Menjadi mahasiswa yang dengan nekat merangkap sebagai ibu rumah tangga diusia yang masih terbilang muda (karna teman seperjuanganku dibangku sekolah banyak yang belum menikah), bukanlah jadi penghalang semangat belajarku untuk terus melanjutkan perkuliahan di PGMI UMSIDA.apalagi sebgai mahasiswa beasiswa makasaya harus bertanggung jawab dan menyelesaikan atas apa yang telah saya pilih dahulu. Banyak orang berkata seorang ibu rumah tangga takkan mampu menyelesaikan perkuliahan, pasti akan putus disemester kedepan. Namun hal inilah yang membuat saya lebih semangat dan ingin menunjukkan bahwa ibu rumah tangga juga mampu menyelesaikan studynya dengan tepat waktu. Dengan dukungan yang luar biasa dari kekasihku (suamiku) inilah sumbu utama semangatku. Dengan penuh sabar dan telaten menjadi ojek pribadiku setelah beliau menyelesaikan pekerjaannya. Semangat untuk kalian teman-teman, semangat berjuang dan menang. Salam.

## BIODATA PENULIS



Penulis ini bernama Aprilian Putra Ahmadi Amudja panggilan akrabnya April. Hobi futsal dan mendaki gunung memiliki tinggi besar. Dia lahir dan asli Blitar tapi besar di Sidoarjo karena orang tua kerja di Surabaya. Ayahnya bernama Ahmad Yulianto dan ibunya bernama Mujiati. April ini

masuk UMSIDA tahun 2017 dan sekarang semester 7 fakultas SAINTEK program studi Informatika. April ini dari kecil sekolahnya tergolong muslim semua dari TK FAQIH HASYIM, MINU PUCANG SIDOARJO, MAN SIDOARJO, dan sekarang dia kuliah di UMSIDA. Dia pernah mengikuti sertifikasi kerja di guna lebih memudahkan dalam mencari kerja tidak hanya itu dia kuliah di UMSIDA guna mencari ilmu dan ijazah agar lebih mudah dalam mencari kerja. Dia mengharap agar lulus tepat waktu dan mendapatkan pekerjaan



## BIODATA PENULIS



Hi! Saya Bayu, nama lengkap saya Permadi Bayu Aji. Saya 22 tahun, berasal dari Temanggung, Jawa Tengah. Orang-orang menyebutnya negeri lembah tembakau. Itulah yang terkenal dari daerah saya, saya ceritakan meskipun kedua orang tua saya bukanlah petani tembakau ☺. Sejak umur 18 tahun Saya

merantau ke Jawa Timur dan sekarang saya adalah karyawan swasta dari perusahaan yang memproduksi makanan (*Food Ingredients*). Hari-hari saya di pabrik mengerjakan tugas sebagai Quality Assurance Analyst. Saya berperan terhadap kualitas dan keamanan pangan produk pangan. Selain itu saya adalah mahasiswa Teknik Industri semester 7 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya masuk kuliah tahun 2017 ketika saya masih bekerja sebagai Quality Control in Line di sebuah perusahaan Wafer Flat di Pasuruan. Saya gemar bertualang, menikmati udara segar di hutan, menyusuri sumber mata air dan jauh dari keramaian. Saya suka melakukan perjalanan ke luar kota untuk mengenal lebih dekat budaya, adat istiadat, mengenal orang baru dalam perjalanan, dan menulis, menceritakan perjalanan. Saya bahagia ketika bisa menginspirasi orang lain.

## BIODATA PENULIS



Nama saya M,Arifudin biasa di panggil arif , saya lahir di tuban 12 , desember 1998 , saya anak pertama dari 2 bersaudara , pendidikan saya Tk di Tk al ihsan sidoarjo , Lalu melanjutkan sekolah dasar ke SDIT AL atsary kediri Selama 6 tahun , setelah lulus SD saya kembali ke sidoarjo

untuk melanjutkan sekolah dan masuk SMP Al fattah buduran sidoarjo , selama 3 tahun , lalu setelah lulus smp saya melanjutkan pendidikan ke SMA senopati plus pariwisata perhotelan di sedati juanda sidoarjo , lalu setelah lulus saya melanjutkan kuliah di universitas muhamadiyah sidoarjo dengan mengambil prodi manajemen pemasaran yang sampai saat ini saya berada di semester 7 , selalain kuliah saya juga mempunyai usaha hp jual beli hp second yang saya rintis sejak di bangku sekolah SMA ,saya juga mempunyai Hobi futsal dan sepak bola , terimakasih

## BIODATA PENULIS



Perkenalkan nama saya Aqidatul Nur Idzha, nama panggilan saya Izzah, saya lahir di Pasuruan tanggal 05 juli 1999, saya anak ke dua dari pasangan Bu nuriyami dan Alm. Ayah saya bpk tauhid. Kakak saya bernama Rizzah fega pratiwi, alamat saya berada di desa ketanireng Desa sidokatut kecamatan Prigen kabupaten

pasuruan. ketika saya memasuki umur 4 tahun saya memasuki sekolah di TK RA MASYITOH , lanjut sesudah lulus TK Saya melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di sekolah SDN DURENSEWU II Selama 6 tahun, sesudah saya lulus SD saya melanjutkan ke sekolah MTS MAARIF NU DURENSEWU Selama 3 tahun, sesudah lulus SMP saya lanjut ke sekolah MA MAARIF NU DURENSEWU selama 3 tahun. Sesudah lulus SMA saya masuk ke perguruan tinggi di salah satu universitas yang ada di sidoarjo yaitu UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO, di kampus ini saya mengambil jurusan PAI Saya sudah memasuki tahap semester ke-7, saya ambil kuliah sore karena saya tidak hanya kuliah saja, tapi saya kuliah sambil bekerja untuk membantu meringankan perekonomian ibu saya. Motto hidup saya adalah “ selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdo’a dan selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha.”

## BIODATA PENULIS



Nama saya Cici Ela Rohbisti, memiliki nama panggilan Cici lahir di Sidoarjo pada tanggal 26 Mei 1998. Saya adalah anak tunggal dari pasangan Imam dan Harnanik. Ayah saya adalah seorang usahawan dan Ibu seorangi Ibu Rumah tangga.

Pada umur 4 tahun saya mulai masuk di jenjang TK, dan setelah TK di saya melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Bendung 1 di Kota Mojokerto. Saat SMP saya menimba ilmu selama 3 tahun di SMPN 2 Porong kota Sidoarjo. Kemudian dilanjutkan kejenjang berikutnya yaitu di SMAN 1 Krebung di kota Sidoarjo disitulah saya mengenakan seragam putih abu-abu dan menuntut ilmu selam 3 tahun.

Setelah saya melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Krebung pada tahun ajaran 2016/2017, saya melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Fakultas Bisnis Hukum dan Sosial jurusan Administrasi Publik. Adapaun tujuan saya ambil Administrasi Publik ialah bisa bekerja di lembaga Pemerintah dan non Pemerintah seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Intansi pemerintah, lembaga keuangan dll. Dari sinilah saya mengikuti pendidikan pada tahun ajaran 2017/2018.

Semoga gelar yang yang akan saya dapatkan kelak bisa dipertanggung jawabkan, agar kedepan bisa sukses dan bisa membahagiakan kedua Orang tua dan berguna untuk negara. Aamiin.....

## BIODATA PENULIS



Ekki Fernando memiliki nama panggilan Ekki. Penulis yang satu ini lahir di Sidoarjo 15 Januari 1996 dari pasangan Sunarko dan Mudiyah. Ekki memiliki seorang adik perempuan yang bernama Sinta Ayu Fernanda. Ekki pernah bersekolah di SMK Negeri 3 Buduran Sidoarjo jurusan Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif) lulus pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan tingkat tinggi ke fakultas Sains dan Teknologi UMSIDA pada tahun 2017. Ekki Fernando memiliki nama panggilan Ekki. Penulis yang satu ini lahir di Sidoarjo 15 Januari 1996 dari pasangan Sunarko dan Mudiyah. Ekki memiliki seorang adik perempuan yang bernama Sinta Ayu Fernanda. Ekki pernah bersekolah di SMK Negeri 3 Buduran

Sidoarjo jurusan Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif) lulus pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan tingkat tinggi ke fakultas Sains dan Teknologi UMSIDA pada tahun 2017. Ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang semuanya bekerja sebagai pedagang/wiraswasta, namun dia juga berkeinginan mempunyai sebuah usaha sendiri tapi masih belum terealisasi ditahun 2020 karena masih belum memiliki pengalaman yang cukup dan modal yang masih belum ada di tambah lagi dengan adanya pandemi virus covid-19 sedikit banayak mempengaruhi pemasukan karna saya masih kerja serabutan sebagai sampingan saat tidak ada jam kuliah.

## BIODATA PENULIS



Febry Nur Wikyanto Putra memiliki nama panggilan Febry. Laki laki tangguh ini lahir di Sidoarjo, 30 maret 1999 dari pasangan Mudjito dan Wiwik. Febry memiliki adik perempuan bernama fizka yang terpaut 10 tahun darinya.

Febry tumbuh dalam keluarga yang mencintai

kewirausahaan. Semua keluarganya tidak ada yang bekerja di swasta maupun pemerintahan. Febry juga memiliki keinginan yang besar untuk fokus di bidang kewirausahaan yang kini ia sendiri mengelola 3 bidang usaha. Mengenai pendidikan Febry diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Antartika Sidoarjo. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis, Hukum Ilmu Sosial UMSIDA.

## BIODATA PENULIS



Penulis cantik ini bernama Diana Amelia Putri yang biasa dipanggil Diana. Lahir di Surabaya pada 4 Mei 1998 dari pasangan Yuli Mulya dan Moch. Muslich. Dia sekarang bekerja di PT. Pakarti Riken Indonesia yang berlokasi di Gedangan, Sidoarjo sebagai seorang administrasi sejak tahun 2018 sampai sekarang.

Diana juga sudah menikah dengan seorang pria tampan bernama Guntur Laksono pada bulan Juni 2020, dia bertemu dengan suaminya di perusahaan karena cinlok hehee.

Diana pernah bersekolah di SMKN2 Buduran Sidoarjo jurusan administrasi dan melanjutkan kuliah di UMSIDA dengan mengambil bidang Akuntansi pada tahun 2017. Ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang semuanya bekerja di swasta, namun dia juga berkeinginan mempunyai sebuah usaha sebagai sampingan tapi masih belum terealisasi ditahun 2020 karena pandemi virus covid-19.

## BIODATA PENULIS



penulis ini bernama Anis Fitriya yang biasa di panggil Anis. lahir di sidoarjo 03 maret 1999. saya mempunyai hoby berjualan olshop sepatu , selain berjualan saya juga menjadi ibu rumah tangga dan kebetulan saya dan suami sama2 kuliah di umsida dan sama2 semester 7 dan juga sama2 di fakultas

hukum loh, kami baru saja mempunyai anak kebetulan anak kami baru umur 1 bulan alhamdulillah.



## BIODATA PENULIS



Muhamad Soleh, salah satu mahasiswa Universitas Muhamaddyah Sidoarjo. Ia biasa dipanggil Soleh dengan teman-teman serta para dosen. Laki-laki asal Kalimantan tengah ini memiliki darah asli sidoarjo karena orang tuanya asli sidoarjo hanya saja Muhamad Soleh

dilahirkan di Kalimantan tengah 17 mei 1998 dari seorang bapak bernama Abu Bakar dan seorang ibu yang tangguh Musrifah. Muhamad Soleh adalah putra terakhir dari 5 bersaudara, 4 laki-laki dan 1 perempuan. Muhamad Soleh hidup ditengah keluarga pedangang sehingga tanpa disadari ia sudah memiliki jiwa berwirausaha sejak kecil. kedua orang tua yang berprofesi sebagai pedagang dan semua kakaknya juga mengikuti jejak orang tuanya tidak menutup kemungkinan bahwa nanti ia akan mengikuti jejak orang tuanya juga. Ia adalah orang yang ambisius, apapun yang diinginkan akan terus ia kejar sampai tujuannya didapatkan. Mengenang jejak pendidikannya Muhamad soleh mengenyam pendidikan TK sampai SMA di Kalimantan tengah dan barulah ketika jenjang perkuliahan ia memilih salah satu universitas swasta terbaik di Jawa Timur, yaitu UMSIDA dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Muhamad soleh termasuk mahasiswa yang aktif dalam organisasi di kampus, dalam rekaman jejaknya selama 7 semester ia pernah menjabat sebagai ketua umum salah satu UKM music yaitu IKABAMA serta menjadi salah satu anggota pada BEM fakultas FPIP. Ia sangat menggandrungi dunia music, jadi IKABAMA merupakan salah satu jembatan untuk mengasah

bakatnya.

## BIODATA PENULIS



Penulis ini bernama M. Rizki Furbiono Hardiadana yang biasa di panggil wak cho. Lahir di Sidoarjo 2 februari 1998 dari pasangan Sugiono dan Hartini. Dia sekarang bekerja sebagai wira usaha makanan di rumah yang siap melayani pesanan online yang bertempat di dusun klanggri RT/RW

02/06 kecamatan Buduran Sidoarjo usaha yang di geluti adalah sejak tahun 2017 sampai sekarang.

Rizki pernah bersekolah di SMK 10 NOPEMBER Sidoarjo jurusan analisis kesehatan dan melanjutkan kuliah di UMSIDA Sidoarjo dengan mengambil jurusan pertanian dengan cita-cita ingin membuat suatu terobosan produk baru dan bisa di pasarkan secara luas.

## BIODATA PENULIS



Perkenalkan nama saya Salsabila Estika Marsa biasa di panggil Salsabila. Saya lahir pada tanggal 23 September 1999 di sidoarjo. Umur saya sekarang 21 tahun. Saya tinggal di Sidoarjo tepatnya di Desa Sawotratap RT03 RW01, Kec. Gedangan - Kab, Sidoarjo. Saya tinggal dengan kedua

orangtua saya dan saya anak tunggal dari kedua orangtua saya. Papa dan Mama saya bekerja sebagai Wirausaha. Banyak pekerjaan yang digeluti oleh beliau. Begitupun juga saya, saya tidak hanya berkuliah, saya dirumah juga ingin sedikit membantu perokonomian keluarga saya. Dirumah, saya juga menjadi wirausaha. Latar Belakang sekolah saya dari kelas 1 - kelas 4 di SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage (2005-2009) lanjut kelas 5 dan 6 di SDN Sawotratap 2 (2009-2011) lanjut Smp di SMP Jati Agung (2011-2014) lanjut di SMA Hangtuah 2 (2014-2017). Sekian sedikit Biodata dan latar belakang saya. Mungkin jika bertemu di luar alangkah baiknya jika kita saling menyapa. hehehe ©  
Terimakasih

## BIODATA PENULIS



Halo.....  
Perkenalkan  
saya Amir  
Syarifudin  
mahasiswa  
Teknik elektro  
Angkatan 2019  
UMSIDA. Saya  
lahir di  
Surabaya pada  
tanggal 14  
November  
1995. Saya  
anak pertama

dari 3 bersaudara. Saya satu-satunya dikelompok KKN 26 ini dari Angkatan 2019 karena saya adalah mahasiswa lintas jalur. Jadi, sebelumnya saya sudah pernah kuliah dan lulus jenjang D3 dikampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tahun 2017. Saat itu, menurut saya adalah saat dimana saya paling aktif mengikuti kegiatan untuk memperluas jaringan dan menambah pengalaman bersosialisasi. Selain itu, juga saya masih aktif di himpunan kala itu. Sedangkan saat ini, saya merasa waktu saya seperti kurang jika masih aktif seperti dulu, karena dibagi dengan waktu kerja. Sehingga ruang nya terbatas.



## **BIODATA PENULIS**

Nabila Novilia  
Rahma biasa dipanggil  
Nabila, kelahiran  
Surabaya, 05  
November 1997. Saya  
melanjutkan  
pendidikan di salah  
satu Unniversitas  
yang ada di Sidoarjo  
yaitu Unniversitas  
Muhammadiyah  
Sidoarjo prodi  
Akuntansi. Saya anak  
ke dua dari tiga

bersaudara. Anak pertama bernama Thisna Kurniawan, kelahiran Surabaya 07 Juli 1996. Kesibukannya sekarang yaitu bekerja sebagai karyawan disalah satu restoran, dan anak terakhir bernama Mufidatun Ni'mah, lahir di kota Sidoarjo, 28 Juli 2002. Kesibukannya sekarang menjadi mahasiswa baru yang barusan saja mendaftar di Unniversitas Muhammadiyah Sidoarjo memilih prodi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.

Saya bekerja di Pt. Bernofarm semenjak tahun 2018 dibagian Ceker, Saya sendiri sudah bersuami dan nama suami saya yaitu Muhammad Alan Thobroni, Suami saya bekerja sebagai seorang wirausahawan dan usahanya sendiri yaitu berjualan paket data, voucher, token listrik dan aksesoris hp.



ISBN 978-623-6833-34-6 (PDF)



9 786236 833346